

Yth.

1. Direksi Bank Umum Syariah; dan
2. Direksi Bank Umum Konvensional yang Memiliki Unit Usaha Syariah, di tempat.

SALINAN
SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 10 /SEOJK.03/2020
TENTANG
TRANSPARANSI DAN PUBLIKASI LAPORAN
BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank perlu untuk mengatur pelaksanaan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dimaksud dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut:

I. KETENTUAN UMUM

1. Bank Umum Syariah (BUS) menyusun, mengumumkan, dan/atau menyampaikan Laporan Publikasi yang terdiri atas:
 - a. laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan;
 - b. laporan publikasi eksposur risiko dan permodalan;
 - c. laporan publikasi informasi atau fakta material; dan
 - d. laporan lain,secara bulanan, triwulanan, tahunan, dan/atau insidentil.
2. Unit Usaha Syariah (UUS) menyusun, mengumumkan, dan menyampaikan laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan secara triwulanan dan tahunan.

Laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan triwulanan UUS yang diumumkan ditandatangani oleh anggota direksi yang membawahkan UUS dan 1 (satu) orang anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS).

3. Bank umum konvensional yang memiliki UUS menambahkan informasi risiko investasi dan risiko imbal hasil pada laporan publikasi eksposur risiko dan permodalan secara tahunan.
4. Laporan Publikasi harus disajikan dalam Bahasa Indonesia. Dalam hal Laporan Publikasi disajikan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, baik dalam dokumen yang sama maupun terpisah, Laporan Publikasi harus memuat informasi yang sama. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran dan/atau informasi yang disajikan dalam bahasa asing dengan yang disajikan dalam Bahasa Indonesia, informasi yang digunakan sebagai acuan yaitu informasi dalam Bahasa Indonesia.
5. Laporan Publikasi disusun mengacu pada Pedoman Penyusunan Laporan Publikasi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.
6. Bagi BUS yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik, selain memenuhi cakupan laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan sesuai dengan ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, BUS juga memenuhi cakupan laporan tahunan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Format Laporan Publikasi merupakan standar minimum yang harus dipenuhi oleh BUS dan UUS. Dalam hal terdapat akun yang berjumlah material namun tidak terdapat dalam format tersebut, BUS dan UUS dapat menyajikan akun tersebut secara tersendiri.
8. Akun yang memiliki saldo nihil dalam format laporan harus dicantumkan dengan memberi garis pendek (-) pada akun yang bersangkutan kecuali ditetapkan secara khusus dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.

II. PENUTUP

Pada saat Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini mulai berlaku, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2017 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini mulai berlaku pada tanggal 1 Juli 2020.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 1 Juli 2020

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS PERBANKAN
OTORITAS JASA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

HERU KRISTIYANA

Salinan ini sesuai dengan aslinya
Direktur Hukum 1
Departemen Hukum

ttd

Mufli Asmawidjaja



LAMPIRAN

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 10 /SEOJK.03/2020

TENTANG

TRANSPARANSI DAN PUBLIKASI LAPORAN BANK UMUM SYARIAH DAN
UNIT USAHA SYARIAH

**PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI
BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH**

DAFTAR ISI

I. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI KEUANGAN DAN INFORMASI KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH	6
A. Periode Bulanan	7
1. Ruang Lingkup	7
2. Format Laporan dan Pedoman Pengisian.....	8
a. Laporan Posisi Keuangan Publikasi Bulanan	8
b. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Publikasi Bulanan	14
c. Laporan Komitmen dan Kontinjensi Publikasi Bulanan	22
B. Periode Triwulanan.....	25
1. Ruang Lingkup	25
2. Format Laporan dan Pedoman Pengisian.....	27
a. Ringkasan Laporan Keuangan	27
1) Laporan Posisi Keuangan Publikasi Triwulanan.....	27
2) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Publikasi Triwulanan.....	33
3) Laporan Komitmen dan Kontinjensi Publikasi Triwulanan.....	41
b. Informasi Kinerja Keuangan	44
1) Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	44
2) Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya	49
3) Laporan Rasio Keuangan	52
4) Laporan Transaksi <i>Spot</i> dan <i>Forward</i>	65
5) Laporan Distribusi Bagi Hasil.....	66
6) Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat dan Wakaf	69
7) Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	71
c. Informasi Susunan dan Komposisi Pemegang Saham serta Susunan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah	72

C.	Periode Tahunan	73
1.	Ruang Lingkup	73
2.	Format Laporan dan Pedoman Pengisian	84
II.	PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN BANK UMUM SYARIAH	85
A.	Pedoman Umum	86
B.	Periode Triwulanan	87
1.	Ruang Lingkup	87
2.	Format Laporan dan Pedoman Pengisian	90
a.	Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko	90
1)	Umum	90
2)	Risiko Kredit	91
3)	Risiko Pasar	112
4)	Risiko Likuiditas	113
5)	Risiko Operasional	116
b.	Pengungkapan Permodalan Berdasarkan Kerangka Basel III	117
C.	Periode Tahunan	140
1.	Ruang Lingkup	140
2.	Format Laporan dan Pedoman Pengisian	148
III.	PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL BANK UMUM SYARIAH	149
A.	Ruang Lingkup	149
B.	Format Laporan dan Pedoman Pengisian	151
IV.	PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN LAIN BANK UMUM SYARIAH	153
V.	PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI KEUANGAN DAN INFORMASI KINERJA KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH	155
A.	Periode Triwulanan	156
1.	Ruang Lingkup	156
2.	Format Laporan dan Pedoman Pengisian	157
a.	Ringkasan Laporan Keuangan	157
1)	Laporan Posisi Keuangan Publikasi Triwulanan	157
2)	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Publikasi Triwulanan	162
3)	Laporan Komitmen dan Kontinjensi Publikasi Triwulanan	168

b.	Informasi Kinerja Keuangan.....	171
1)	Laporan Rasio Keuangan	171
2)	Laporan Distribusi Bagi Hasil.....	176
3)	Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat dan Wakaf	179
4)	Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	180
B.	Periode Tahunan	182
VI.	PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN UNIT USAHA SYARIAH	183

I. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI KEUANGAN DAN INFORMASI KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH

Perihal	Bulanan	Triwulanan	Tahunan
Periodisasi Posisi Laporan	Akhir bulan Januari, bulan Februari, bulan April, bulan Mei, bulan Juli, bulan Agustus, bulan Oktober, dan bulan November.	Akhir bulan Maret, bulan Juni, bulan September, dan bulan Desember.	Akhir bulan Desember.
Cakupan	Ringkasan laporan keuangan secara individu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ringkasan laporan keuangan secara individu dan konsolidasi. 2. Informasi kinerja keuangan. 3. Informasi susunan dan komposisi pemegang saham serta susunan direksi, dewan komisaris, dan DPS. 4. Ringkasan laporan keuangan secara konsolidasi Entitas Induk¹⁾. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi umum. 2. Informasi kinerja keuangan. 3. Eksposur risiko dan permodalan. 4. Tata kelola. 5. Laporan keuangan yang telah diaudit. 6. Informasi terkait dengan kelompok usaha. 7. Tambahan cakupan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik²⁾.
Media Pengumuman	Situs web.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Situs web. 2. Surat kabar atau media elektronik lain (opsional)³⁾. 	Situs web.
Batas Waktu Pengumuman	Paling lambat akhir bulan berikutnya setelah posisi akhir bulan laporan.	Paling lambat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal 15 Mei (Posisi bulan Maret). 	Paling lambat 4 (empat) bulan setelah akhir Tahun Buku.

Perihal	Bulanan	Triwulanan	Tahunan
		2. Tanggal 15 Agustus (Posisi bulan Juni). 3. Tanggal 15 November (Posisi bulan September). 4. Tanggal 31 Maret tahun berikutnya (Posisi bulan Desember).	
Media Penyampaian kepada Otoritas Jasa Keuangan	Sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan.	Sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan.	1. Sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan ⁴⁾ ; atau 2. Sistem pelaporan elektronik Emiten ²⁾ .
Pemeliharaan di Situs Web	Paling sedikit 5 (lima) tahun terakhir.	Paling sedikit 5 (lima) tahun terakhir.	Paling sedikit 5 (lima) tahun terakhir.

Keterangan:

- 1) Bagi BUS yang merupakan bagian dari kelompok usaha untuk posisi akhir bulan Juni dan bulan Desember.
- 2) Bagi BUS yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik.
- 3) BUS mencantumkan alamat situs web pada laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan triwulanan yang diumumkan di surat kabar atau media elektronik lain.
- 4) Dalam hal penyampaian melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan belum dapat dilakukan, Laporan Publikasi disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara luring.

A. Periode Bulanan

1. Ruang Lingkup

Laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan bulanan paling sedikit meliputi ringkasan laporan keuangan BUS secara individu yang terdiri atas:

- a. laporan posisi keuangan publikasi bulanan;
- b. laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain publikasi bulanan; dan
- c. laporan komitmen dan kontinjensi publikasi bulanan.

2. Format Laporan dan Pedoman Pengisian
 - a. Laporan Posisi Keuangan Publikasi Bulanan
 - 1) Format Laporan

LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN

Bank :
Tanggal Laporan :

(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL Posisi Tanggal Laporan
ASET		
1.	Kas	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	
3.	Penempatan pada bank lain	
4.	Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	
5.	Surat berharga yang dimiliki	
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	
7.	Tagihan akseptasi	
8.	Piutang <ol style="list-style-type: none"> a. Piutang murabahah ¹⁾ b. Piutang <i>istishna'</i> ¹⁾ c. Piutang multijasa ¹⁾ d. Piutang <i>qardh</i> e. Piutang sewa 	
9.	Pembiayaan bagi hasil <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Mudharabah</i> b. Musyarakah c. Lainnya 	
10.	Pembiayaan sewa ¹⁾	
11.	Penyertaan modal	
12.	Aset keuangan lainnya	
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	
14.	<i>Salam</i>	
15.	Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian Termin <i>istishna'</i> -/-	
16.	Persediaan	
17.	Aset tidak berwujud ¹⁾	
18.	Aset tetap dan inventaris ¹⁾	
19.	Aset nonproduktif <ol style="list-style-type: none"> a. Properti terbengkalai b. Agunan yang diambil alih c. Rekening tunda d. Aset antar kantor ¹⁾ 	
20.	Aset lainnya	
TOTAL ASET		
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1.	Dana simpanan wadiah <ol style="list-style-type: none"> a. Giro b. Tabungan 	
2.	Dana investasi <i>non profit sharing</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Giro b. Tabungan c. Deposito 	
3.	Uang elektronik	
4.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	
5.	Liabilitas kepada bank lain	
6.	Liabilitas <i>spot</i> dan <i>forward</i>	
7.	Surat berharga yang diterbitkan	
8.	Liabilitas akseptasi	
9.	Pembiayaan yang diterima	
10.	Setoran jaminan	

No.	POS-POS	INDIVIDUAL Posisi Tanggal Laporan
11. 12. 13.	Liabilitas antarkantor ¹⁾ Liabilitas lainnya Dana investasi <i>profit sharing</i> TOTAL LIABILITAS	
EKUITAS		
14. a. b. c. 15. a. b. c. d. e. 16. a. b. 17. a. b. 18. a. b. c.	Modal disetor a. Modal dasar b. Modal yang belum disetor -/- c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/- Tambahhan modal disetor a. Agio b. Disagio -/- c. Modal sumbangan d. Dana setoran modal e. Lainnya Penghasilan komprehensif lain a. Keuntungan b. Kerugian Cadangan a. Cadangan umum b. Cadangan tujuan Laba/rugi a. Tahun-tahun lalu b. Tahun berjalan c. Dividen yang dibayarkan -/- TOTAL EKUITAS	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		

Keterangan :

1) : Disajikan secara neto dalam Laporan Posisi Keuangan

2) Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian laporan posisi keuangan publikasi bulanan BUS untuk posisi akhir bulan Juli 2020, bulan Agustus 2020, bulan Oktober 2020, dan bulan November 2020, sebagai berikut:

LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN

No.	POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN	POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN/NERACA LAPORAN STABILITAS MONETER DAN SISTEM KEUANGAN (LSMK)	Sandi LSMK
ASET		ASET	
1.	Kas	1. Kas	100
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	2. Penempatan pada Bank Indonesia	120
3.	Penempatan pada bank lain	3. Penempatan pada bank lain	130
4.	Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	4. Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	135
5.	Surat Berharga yang Dimiliki	5. Surat Berharga yang Dimiliki	140
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	145
7.	Tagihan akseptasi	7. Tagihan akseptasi	148
8.	Piutang	8. Piutang	
	a. Piutang murabahah ¹⁾	a. Piutang murabahah	150
		Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	151
	b. Piutang <i>istishna'</i> ¹⁾	b. Piutang <i>istishna'</i>	153
		Pendapatan margin <i>istishna'</i> yang ditangguhkan -/-	154
	c. Piutang multijasa ¹⁾	c. Piutang multijasa	diisi nilai 0 (nol)
	d. Piutang <i>qardh</i>	d. Piutang <i>qardh</i>	159
	e. Piutang sewa	e. Piutang sewa	160
9.	Pembiayaan bagi hasil	9. Pembiayaan bagi hasil	
	a. <i>Mudharabah</i>	a. <i>Mudharabah</i>	170
	b. Musyarakah	b. Musyarakah	171
	c. Lainnya	c. Lainnya	179
10.	Pembiayaan sewa ¹⁾	10. Pembiayaan sewa	
		a. Aset jarah	180
		b. Akumulasi penyusutan/amortisasi -/-	185
		c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	186
11.	Penyertaan modal	11. Penyertaan	200
12.	Aset keuangan lainnya	12. Aset keuangan lainnya	diisi nilai 0 (nol)
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	13. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	
		a. Individual	205
		b. Kolektif	207
14.	<i>Salam</i>	14. <i>Salam</i>	212
15.	Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian Termin <i>istishna'</i> -/-	15. Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian Termin <i>istishna'</i> -/-	213
16.	Persediaan	16. Persediaan	214
17.	Aset tidak berwujud ¹⁾	17. Aset tidak berwujud	226
		Akumulasi amortisasi -/-	210
18.	Aset tetap dan inventaris ¹⁾	18. Aset tetap dan inventaris	211
		Akumulasi penyusutan -/-	215
19.	Aset nonproduktif	19. Aset nonproduktif	216
	a. Properti terbengkalai	a. Properti terbengkalai	217
	b. Agunan yang diambil alih	b. Aset yang diambil alih	218
	c. Rekening tunda	c. Rekening tunda	219
	d. Aset antarkantor ¹⁾	d. Aset antarkantor ¹⁾	
		i. Kegiatan operasional di Indonesia	223
		ii. Kegiatan operasional di luar Indonesia	224
20.	Aset lainnya	20. Aset lainnya	
		a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	225
		b. Aset pajak tangguhan	228
		c. Rupa-rupa aset	230
	TOTAL ASET	TOTAL ASET	290
LIABILITAS DAN EKUITAS		LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS		LIABILITAS	
1.	Dana simpanan <i>wadiah</i>	1. Dana simpanan <i>wadiah</i>	
	a. Giro	a. Giro	301
	b. Tabungan	b. Tabungan	302
2.	Dana investasi <i>non profit sharing</i>	2. Dana investasi <i>non profit sharing</i>	
	a. Giro	a. Giro	320
	b. Tabungan	b. Tabungan	321
	c. Deposito	c. Deposito	322
3.	Uang Elektronik	3. Uang Elektronik	diisi nilai 0 (nol)
4.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	4. Liabilitas kepada Bank Indonesia	340
5.	Liabilitas kepada bank lain	5. Liabilitas kepada bank lain	350
6.	Liabilitas <i>spot</i> dan <i>forward</i>	6. Liabilitas <i>spot</i> dan <i>forward</i>	351
7.	Surat berharga yang diterbitkan	7. Surat berharga yang diterbitkan	353 + sebagian 410 ²⁾
8.	Liabilitas akseptasi	8. Liabilitas akseptasi	355
9.	Pembiayaan yang diterima	9. Pembiayaan yang diterima	360 + sebagian 410 ³⁾
10.	Setoran jaminan	10. Setoran jaminan	370
11.	Liabilitas antarkantor ¹⁾	11. Liabilitas antarkantor ¹⁾	
		a. Kegiatan operasional di Indonesia	393
		b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	394
12.	Liabilitas lainnya	12. Liabilitas lainnya	
		a. Liabilitas pajak tangguhan	396
		b. Rupa-rupa liabilitas	400 + sebagian 410 ⁴⁾
13.	Dana investasi <i>profit sharing</i>	13. Dana investasi <i>profit sharing</i>	
	a. Giro	a. Giro	401
	b. Tabungan	b. Tabungan	402
	c. Deposito	c. Deposito	403
	d. Liabilitas kepada bank lain	d. Liabilitas kepada bank lain	404
	e. Surat berharga	e. Surat berharga	405
	f. Pembiayaan yang diterima	f. Pembiayaan yang diterima	406
	TOTAL LIABILITAS	TOTAL LIABILITAS	1 s.d 13

No.	POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN	POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN/ NERACA LAPORAN STABILITAS MONETER DAN SISTEM KEUANGAN (LSMK)	Sandi LSMK
	EKUITAS	EKUITAS	
14.	Modal disetor	14. Modal disetor	
	a. Modal dasar	a. Modal dasar	421
	b. Modal yang belum disetor -/-	b. Modal yang belum disetor -/-	422
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	423
15.	Tambahan modal disetor	15. Tambahan modal disetor	
	a. Agio	a. Agio	431
	b. Disagio -/-	b. Disagio -/-	432
	c. Modal sumbangan	c. Modal sumbangan	433
	d. Dana setoran modal	d. Dana setoran modal	434
	e. Lainnya	e. Lainnya	
		i. Faktor penambah	441
		ii. Faktor pengurang -/-	442
16.	Penghasilan komprehensif lain	16. Penghasilan komprehensif lain	
	a. Keuntungan	a. Keuntungan	
		i. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan - Faktor penambah	436
		ii. Pendapatan/kerugian komprehensif lainnya - Keuntungan	438
		iii. Selisih penilaian kembali aset tetap	sebagian 445
	b. Kerugian	b. Kerugian	
		i. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan - Faktor pengurang	437
		ii. Pendapatan/kerugian komprehensif lainnya - Kerugian	439
		iii. Selisih penilaian kembali aset tetap	sebagian 445
17.	Cadangan	17. Cadangan	
	a. Cadangan umum	a. Cadangan umum	451
	b. Cadangan tujuan	b. Cadangan tujuan	452
18.	Laba/rugi	18. Laba/rugi	
	a. Tahun-tahun Lalu	a. Tahun-tahun lalu	
		i. Laba	461
		ii. Rugi -/-	462
	b. Tahun berjalan	b. Tahun berjalan	
		i. Laba	465
		ii. Rugi -/-	466
	c. Dividen yang dibayarkan -/-		diisi nilai 0 (nol)
	TOTAL EKUITAS	TOTAL EKUITAS	14 s.d 18
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	490

Keterangan :

- 1) : Disajikan secara neto dalam Laporan Posisi Keuangan
- 2) : Diisi untuk komponen modal pinjaman dalam bentuk surat berharga subordinasi
- 3) : Diisi untuk komponen modal pinjaman dalam bentuk pembiayaan/pinjaman subordinasi
- 4) : Diisi untuk komponen modal pinjaman dalam bentuk selain surat berharga subordinasi dan pembiayaan/pinjaman subordinasi

Pedoman pengisian laporan posisi keuangan publikasi bulanan BUS mulai posisi akhir bulan Januari 2021 hingga seterusnya sesuai dengan periodisasi posisi laporan publikasi bulanan, sebagai berikut:

LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN

No.	POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN	POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI (LBUT)	Sandi LBUT
ASET		ASET	
1.	Kas	1. Kas	01.01.00.00.00.00
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	2. Penempatan pada Bank Indonesia	01.02.00.00.00.00
3.	Penempatan pada bank lain	3. Penempatan pada bank lain	01.03.00.00.00.00
4.	Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	4. Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	01.04.02.00.00.00
5.	Surat berharga yang dimiliki	5. Surat berharga yang dimiliki	01.05.00.00.00.00
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	01.07.00.00.00.00
7.	Tagihan akseptasi	7. Tagihan akseptasi	01.08.00.00.00.00
8.	Piutang	8. Piutang	
a.	Piutang murabahah ¹⁾	a. Piutang murabahah	01.09.03.01.01.00
		Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	01.09.03.01.02.00
b.	Piutang <i>istishna'</i> ¹⁾	b. Piutang <i>istishna'</i>	01.09.03.01.03.00
		Pendapatan margin <i>istishna'</i> yang ditangguhkan -/-	01.09.03.01.04.00
c.	Piutang multijasa ¹⁾	c. Piutang multijasa	01.09.03.01.07.00
		Pendapatan margin multijasa yang ditangguhkan -/-	01.09.03.01.08.00
d.	Piutang <i>qardh</i>	d. Piutang <i>qardh</i>	01.09.03.01.05.00
e.	Piutang sewa	e. Piutang sewa	01.09.03.01.06.00
9.	Pembiayaan bagi hasil	9. Pembiayaan bagi hasil	
a.	<i>Mudharabah</i>	a. <i>Mudharabah</i>	01.09.03.02.01.00
b.	Musyarakah	b. Musyarakah	01.09.03.02.02.00
c.	Lainnya	c. Lainnya	01.09.03.02.99.00
10.	Pembiayaan sewa ¹⁾	10. Pembiayaan sewa	
		a. Aset ijarah	01.09.03.03.01.00
		b. Akumulasi penyusutan/amortisasi -/-	01.09.03.03.02.00
		c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	01.09.03.03.03.00
11.	Penyertaan modal	11. Penyertaan modal	01.10.00.00.00.00
12.	Aset keuangan lainnya	12. Aset keuangan lainnya	01.11.00.00.00.00
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	13. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	
		a. Surat berharga yang dimiliki	01.12.01.00.00.00
		b. Piutang murabahah	01.12.02.02.01.00
		c. Piutang <i>istishna'</i>	01.12.02.02.02.00
		d. Piutang multijasa	01.12.02.02.05.00
		e. Piutang <i>qardh</i>	01.12.02.02.03.00
		f. Piutang sewa	01.12.02.02.04.00
		g. Pembiayaan <i>mudharabah</i>	01.12.02.02.06.00
		h. Pembiayaan musyarakah	01.12.02.02.07.00
		i. Pembiayaan bagi hasil lainnya	01.12.02.02.99.00
		j. Aset keuangan lainnya	01.12.03.00.00.00
14.	<i>Salam</i>	14. <i>Salam</i>	01.19.00.00.00.00
15.	Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian Termin <i>istishna'</i> -/-	15. Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian Termin <i>istishna'</i> -/-	01.20.01.00.00.00 01.20.02.00.00.00
16.	Persediaan	16. Persediaan	01.21.00.00.00.00
17.	Aset tidak berwujud ¹⁾	17. Aset tidak berwujud	01.13.01.00.00.00
		Akumulasi amortisasi -/-	01.13.02.00.00.00
18.	Aset tetap dan inventaris ¹⁾	18. Aset tetap dan inventaris	01.14.01.00.00.00
		Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	01.14.02.00.00.00
19.	Aset nonproduktif	19. Aset nonproduktif	
a.	Properti terbengkalai	a. Properti terbengkalai	01.15.00.00.00.00
b.	Agunan yang diambil alih	b. Agunan yang diambil alih	01.16.00.00.00.00
c.	Rekening tunda	c. Rekening tunda	01.17.00.00.00.00
d.	Aset antar kantor ¹⁾	d. Aset antar kantor ¹⁾	01.18.00.00.00.00
20.	Aset lainnya	20. Aset lainnya	01.99.00.00.00.00
TOTAL ASET		TOTAL ASET	01.00.00.00.00.00
LIABILITAS DAN EKUITAS		LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS		LIABILITAS	
1.	Dana simpanan wadiah	1. Dana simpanan wadiah	
a.	Giro	a. Giro berdasarkan prinsip syariah - Akad wadiah	02.01.02.01.00.00
b.	Tabungan	b. Tabungan berdasarkan prinsip syariah - Akad wadiah	02.02.02.01.00.00
2.	Dana investasi <i>non profit sharing</i>	2. Dana investasi <i>non profit sharing</i>	
a.	Giro	a. Giro berdasarkan prinsip syariah - Akad <i>mudharabah non profit sharing</i>	02.01.02.02.00.00
b.	Tabungan	b. Tabungan berdasarkan prinsip syariah - Akad <i>mudharabah non profit sharing</i>	02.02.02.02.00.00
c.	Deposito	c. Deposito berdasarkan prinsip syariah - Akad <i>mudharabah non profit sharing</i>	02.03.02.01.00.00
3.	Uang elektronik	3. Uang elektronik	02.04.00.00.00.00
4.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	4. Liabilitas kepada Bank Indonesia	02.05.00.00.00.00
5.	Liabilitas kepada bank lain	5. Liabilitas kepada bank lain - Selain akad <i>mudharabah profit sharing</i>	02.06.02.01.00.00
6.	Liabilitas <i>spot</i> dan <i>forward</i>	6. Liabilitas <i>spot</i> dan <i>forward</i>	02.07.02.00.00.00
7.	Surat berharga yang diterbitkan	7. Surat berharga yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah - Selain akad <i>mudharabah profit sharing</i>	02.10.02.01.00.00
8.	Liabilitas akseptasi	8. Liabilitas akseptasi	02.09.00.00.00.00
9.	Pembiayaan yang diterima	9. Pembiayaan yang diterima berdasarkan prinsip syariah - Selain akad <i>mudharabah profit sharing</i>	02.11.02.01.00.00
10.	Setoran jaminan	10. Setoran jaminan	02.12.00.00.00.00
11.	Liabilitas antarkantor ¹⁾	11. Liabilitas antarkantor ¹⁾	02.13.00.00.00.00
12.	Liabilitas lainnya	12. Liabilitas lainnya	02.99.00.00.00.00
13.	Dana investasi <i>profit sharing</i>	13. Dana investasi <i>profit sharing</i>	
		a. Giro - Akad <i>mudharabah profit sharing</i>	02.01.02.03.00.00
		b. Tabungan - Akad <i>mudharabah profit sharing</i>	02.02.02.03.00.00
		c. Deposito - Akad <i>mudharabah profit sharing</i>	02.03.02.02.00.00
		d. Liabilitas kepada bank lain - Akad <i>mudharabah profit sharing</i>	02.06.02.02.00.00
		e. Surat berharga yang diterbitkan - Akad <i>mudharabah profit sharing</i>	02.10.02.02.00.00
		f. Pembiayaan yang diterima - Akad <i>mudharabah profit sharing</i>	02.11.02.02.00.00
TOTAL LIABILITAS		TOTAL LIABILITAS	1 s.d 13

No.	POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN	POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI (LBUT)	Sandi LBUT
	EKUITAS	EKUITAS	
14.	Modal disetor	14. Modal disetor	
	a. Modal dasar	a. Modal dasar	03.01.01.00.00.00
	b. Modal yang belum disetor -/-	b. Modal yang belum disetor -/-	03.01.02.00.00.00
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	03.01.03.00.00.00
15.	Tambahan modal disetor	15. Tambahan modal disetor	
	a. Agio	a. Agio	03.02.01.00.00.00
	b. Disagio -/-	b. Disagio -/-	03.02.02.00.00.00
	c. Modal sumbangan	c. Modal sumbangan	03.02.03.00.00.00
	d. Dana setoran modal	d. Dana setoran modal	03.02.06.00.00.00
	e. Lainnya	e. Lainnya	
		i. Waran yang diterbitkan	03.02.04.00.00.00
		ii. Opsi saham	03.02.05.00.00.00
		iii. Keuntungan	03.02.99.01.00.00
		iv. Kerugian -/-	03.02.99.02.00.00
16.	Penghasilan komprehensif lain	16. Penghasilan komprehensif lain	
	a. Keuntungan	a. Keuntungan	03.03.01.00.00.00
	b. Kerugian	b. Kerugian	03.03.02.00.00.00
17.	Cadangan	17. Cadangan	
	a. Cadangan umum	a. Cadangan umum	03.04.01.00.00.00
	b. Cadangan tujuan	b. Cadangan tujuan	03.04.02.00.00.00
18.	Laba/rugi	18. Laba/rugi	
	a. Tahun-tahun lalu	a. Tahun-tahun lalu	
		i. Laba	03.05.01.01.00.00
		ii. Rugi -/-	03.05.01.02.00.00
	b. Tahun berjalan	b. Tahun berjalan	
		i. Laba	03.05.02.01.00.00
		ii. Rugi -/-	03.05.02.02.00.00
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	c. Dividen yang dibayarkan -/-	03.05.03.00.00.00
	TOTAL EKUITAS	TOTAL EKUITAS	14 s.d 18
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	03.00.00.00.00.00

b. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Publikasi Bulanan

1) Format Laporan

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PUBLIKASI BULANAN

Bank :

Periode Laporan :

(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL Posisi Periode Laporan
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan dari Penyaluran Dana	
	a. Pendapatan dari piutang	
	i. Murabahah	
	ii. <i>Istishna</i>	
	iii. Multijasa	
	iv. <i>Ujrah</i>	
	v. Lainnya	
	b. Pendapatan dari bagi hasil	
	i. <i>Mudharabah</i>	
	ii. Musyarakah	
	iii. Lainnya	
	c. Pendapatan sewa	
	d. Lainnya	
2.	Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi -/-	
	a. <i>Non profit sharing</i>	
	b. <i>Profit Sharing</i>	
3.	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana		
1.	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	
2.	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	
3.	Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	
4.	Keuntungan/kerugian transaksi <i>spot</i> dan <i>forward (realised)</i>	
5.	Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	
6.	Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	
7.	Pendapatan bank selaku <i>mudharib</i> dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>	
8.	Dividen	
9.	Komisi/provisi/ <i>fee</i> dan administrasi	
10.	Pendapatan lainnya	
11.	Beban bonus wadiah -/-	
12.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>) -/-	
13.	Kerugian terkait risiko operasional -/-	
14.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	
15.	Beban tenaga kerja -/-	
16.	Beban promosi -/-	
17.	Beban lainnya -/-	
	Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	
	LABA/RUGI OPERASIONAL	

No.	POS-POS	INDIVIDUAL Posisi Periode Laporan
PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	
2.	Pendapatan/beban non operasional lainnya	
LABA/RUGI NON OPERASIONAL		
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		
Pajak penghasilan		
a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-		
b. Pendapatan/beban pajak tangguhan		
LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap		
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti		
c. Lainnya		
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya		
c. Lainnya		
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		
TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		

2) Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain publikasi bulanan BUS untuk posisi akhir bulan Juli 2020, bulan Agustus 2020, bulan Oktober 2020, dan bulan November 2020, sebagai berikut:

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PUBLIKASI BULANAN

No.	POS-POS LAPORAN LABA RUGI LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN	POS-POS LAPORAN LABA/ RUGI LAPORAN STABILITAS MONETER DAN SISTEM KEUANGAN (LSMK)	Sandi LSMK
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
A.	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana	A.	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana
1.	Pendapatan Penyaluran Dana	1.	Pendapatan dari Penyaluran Dana
	a. Pendapatan dari piutang		1000
	i. Murabahah		1300 + 1310
	ii. <i>Istishna'</i>		1301 + 1320
	iii. Multijasa		diisi nilai 0 (nol)
	iv. <i>Ujrah</i>		1302 + 1303 + 1330 + 1350
	v. Lainnya		1304 + 1370
	b. Pendapatan dari bagi hasil		
	i. <i>Mudharabah</i>		1305 + 1380
	ii. Musyarakah		1306 + 1390
	iii. Lainnya		1307 + 1410
	c. Pendapatan sewa		1308 + 1420
	d. Lainnya		1309 + 1421
		i. Dari Bank Indonesia	
		a) SBIS	1010
		b) FASBIS	1020
		c) Lainnya	1050
		ii. Dari penempatan pada bank syariah lain	
		a) Bonus wadiah	1060
		i) Giro	1070
		ii) Tabungan	
		b) Bagi hasil	
		i) Giro	1110
		ii) Tabungan	1120
		iii) Deposito	1130
		c) Lainnya	1190
		e. Surat berharga	
		i. Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank	1220
		ii. Surat Perbendaharaan Negara (SPN) Syariah	1230
		iii. Surat Berharga Syariah Negara	1240
		iv. Subordinasi	1221 + 1250
		v. Sukuk lainnya	1223 + 1260
		vi. Lainnya	1229 + 1290
		f. Pendapatan <i>salam</i>	1425
		g. Pendapatan dari transaksi antar kantor	
		i. Kantor pusat/cabang sendiri di luar Indonesia	1430
		ii. Kantor pusat/cabang sendiri di Indonesia	1435
		h. Koreksi atas pendapatan margin/bagi hasil/sewa -/-	1440
2.	Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi -/-	2	Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi -/-
	a. <i>Non profit sharing</i>		1501 s.d 1615
	b. <i>Profit sharing</i>		1621 s.d 1775
3.	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	3.	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil
			1900
B.	Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana	B.	Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana
1.	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	1.	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan
		a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	
		i. Surat berharga	2010
		ii. <i>Spot dan forward</i>	2035
		b. Penurunan nilai wajar aset keuangan -/-	
		i. Surat berharga	3060
		ii. <i>Spot dan forward</i>	3080
2.	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	2.	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan
			diisi nilai 0 (nol)
3.	Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	3.	Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan
		a. Keuntungan penjualan aset	
		i. Surat berharga	
		a) diukur pada nilai wajar	
		i) melalui laba/rugi	2020
		ii) melalui <i>other comprehensive income</i>	2025
		b) diukur pada harga perolehan (<i>amortised cost</i>)	2030
		ii. Keuntungan pelepasan aset ijarah	2170
		b. Kerugian penjualan aset -/-	
		i. Surat berharga	
		a) diukur pada nilai wajar	
		i) melalui laba/rugi	3065
		ii) melalui <i>other comprehensive income</i>	3070
		b) diukur pada harga perolehan (<i>amortised cost</i>)	3075
		ii. Kerugian pelepasan aset ijarah	3560
4.	Keuntungan/kerugian transaksi <i>spot dan forward (realised)</i>	4.	Keuntungan/kerugian transaksi <i>spot dan forward (realised)</i>
		a. Keuntungan transaksi <i>spot dan forward (realised)</i>	2040
		b. Kerugian transaksi <i>spot dan forward (realised) -/-</i>	3090
5.	Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	5.	Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>
		a. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	2065
		b. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method -/-</i>	3100
6.	Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	6.	Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing
		a. Keuntungan dari penjabaran transaksi valuta asing	4220
		b. Kerugian dari penjabaran transaksi valuta asing -/-	4330

No.	POS-POS LAPORAN LABA RUGI LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN	POS-POS LAPORAN LABA RUGI LAPORAN STABILITAS MONETER DAN SISTEM KEUANGAN (LSMK)	Sandi LSMK
7.	Pendapatan bank selaku <i>mudharib</i> dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>	7. Pendapatan bank selaku <i>mudharib</i> dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>	2050
8.	Dividen	8. Dividen	2060
9.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	9. Komisi/provisi/fee dan administrasi	
		a. Dana kelolaan	2070
		b. Pembiayaan	2075
		c. Penerbitan L/C	2085
		d. APMK	2090
		e. Agen penjual	2095
		f. Transfer dan inkaso	2100
		g. <i>Payment point</i>	2105
		h. Lainnya	2130
10.	Pendapatan lainnya	10. Pendapatan lainnya	
		a. Koreksi CKPN	
		i. Aset keuangan	2140
		ii. Aset lainnya	2145
		b. Lainnya	2190
11.	Beban bonus wadiah -/-	11. Beban bonus wadiah -/-	
		a. Bank lain	3010
		b. Lainnya	3050
12.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>) -/-	12. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>) -/-	
		a. Surat berharga	3215
		b. Pembiayaan berbasis piutang	
		i. Piutang murabahah	3225
		ii. Piutang <i>istishna'</i>	3230
		iii. Piutang sewa	3235
		iv. Piutang <i>qardh</i>	3240
		c. Pembiayaan berbasis bagi hasil	
		i. <i>Mudharabah</i>	3250
		ii. Musyarakah	3260
		iii. Lainnya	3265
		d. Pembiayaan sewa	3270
		e. Aset keuangan lainnya	
		i. Penempatan pada bank lain	3200
		ii. Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	3210
		iii. Tagihan akseptasi	3220
		iv. Penyertaan	3280
		v. Lainnya	3290
13.	Kerugian terkait risiko operasional -/-	13. Kerugian terkait risiko operasional (termasuk kerugian karena kehilangan aset tetap dan inventaris) -/-	
		a. Kecurangan internal	3470
		b. Kejahatan eksternal	3480
		c. Praktik ketenagakerjaan dan keselamatan kerja	3490
		d. Klien, produk dan praktik bisnis	3500
		e. Kerusakan aset fisik	3510
		f. Gangguan aktivitas bisnis dan kegagalan sistem	3520
		g. Manajemen eksekusi, pengiriman dan pemrosesan	3530
14.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	14. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	
		a. Aset ijarah	3310
		b. Aset tetap dan inventaris	3320
		c. Aset tidak berwujud	3330
		d. Properti terbengkalai	3340
		e. Rekening tunda	3350
		f. Antar kantor	3360
		g. Aset diambalilah	3370
		h. Persediaan	3380
15.	Beban tenaga kerja -/-	15. Beban tenaga kerja -/-	
		a. Dewan komisaris dan pengawas	3570
		b. Direksi	3580
		c. Karyawan	3585
		d. Lainnya	3590
16.	Beban promosi -/-	16. Beban promosi -/-	
		a. Iklan di media	3680
		b. Lainnya	3690
17.	Beban lainnya -/-	17. Beban lainnya -/-	
		a. Beban imbalan kepada Bank Indonesia	3005
		b. Komisi/provisi/fee dan administrasi	
		i. Komisi/provisi pembiayaan	3105
		ii. Komisi/provisi penerusan pembiayaan	3110
		iii. Lainnya	3150
		c. Premi asuransi	
		i. Pembiayaan	3160
		ii. Penjaminan dana pihak ketiga	3165
		iii. Kerugian operasional	3170
		iv. Lainnya	3190
		d. Penyusutan/amortisasi	
		i. Aset tetap dan inventaris	3400
		ii. Properti terbengkalai	3410
		iii. Aset tidak berwujud	3420
		iv. Beban yang ditangguhkan	3430
		v. Lainnya	3450
		e. Penyisihan kerugian risiko operasional	3460
		f. Kerugian restrukturisasi pembiayaan	3540
		g. Biaya perbaikan aset ijarah	3550
		h. Pendidikan dan pelatihan	
		i. Dewan komisaris dan pengawas	3600
		ii. Direksi	3610
		iii. Karyawan	3620
		iv. Lainnya	3650
		i. Penelitian dan pengembangan	3660
		j. Sewa	3670
		k. Pajak-pajak (tidak termasuk pajak penghasilan)	3700
		l. Pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dan inventaris	3710
		m. Barang dan jasa	
		i. Pengelolaan Teknologi, Sistem, dan Informasi (TSI)	3720
		ii. Lainnya	3730
		n. Lainnya	3790
	Pendapatan/ Beban Operasional Lainnya Bersih	Pendapatan/ Beban Operasional Lainnya	2000 + 4220 - 3000 - 4330
	LABA/ RUGI OPERASIONAL	LABA/ RUGI OPERASIONAL	1900 + 2000 - 4220 - 3000 - 4330

No.	POS-POS LAPORAN LABA RUGI LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN	POS-POS LAPORAN LABA/ RUGI LAPORAN STABILITAS MONETER DAN SISTEM KEUANGAN (LSMK)	Sandi LSMK
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
1.	Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	1. Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	4210 - 4310
2.	Pendapatan/beban non operasional lainnya	2. Pendapatan/beban non operasional lainnya	
		a. Penerimaan klaim asuransi kerugian operasional	4225
		b. Lainnya	4300 - 4400
	LABA/ RUGI NON OPERASIONAL	LABA/ RUGI NON OPERASIONAL	4205 - 4220 - 4305 + 4330
	LABA/ RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	LABA/ RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	4550 atau 4600
	Pajak penghasilan	Pajak penghasilan	
a.	Taksiran pajak tahun berjalan -/-	a. Taksiran pajak tahun berjalan	4935
b.	Pendapatan/beban pajak tangguhan	b. Pendapatan/beban pajak tangguhan	4940 - 4945
	LABA/ RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	LABA/ RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	4950 atau 5000
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
a.	Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap		diisi oleh BUS
b.	Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti		diisi oleh BUS
c.	Lainnya		diisi oleh BUS
2	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
a.	Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		diisi oleh BUS
b.	Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya		
c.	Lainnya		diisi oleh BUS
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		diisi oleh BUS
	TOTAL LABA/ RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		diisi oleh BUS

Pedoman pengisian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain publikasi bulanan BUS mulai posisi akhir bulan Januari 2021 hingga seterusnya sesuai dengan periodisasi posisi laporan publikasi bulanan, sebagai berikut:

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PUBLIKASI BULANAN

No.	POS-POS LAPORAN LABA RUGI LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN	POS-POS LABA RUGI LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI (LBUT)	Sandi LBUT
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
	A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana	A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana	
	1. Pendapatan dari Penyaluran Dana	1. Pendapatan Imbal Hasil	04.11.00.00.00.00
	a. Pendapatan dari piutang	a. Pendapatan dari piutang	
	i. Murabahah	i. Murabahah	04.11.04.12.11.00 + 04.11.04.22.11.00
	ii. <i>Istishna'</i>	ii. <i>Istishna'</i>	04.11.04.12.12.00 + 04.11.04.22.12.00
	iii. Multijasa	iii. Multijasa	04.11.04.12.14.00 + 04.11.04.22.14.00
	iv. <i>Ujrah</i>	iv. <i>Ujrah</i>	
		a) Gadai	04.11.04.12.13.01 + 04.11.04.22.13.01
		b) Lainnya	04.11.04.12.13.99 + 04.11.04.22.13.99
	v. Lainnya	v. Lainnya	04.11.04.12.19.00 + 04.11.04.22.19.00
	b. Pendapatan dari bagi hasil	b. Pendapatan dari bagi hasil	
	i. <i>Mudharabah</i>	i. <i>Mudharabah</i>	04.11.04.12.21.00 + 04.11.04.22.21.00
	ii. Musyarakah	ii. Musyarakah	04.11.04.12.22.00 + 04.11.04.22.22.00
	iii. Lainnya	iii. Lainnya	04.11.04.12.29.00 + 04.11.04.22.29.00
	c. Pendapatan sewa	c. Pendapatan sewa	04.11.04.12.31.00 + 04.11.04.22.31.00
		Penyusutan aset ijarah -/-	04.11.04.12.32.00 + 04.11.04.22.32.00
	d. Lainnya	d. Lainnya	
		i. Penempatan pada Bank Indonesia	
		a) Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBSIS)	04.11.01.01.00.00
		b) Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	04.11.01.02.00.00
		c) Lainnya	04.11.01.99.00.00
		ii. Penempatan pada bank lain	
		a) Bonus wadiah	
		i) Giro berdasarkan prinsip syariah	04.11.02.01.02.01
		ii) Tabungan berdasarkan prinsip syariah	04.11.02.02.02.01
		b) Bagi hasil	
		i) Giro berdasarkan prinsip syariah	04.11.02.01.02.02
		ii) Tabungan berdasarkan prinsip syariah	04.11.02.02.02.02
		iii) Deposito berdasarkan prinsip syariah	04.11.02.03.02.00
		c) Lainnya	04.11.02.05.00.00
		iii. Surat berharga yang dimiliki	
		a) Dari Bank Indonesia	
		i) Sertifikat Deposit Bank Indonesia (SDBI)	04.11.03.01.02.00
		ii) Surat Berharga Bank Indonesia (SBBBI) dalam valuta asing	04.11.03.01.03.00
		iii) Sukuk Bank Indonesia (SukBI)	04.11.03.01.04.00
		iv) Lainnya	04.11.03.01.99.00
		b) Dari bank lain	
		i) Promes	04.11.03.02.01.00
		ii) <i>Medium Term Note</i> Syariah	04.11.03.02.02.00
		iii) Sukuk	
		(a) Subordinasi	04.11.03.02.05.01
		(b) Lainnya	04.11.03.02.05.99
		iv) Efek Beragun Aset Syariah	04.11.03.02.06.00
		v) Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antar Bank (SIMA)	04.11.03.02.07.00
		vi) Lainnya	04.11.03.02.99.00
		c) Dari Pemerintah	
		i) SPN Syariah	04.11.03.03.02.00
		ii) <i>Ijarah Fixed Rate</i> (IFR)	04.11.03.03.05.00
		iii) <i>Project Based Sukuk</i> (PBS)	04.11.03.03.06.00
		iv) Sukuk Ritel	04.11.03.03.07.00
		v) Lainnya	04.11.03.03.99.00
		d) Dari pihak lainnya	
		i) Promes	04.11.03.04.01.00
		ii) Wesel	04.11.03.04.02.00
		iii) <i>Medium Term Note</i> Syariah	04.11.03.04.04.00
		iv) Reksadana Syariah	04.11.03.04.07.00
		v) Sukuk	
		(a) Subordinasi	04.11.03.04.08.01
		(b) Lainnya	04.11.03.04.08.99
		vi) Efek Beragun Aset	04.11.03.04.09.00
		vii) Lainnya	04.11.03.04.99.00
		iv. Lainnya	
		a) Dari bank lain	04.11.99.01.00.00
		b) Dari pihak ketiga bukan bank	04.11.99.02.00.00
		c) Pendapatan dari transaksi antar kantor	
		i) Kantor pusat/cabang sendiri di luar Indonesia	04.11.99.03.01.00
		ii) Kantor pusat/cabang sendiri di Indonesia	04.11.99.03.02.00
		d) Pendapatan <i>salam</i>	04.11.99.04.00.00
		e) Koreksi atas pendapatan margin/bagi hasil/sewa -/-	04.11.99.05.00.00

No.	POS-POS LAPORAN LABA RUGI LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN	POS-POS LABA RUGI LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI (LBUT)	Sandi LBUT
2.	Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi -/	2. Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/	a + b
	a. <i>Non profit sharing</i>	a. <i>Mudharabah non profit sharing</i>	
		i. Liabilitas pada bank lain	
		a) Giro berdasarkan prinsip syariah	05.11.02.01.02.01
		b) Tabungan berdasarkan prinsip syariah	05.11.02.02.02.01
		c) Deposito berdasarkan prinsip syariah	05.11.02.03.02.01
		d) Lainnya	05.11.02.99.02.01
		ii. Dana pihak ketiga bukan bank	
		a) Giro berdasarkan prinsip syariah	05.11.03.01.02.01
		b) Tabungan berdasarkan prinsip syariah	05.11.03.02.02.01
		c) Deposito berdasarkan prinsip syariah	05.11.03.03.02.01
		d) Lainnya	05.11.03.99.02.01
		iii. Surat berharga yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah kepada bank lain	
		a) Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antar Bank	05.11.04.22.01.01
		b) Sukuk <i>Mudharabah</i>	05.11.04.22.01.02
		c) Sukuk Subordinasi	05.11.04.22.01.03
		d) Lainnya	05.11.04.22.01.99
		iv. Surat berharga yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah kepada pihak ketiga bukan bank	
		a) Sukuk <i>Mudharabah</i>	05.11.04.32.01.01
		b) Sukuk Subordinasi	05.11.04.32.01.02
		c) Lainnya	05.11.04.32.01.99
		v. Pembiayaan yang diterima dari bank lain	
		<i>Mudharabah - Non profit sharing</i>	05.11.05.22.01.00
		vi. Pembiayaan yang diterima dari pihak ketiga bukan bank	
		<i>Mudharabah - Non profit sharing</i>	05.11.05.32.01.00
		vii. Lainnya kepada bank lain	05.11.99.10.00.00
		viii. Lainnya kepada pihak ketiga bukan bank	05.11.99.20.00.00
		ix. Transaksi antar kantor	
		a) Kantor pusat/cabang sendiri di luar Indonesia	05.11.99.30.01.01
		b) Kantor pusat/cabang sendiri di Indonesia	05.11.99.30.02.01
	b. <i>Profit Sharing</i>	b. <i>Mudharabah profit sharing</i>	
		i. Liabilitas pada bank lain	
		a) Giro berdasarkan prinsip syariah	05.11.02.01.02.02
		b) Tabungan berdasarkan prinsip syariah	05.11.02.02.02.02
		c) Deposito berdasarkan prinsip syariah	05.11.02.03.02.02
		d) Lainnya	05.11.02.99.02.02
		ii. Dana pihak ketiga bukan bank	
		a) Giro berdasarkan prinsip syariah	05.11.03.01.02.02
		b) Tabungan berdasarkan prinsip syariah	05.11.03.02.02.02
		c) Deposito berdasarkan prinsip syariah	05.11.03.03.02.02
		d) Lainnya	05.11.03.99.02.02
		iii. Surat berharga yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah kepada bank lain	
		a) Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antar Bank	05.11.04.22.02.01
		b) Sukuk <i>Mudharabah</i>	05.11.04.22.02.02
		c) Sukuk Subordinasi	05.11.04.22.02.03
		d) Lainnya	05.11.04.22.02.99
		iv. Surat berharga yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah kepada pihak ketiga bukan bank	
		a) Sukuk <i>Mudharabah</i>	05.11.04.32.02.01
		b) Sukuk Subordinasi	05.11.04.32.02.02
		c) Lainnya	05.11.04.32.02.99
		v. Pembiayaan yang diterima dari bank lain	
		<i>Mudharabah - Profit sharing</i>	05.11.05.22.02.00
		vi. Pembiayaan yang diterima dari pihak ketiga bukan bank	
		<i>Mudharabah - Profit sharing</i>	05.11.05.32.02.00
		vii. Transaksi antar kantor	
		a) Kantor pusat/cabang sendiri di luar Indonesia	05.11.99.30.01.02
		b) Kantor pusat/cabang sendiri di Indonesia	05.11.99.30.02.02
3.	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	1 - 2
B.	Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana	B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana	
1.	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	1. Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	
		a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	
		i. Surat berharga	04.12.01.01.00.00
		ii. <i>Spot</i> dan <i>forward</i>	04.12.01.03.00.00
		iii. Aset keuangan lainnya	04.12.01.99.00.00
		b. Penurunan nilai wajar aset keuangan -/	
		i. Surat berharga	05.12.03.01.00.00
		ii. <i>Spot</i> dan <i>forward</i>	05.12.03.03.00.00
		iii. Aset keuangan lainnya	05.12.03.99.00.00
2.	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	2. Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	
		a. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	
		i. Surat berharga	04.12.02.01.00.00
		ii. Transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i>	04.12.02.02.00.00
		b. Peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan -/	05.12.04.00.00.00
3.	Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	3. Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	
		a. Keuntungan penjualan aset keuangan	
		i. Keuntungan penjualan surat berharga	
		a) diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi	04.12.03.01.01.00
		b) diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	04.12.03.01.02.00
		c) diukur pada harga perolehan (<i>amortised cost</i>)	04.12.03.01.03.00
		ii. Keuntungan pelepasan aset ijarah	04.12.03.03.00.00
		iii. Aset keuangan lainnya	04.12.03.99.00.00
		b. Kerugian penjualan aset keuangan -/	
		i. Surat berharga	
		a) diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi	05.12.05.01.01.00
		b) diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	05.12.05.01.02.00
		c) biaya perolehan diamortisasi	05.12.05.01.03.00
		ii. Kerugian pelepasan aset ijarah	05.12.05.03.00.00
		iii. Aset keuangan lainnya	05.12.05.99.00.00
4.	Keuntungan/kerugian transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i> (<i>realised</i>)	4. Keuntungan/kerugian transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i> (<i>realised</i>)	
		a. Keuntungan transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i> (<i>realised</i>)	04.12.04.02.00.00
		b. Kerugian transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i> (<i>realised</i>) -/	05.12.06.02.00.00
5.	Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	5. Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	
		a. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	04.12.06.00.00.00
		b. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i> -/	05.12.09.00.00.00
6.	Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	6. Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	
		a. Keuntungan penjabaran transaksi valuta asing	04.12.09.00.00.00
		b. Kerugian penjabaran transaksi valuta asing -/	05.12.15.00.00.00
7.	Pendapatan bank selaku <i>mudharib</i> dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>	7. Pendapatan bank selaku <i>mudharib</i> dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>	04.12.99.01.00.00
8.	Dividen	8. Dividen	04.12.05.00.00.00

No.	POS-POS LAPORAN LABA RUGI LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN	POS-POS LABA RUGI LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI (LBUT)	Sandi LBUT
9.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	9. Komisi/provisi/fee dan administrasi	
		a. Dana kelolaan	04.12.07.01.00.00
		b. Pembiayaan	04.12.07.02.00.00
		c. Penerbitan L/C	04.12.07.03.00.00
		d. APMK	04.12.07.04.00.00
		e. Agen penjual	04.12.07.05.00.00
		f. Transfer dan inkaso	04.12.07.06.00.00
		g. <i>Payment point</i>	04.12.07.07.00.00
		h. Lainnya	04.12.07.99.00.00
10.	Pendapatan lainnya	10. Pendapatan lainnya - Lainnya	04.12.99.99.00.00
11.	Beban bonus wadiah -/-	11. Beban bonus wadiah -/-	
		a. Bank lain	05.11.02.01.02.03 + 05.11.02.02.02.03
		b. Pihak ketiga bukan bank	05.11.03.01.02.03 + 05.11.03.02.02.03
12.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>) -/-	12. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>) -/-	
		a. Surat berharga	05.12.07.03.00.00
		b. Pembiayaan berbasis piutang	
		i. Piutang murabahah	05.12.07.05.02.01
		ii. Piutang <i>istishna'</i>	05.12.07.05.02.02
		iii. Piutang sewa	05.12.07.05.02.03
		iv. Piutang <i>qardh</i>	05.12.07.05.02.04
		v. Piutang multijasa	05.12.07.05.02.05
		c. Pembiayaan berbasis bagi hasil	
		i. <i>Mudharabah</i>	05.12.07.05.03.01
		ii. Musyarakah	05.12.07.05.03.02
		iii. Lainnya	05.12.07.05.03.99
		d. Pembiayaan sewa	05.12.07.05.04.00
		e. Aset keuangan lainnya	
		i. Penempatan pada bank lain	05.12.07.01.00.00
		ii. Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	05.12.07.02.00.00
		iii. Tagihan akseptasi	05.12.07.04.00.00
		iv. Penyertaan	05.12.07.06.00.00
		v. Lainnya	05.12.07.07.00.00
		vi. Transaksi rekening administratif	
		a) <i>Irrevocable</i> L/C	05.12.07.08.01.00
		b) Garansi yang diberikan	05.12.07.08.02.00
		c) Kelonggaran tarik	05.12.07.08.03.00
13.	Kerugian terkait risiko operasional -/-	13. Kerugian terkait risiko operasional -/-	
		a. Kecurangan internal	05.12.08.01.00.00
		b. Kejahatan eksternal	05.12.08.02.00.00
14.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	14. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	
		a. Aset ijarah	05.12.12.01.00.00
		b. Aset tetap dan inventaris	05.12.12.02.00.00
		c. Aset tidak berwujud	05.12.12.03.00.00
		d. Properti terbengkalai	05.12.12.04.00.00
		e. Rekening tunda	05.12.12.05.00.00
		f. Antarkantor	05.12.12.06.00.00
		g. Aset diambil alih	05.12.12.07.00.00
		h. Persediaan	05.12.12.08.00.00
		i. Lainnya	05.12.12.99.00.00
15.	Beban tenaga kerja -/-	15. Beban tenaga kerja -/-	
		a. Gaji direksi	05.12.13.01.00.00
		b. Gaji dan upah non direksi	05.12.13.02.00.00
		c. Honorarium dewan komisaris dan dewan pengawas	05.12.13.03.00.00
		d. Gaji lainnya	05.12.13.99.00.00
16.	Beban promosi -/-	16. Beban promosi -/-	
		a. Iklan di media	05.12.14.01.00.00
		b. Lainnya	05.12.14.99.00.00
17.	Beban lainnya -/-	17. Beban lainnya -/-	
		a. Liabilitas pada bank lain - Non <i>mudharabah</i>	05.11.02.99.02.03
		b. Pembiayaan yang diterima dari bank lain - Non <i>mudharabah</i>	05.11.05.22.03.00
		c. Pembiayaan yang diterima dari pihak ketiga bukan bank - Non <i>mudharabah</i>	05.11.05.32.03.00
		d. Beban imbalan kepada Bank Indonesia	05.12.01.00.00.00
		e. Komisi/provisi/fee dan administrasi	
		i. Komisi/provisi pembiayaan	05.12.10.01.00.00
		ii. Komisi/provisi penerusan pembiayaan	05.12.10.02.00.00
		iii. Lainnya	05.12.10.99.00.00
		f. Penyusutan/amortisasi	
		i. Aset tetap dan inventaris	05.12.11.01.00.00
		ii. Properti terbengkalai	05.12.11.02.00.00
		iii. Beban yang ditangguhkan	05.12.11.03.00.00
		iv. Aset tidak berwujud	05.12.11.04.00.00
		v. Lainnya	05.12.11.99.00.00
		g. Pendidikan dan pelatihan	
		i. Dewan komisaris dan dewan pengawas	05.12.13.04.01.00
		ii. Direksi	05.12.13.04.02.00
		iii. Karyawan	05.12.13.04.03.00
		iv. Lainnya	05.12.13.04.99.00
		h. Premi asuransi	
		i. Pembiayaan	05.12.99.01.01.00
		ii. Penjaminan dana pihak ketiga	05.12.99.01.02.00
		iii. Kerugian operasional	05.12.99.01.03.00
		iv. Lainnya	05.12.99.01.99.00
		i. Penyisihan kerugian risiko operasional	05.12.99.02.00.00
		j. Penelitian dan pengembangan	05.12.99.03.00.00
		k. Pajak-pajak (tidak termasuk pajak penghasilan)	05.12.99.04.00.00
		l. Pemeliharaan dan perbaikan	05.12.99.05.00.00
		m. Barang dan jasa	
		i. Jasa pengelolaan Teknologi, Sistem, dan Informasi (TSI)	05.12.99.06.01.00
		ii. Lainnya	05.12.99.06.99.00
		n. Kerugian restrukturisasi pembiayaan	05.12.99.07.00.00
		o. Biaya perbaikan aset ijarah	05.12.99.08.00.00
		p. Sewa	05.12.99.09.00.00
		q. Lainnya	05.12.99.99.00.00
3.	Pendapatan/ Beban Operasional Lainnya Bersih	3. Pendapatan/ Beban Operasional Lainnya Bersih	1 s.d 17
	LABA/ RUGI OPERASIONAL	LABA/ RUGI OPERASIONAL	
		1. Laba Operasional	03.05.02.01.11.00
		2. Rugi Operasional -/-	03.05.02.02.11.00

No.	POS-POS LAPORAN LABA RUGI LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN	POS-POS LABA RUGI LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI (LBUT)	Sandi LBUT
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
1.	Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	1.	Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris
			04.20.01.00.00.00
		a.	Keuntungan penjualan aset tetap dan inventaris
			05.20.01.00.00.00
		b.	Kerugian penjualan aset tetap dan inventaris -/-
2.	Pendapatan/beban non operasional lainnya	2.	Pendapatan/beban non operasional lainnya
		a.	Penerimaan klaim asuransi kerugian operasional
			04.20.99.01.00.00
		b.	Lainnya
			04.20.99.99.00.00
		c.	Beban non operasional lainnya -/-
			05.20.99.00.00.00
LABA/ RUGI NON OPERASIONAL		LABA/ RUGI NON OPERASIONAL	
		1.	Labanya Non Operasional
			03.05.02.01.12.00
		2.	Rugi Non Operasional -/-
			03.05.02.02.12.00
LABA/ RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		LABA/ RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	
		1.	Labanya Tahun Berjalan Sebelum Pajak
			03.05.02.01.10.00
		2.	Rugi Tahun Berjalan Sebelum Pajak -/-
			03.05.02.02.10.00
	Pajak penghasilan		Pajak penghasilan
a.	Taksiran pajak tahun berjalan -/-		Taksiran pajak tahun berjalan -/-
			03.05.02.01.40.00
b.	Pendapatan/beban pajak tangguhan		Pendapatan/beban pajak tangguhan
		i.	Pendapatan pajak tangguhan
			03.05.02.02.40.01
		ii.	Beban pajak tangguhan -/-
			03.05.02.02.40.02
LABA/ RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		LABA/ RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	
		1.	Labanya Bersih Tahun Berjalan
			03.05.02.01.00.00
		2.	Rugi Bersih Tahun Berjalan -/-
			03.05.02.02.00.00
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
a.	Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap		diisi oleh BUS
b.	Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti		diisi oleh BUS
c.	Lainnya		diisi oleh BUS
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		diisi oleh BUS
a.	Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		diisi oleh BUS
b.	Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya		diisi oleh BUS
c.	Lainnya		diisi oleh BUS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	
			diisi oleh BUS
TOTAL LABA/ RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		TOTAL LABA/ RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	
			diisi oleh BUS

c. Laporan Komitmen dan Kontinjensi Publikasi Bulanan

1) Format Laporan

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI PUBLIKASI BULANAN

Bank :
Tanggal Laporan :

(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL Posisi Tanggal Laporan
I. TAGIHAN KOMITMEN		
1.	Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	
2.	Posisi valas yang akan diterima dari transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i>	
3.	Lainnya	
II. KEWAJIBAN KOMITMEN		
1.	Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	
	a. <i>Committed</i>	
	b. <i>Uncommitted</i>	
2.	<i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan	
3.	Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i>	
4.	Lainnya	
III. TAGIHAN KONTINJENSI		
1.	Garansi yang diterima	
2.	Pendapatan dalam penyelesaian	
	a. Murabahah	
	b. <i>Istishna'</i>	
	c. Sewa	
	d. Bagi hasil	
	e. Lainnya	
3.	Lainnya	
IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI		
1.	Garansi yang diberikan	
2.	Lainnya	

2) Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian laporan komitmen dan kontinjensi publikasi bulanan BUS untuk posisi akhir bulan Juli 2020, bulan Agustus 2020, bulan Oktober 2020, dan bulan November 2020, sebagai berikut:

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI PUBLIKASI BULANAN

No.	POS-POS LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN	POS-POS REKENING ADMINISTRATIF LAPORAN STABILITAS MONETER DAN SISTEM KEUANGAN (LSMK)	Sandi LSMK
I. TAGIHAN KOMITMEN		TAGIHAN KOMITMEN	
1.	Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	1. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	
		a. Terkait dengan bank	494
		b. Tidak terkait dengan bank	495
2.	Posisi valas yang akan diterima dari transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i>	2. Posisi pembelian <i>spot</i> dan <i>forward</i> yang masih berjalan	
		a. Terkait dengan bank	520
		b. Tidak terkait dengan bank	521
3.	Lainnya	3. Lainnya	
		a. Terkait dengan bank	525
		b. Tidak terkait dengan bank	529
II. KEWAJIBAN KOMITMEN		KEWAJIBAN KOMITMEN	
1.	Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	1 Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	
	a. <i>Committed</i>	a. <i>Committed</i>	
		i. Pihak ketiga bukan bank	531
		ii. Bank	533
	b. <i>Uncommitted</i>	b. <i>Uncommitted</i>	
		i. Pihak ketiga bukan bank	532
		ii. Bank	534
2.	<i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan	2 <i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan	
		a. <i>L/C</i> luar negeri	535
		b. <i>L/C</i> dalam negeri	536
3.	Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i>	3 Posisi penjualan <i>spot</i> dan <i>forward</i> yang masih berjalan	
		a. Terkait dengan bank	537
		b. Tidak terkait dengan bank	538
4.	Lainnya	4 Lainnya	
		a. Terkait dengan bank	539
		b. Tidak terkait dengan bank	540
III. TAGIHAN KONTINJENSI		TAGIHAN KONTINJENSI	
1.	Garansi yang diterima	1 Garansi yang diterima	541
2.	Pendapatan dalam penyelesaian	2 Pendapatan dalam penyelesaian	
	a. Murabahah	a. Murabahah	
		i. Terkait dengan bank	542
		ii. Tidak terkait dengan bank	551
	b. <i>Istishna'</i>	b. <i>Istishna'</i>	
		i. Terkait dengan bank	543
		ii. Tidak terkait dengan bank	552
	c. Sewa	c. Sewa	
		i. Terkait dengan bank	544
		ii. Tidak terkait dengan bank	553
	d. Bagi hasil	d. Bagi hasil	
		i. Terkait dengan bank	545
		ii. Tidak terkait dengan bank	554
	e. Lainnya	Lainnya	
		i. Terkait dengan bank	549
		ii. Tidak terkait dengan bank	559
3.	Lainnya	3 Lainnya	
		a. Terkait dengan bank	561
		b. Tidak terkait dengan bank	569
IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI		KEWAJIBAN KONTINJENSI	
1.	Garansi yang diberikan	1 Garansi yang diberikan	
		a. Terkait dengan bank	591
		b. Tidak terkait dengan bank	599
2.	Lainnya	2 Lainnya	
		a. Terkait dengan bank	601
		b. Tidak terkait dengan bank	609

Pedoman pengisian laporan komitmen dan kontinjensi publikasi bulanan BUS mulai posisi akhir bulan Januari 2021 hingga seterusnya sesuai dengan periodisasi posisi laporan publikasi bulanan, sebagai berikut:

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI PUBLIKASI BULANAN

No.	POS-POS LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN	POS-POS REKONING ADMINISTRATIF LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI (LBUT)	Sandi LBUT
I. TAGIHAN KOMITMEN		TAGIHAN KOMITMEN	
1.	Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	1. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	
		a. Bank	06.01.01.01.00.00
		b. Lainnya	06.01.01.99.00.00
2.	Posisi valas yang akan diterima dari transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i>	2. Posisi valas yang akan diterima dari transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i>	06.01.02.00.00.00
3.	Lainnya	3. Lainnya	06.01.99.00.00.00
II. KEWAJIBAN KOMITMEN		KEWAJIBAN KOMITMEN	
1.	Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	1. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	
	a. <i>Committed</i>	a. <i>Committed</i>	06.02.01.01.00.00
	b. <i>Uncommitted</i>	b. <i>Uncommitted</i>	06.02.01.02.00.00
2.	<i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan	2. <i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan	06.02.02.00.00.00
3.	Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i>	3. Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i>	06.02.03.00.00.00
4.	Lainnya	4. Lainnya	06.02.99.00.00.00
III. TAGIHAN KONTINJENSI		TAGIHAN KONTINJENSI	
1.	Garansi yang diterima	1. Garansi yang diterima	06.03.01.00.00.00
2.	Pendapatan dalam penyelesaian	2. Pendapatan dalam penyelesaian	
	a. Murabahah	a. Murabahah	06.03.02.01.00.00
	b. <i>Istishna'</i>	b. <i>Istishna'</i>	06.03.02.02.00.00
	c. Sewa	c. Sewa	06.03.02.03.00.00
	d. Bagi hasil	d. Bagi hasil	06.03.02.04.00.00
	e. Lainnya	e. Lainnya	06.03.02.99.00.00
3.	Lainnya	3. Lainnya	06.03.99.00.00.00
IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI		KEWAJIBAN KONTINJENSI	
1.	Garansi yang diberikan	1. Garansi yang diberikan	06.04.01.00.00.00
2.	Lainnya	2. Lainnya	06.04.99.00.00.00

B. Periode Triwulanan

1. Ruang Lingkup

Laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan triwulanan paling sedikit meliputi:

a. Ringkasan Laporan Keuangan

Ringkasan laporan keuangan BUS secara individu dan secara konsolidasi, meliputi:

- 1) laporan posisi keuangan publikasi triwulanan;
- 2) laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain publikasi triwulanan; dan
- 3) laporan komitmen dan kontinjensi publikasi triwulanan.

Penyajian laporan keuangan BUS untuk posisi akhir bulan Desember disertai dengan nama kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan akuntan publik yang bertanggung jawab, serta opini dari akuntan publik atas laporan keuangan. BUS yang tidak memiliki Entitas Anak menyusun laporan keuangan secara individu.

b. Informasi Kinerja Keuangan

- 1) perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM);
- 2) jumlah dan kualitas aset produktif yang paling sedikit memberikan informasi berdasarkan pengelompokan:
 - a) instrumen keuangan;
 - b) penyediaan dana kepada pihak terkait;
 - c) pembiayaan kepada nasabah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM); dan
 - d) pembiayaan yang memerlukan perhatian khusus (antara lain pembiayaan yang direstrukturisasi),
- 3) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) yang wajib dibentuk berdasarkan instrumen keuangan;
- 4) rasio keuangan, paling sedikit meliputi:
 - a) rasio KPMM;
 - b) rasio *Return on Asset* (ROA);
 - c) rasio *Return on Equity* (ROE);

- d) rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO);
 - e) rasio *Cost to Income Ratio* (CIR);
 - f) persentase pelanggaran dan pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD);
 - g) Giro Wajib Minimum (GWM); dan
 - h) rasio Posisi Devisa Neto (PDN);
- 5) transaksi *spot* dan *forward*;
 - 6) laporan distribusi bagi hasil;
 - 7) laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan wakaf, untuk posisi akhir bulan Juni dan bulan Desember; dan
 - 8) laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, untuk posisi akhir bulan Juni dan bulan Desember.
- c. Informasi Susunan dan Komposisi Pemegang Saham serta Susunan Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS
- Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham yang dicantumkan pada laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan triwulanan yaitu pemegang saham perorangan atau entitas yang memiliki saham paling sedikit 5% (lima persen) dari modal BUS, baik yang diperoleh melalui pasar modal maupun tidak melalui pasar modal.

BUS yang merupakan bagian dari suatu kelompok usaha menambahkan laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan triwulanan posisi akhir bulan Juni dan bulan Desember dengan:

- a. ringkasan dari laporan keuangan secara konsolidasi Entitas Induk yang meliputi laporan keuangan seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan; atau
- b. ringkasan dari laporan keuangan secara konsolidasi Entitas Induk yang meliputi laporan keuangan seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan dan nonkeuangan.

Laporan keuangan secara konsolidasi Entitas Induk mencakup laporan keuangan yang tidak diaudit untuk posisi akhir bulan Juni dan laporan keuangan yang telah diaudit untuk posisi akhir bulan Desember, serta paling sedikit meliputi ringkasan:

- a. laporan posisi keuangan;
- b. laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;

- c. laporan perubahan ekuitas (jika ada); dan
- d. laporan komitmen dan kontinjensi (jika ada)

2. Format Laporan dan Pedoman Pengisian

a. Ringkasan Laporan Keuangan

1) Laporan Posisi Keuangan Publikasi Triwulanan

a) Format Laporan

LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULANAN					
		Bank :			
		Tanggal Laporan :			
(dalam jutaan Rupiah)					
No.	POS-POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASI ²⁾	
		Posisi Tanggal Laporan	31 Desember Tahun Sebelumnya ³⁾	Posisi Tanggal Laporan	31 Desember Tahun Sebelumnya ³⁾
ASET					
1.	Kas				
2.	Penempatan pada Bank Indonesia				
3.	Penempatan pada bank lain				
4.	Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>				
5.	Surat berharga yang dimiliki				
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)				
7.	Tagihan akseptasi				
8.	Piutang				
	a. Piutang murabahah ¹⁾				
	b. Piutang <i>istishna'</i> ¹⁾				
	c. Piutang multijasa ¹⁾				
	d. Piutang <i>qardh</i>				
	e. Piutang sewa				
9.	Pembiayaan bagi hasil				
	a. <i>Mudharabah</i>				
	b. Musyarakah				
	c. Lainnya				
10.	Pembiayaan sewa ¹⁾				
11.	Penyertaan modal				
12.	Aset keuangan lainnya				
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-				
14.	<i>Salam</i>				
15.	Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian Termin <i>istishna'</i> -/-				
16.	Persediaan				
17.	Aset tidak berwujud ¹⁾				
18.	Aset tetap dan inventaris ¹⁾				
19.	Aset nonproduktif				
	a. Properti terbengkalai				
	b. Agunan yang diambil alih				
	c. Rekening tunda				
	d. Aset antar kantor ¹⁾				
20.	Aset lainnya				
TOTAL ASET					
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
1.	Dana simpanan wadiah				
	a. Giro				
	b. Tabungan				
2.	Dana investasi <i>non profit sharing</i>				
	a. Giro				
	b. Tabungan				
	c. Deposito				
3.	Uang elektronik				
4.	Liabilitas kepada Bank Indonesia				
5.	Liabilitas kepada bank lain				
6.	Liabilitas <i>spot</i> dan <i>forward</i>				
7.	Surat berharga yang diterbitkan				
8.	Liabilitas akseptasi				
9.	Pembiayaan yang diterima				
10.	Setoran jaminan				
11.	Liabilitas antarkantor ¹⁾				
12.	Liabilitas lainnya				
13.	Dana investasi <i>profit sharing</i>				
14.	Kepentingan minoritas (<i>minority interest</i>) ⁴⁾				
TOTAL LIABILITAS					

No.	POS-POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASI ²⁾	
		Posisi Tanggal Laporan	31 Desember Tahun Sebelumnya ³⁾	Posisi Tanggal Laporan	31 Desember Tahun Sebelumnya ³⁾
EKUITAS					
15.	Modal disetor a. Modal dasar b. Modal yang belum disetor -/- c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-				
16.	Tambahan modal disetor a. Agio b. Disagio -/- c. Modal sumbangan d. Dana setoran modal e. Lainnya				
17.	Penghasilan komprehensif lain a. Keuntungan b. Kerugian				
18.	Cadangan a. Cadangan umum b. Cadangan tujuan				
19.	Laba/rugi a. Tahun-tahun lalu b. Tahun berjalan TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK c. Dividen yang dibayarkan -/- TOTAL EKUITAS				
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS					

Keterangan :

- 1) : Disajikan secara neto dalam Laporan Posisi Keuangan
- 2) : BUS yang tidak memiliki Entitas Anak, kolom konsolidasi dapat ditiadakan
- 3) : Apabila terdapat perlakuan akuntansi yang baru berlaku dalam posisi laporan, penyajian posisi pembanding mengacu pada standar akuntansi keuangan mengenai kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan
- 4) : Diisi hanya pada kolom konsolidasi

b) Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian laporan posisi keuangan publikasi triwulanan BUS untuk posisi akhir bulan September 2020 dan bulan Desember 2020, sebagai berikut:

LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULANAN

No.	POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULANAN	POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN/NERACA LAPORAN STABILITAS MONETER DAN SISTEM KEUANGAN (LSMK)	Sandi LSMK
ASET		ASET	
1.	Kas	1. Kas	100
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	2. Penempatan pada Bank Indonesia	120
3.	Penempatan pada bank lain	3. Penempatan pada bank lain	130
4.	Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	4. Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	135
5.	Surat berharga yang dimiliki	5. Surat berharga yang dimiliki	140
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	145
7.	Tagihan akseptasi	7. Tagihan akseptasi	148
8.	Piutang	8. Piutang	
	a. Piutang murabahah ¹⁾	a. Piutang murabahah	150
		Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	151
	b. Piutang <i>istishna</i> ¹⁾	b. Piutang <i>istishna</i> ¹⁾	153
		Pendapatan margin <i>istishna</i> ¹⁾ yang ditangguhkan -/-	154
	c. Piutang multijasa ¹⁾	c. Piutang multijasa	diisi nilai 0 (nol)
	d. Piutang <i>qardh</i>	d. Piutang <i>qardh</i>	159
	e. Piutang sewa	e. Piutang sewa	160
9.	Pembiayaan bagi hasil	9. Pembiayaan bagi hasil	
	a. <i>Mudharabah</i>	a. <i>Mudharabah</i>	170
	b. Musyarakah	b. Musyarakah	171
	c. Lainnya	c. Lainnya	179
10.	Pembiayaan sewa ¹⁾	10. Pembiayaan sewa	
		a. Aset ijarah	180
		b. Akumulasi penyusutan/amortisasi -/-	185
		c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	186
11.	Penyertaan modal	11. Penyertaan	200
12.	Aset keuangan lainnya	12. Aset keuangan lainnya	diisi nilai 0 (nol)
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	13. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	
		a. Individual	205
		b. Kolektif	207
14.	<i>Salam</i>	14. <i>Salam</i>	212
15.	Aset <i>istishna</i> ¹⁾ dalam penyelesaian	15. Aset <i>istishna</i> ¹⁾ dalam penyelesaian	213
	Termin <i>istishna</i> ¹⁾ -/-	Termin <i>istishna</i> ¹⁾ -/-	214
16.	Persediaan	16. Persediaan	226
17.	Aset tidak berwujud ¹⁾	17. Aset tidak berwujud	210
		Akumulasi amortisasi -/-	211
18.	Aset tetap dan inventaris ¹⁾	18. Aset tetap dan inventaris	215
		Akumulasi penyusutan -/-	216
19.	Aset nonproduktif	19. Aset nonproduktif	
	a. Properti terbengkalai	a. Properti terbengkalai	217
	b. Agunan yang diambil alih	b. Aset yang diambil alih	218
	c. Rekening tunda	c. Rekening tunda	219
	d. Aset antarkantor ¹⁾	d. Aset antarkantor	
		i. Kegiatan operasional di Indonesia	223
		ii. Kegiatan operasional di luar Indonesia	224
20.	Aset lainnya	20. Aset lainnya	
		a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	225
		b. Aset pajak tangguhan	228
		c. Rupa-rupa aset	230
	TOTAL ASET	TOTAL ASET	290
LIABILITAS DAN EKUITAS		LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS		LIABILITAS	
1.	Dana simpanan <i>wadiah</i>	1. Dana simpanan <i>wadiah</i>	
	a. Giro	a. Giro	301
	b. Tabungan	b. Tabungan	302
2.	Dana investasi <i>non profit sharing</i>	2. Dana investasi <i>non profit sharing</i>	
	a. Giro	a. Giro	320
	b. Tabungan	b. Tabungan	321
	c. Deposito	c. Deposito	322
3.	Uang Elektronik		diisi nilai 0 (nol)
4.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	340
5.	Liabilitas kepada bank lain	4. Liabilitas kepada bank lain	350
6.	Liabilitas <i>spot</i> dan <i>forward</i>	5. Liabilitas <i>spot</i> dan <i>forward</i>	351
7.	Surat berharga yang diterbitkan	6. Surat berharga yang diterbitkan	353 + sebagian 410 ²⁾
8.	Liabilitas akseptasi	7. Liabilitas akseptasi	355
9.	Pembiayaan yang diterima	8. Pembiayaan yang diterima	360 + sebagian 410 ²⁾
10.	Setoran jaminan	9. Setoran jaminan	370
11.	Liabilitas antarkantor ¹⁾	10. Liabilitas antarkantor ¹⁾	
		a. Kegiatan operasional di Indonesia	393
		b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	394
12.	Liabilitas lainnya	11. Liabilitas lainnya	
		a. Liabilitas pajak tangguhan	396
		b. Rupa-rupa liabilitas	400 + sebagian 410 ²⁾
13.	Dana investasi <i>profit sharing</i>	12. Dana investasi <i>profit sharing</i>	
		a. Giro	401
		b. Tabungan	402
		c. Deposito	403
		d. Liabilitas kepada bank lain	404
		e. Surat berharga	405
		f. Pembiayaan yang diterima	406
14.	Kepentingan minoritas (<i>minority interest</i>) ²⁾	13. Kepentingan minoritas ²⁾	409 (LSMK Konsolidasi)
	TOTAL LIABILITAS	TOTAL LIABILITAS	1 s.d 13

No.	POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULANAN	POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN/NERACA LAPORAN STABILITAS MONETER DAN SISTEM KEUANGAN (LSMK)	Sandi LSMK
	EKUITAS	EKUITAS	
15.	Modal disetor	14. Modal disetor	
	a. Modal dasar	a. Modal dasar	421
	b. Modal yang belum disetor -/-	b. Modal yang belum disetor -/-	422
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	423
16.	Tambahan modal disetor	15. Tambahan modal disetor	
	a. Agio	a. Agio	431
	b. Disagio -/-	b. Disagio -/-	432
	c. Modal sumbangan	c. Modal sumbangan	433
	d. Dana setoran modal	d. Dana setoran modal	434
	e. Lainnya	e. Lainnya	
		i. Faktor penambah	441
		ii. Faktor pengurang -/-	442
17.	Penghasilan komprehensif lain	16. Penghasilan komprehensif lain	
	a. Keuntungan	a. Keuntungan	
		i. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan - Faktor penambah	436
		ii. Pendapatan/kerugian komprehensif lainnya - Keuntungan	438
		iii. Selisih penilaian kembali aset tetap	sebagian 445
	b. Kerugian	b. Kerugian	
		i. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan - Faktor pengurang	437
		ii. Pendapatan/kerugian komprehensif lainnya - Kerugian	439
		iii. Selisih penilaian kembali aset tetap	sebagian 445
18.	Cadangan	17. Cadangan	
	a. Cadangan umum	a. Cadangan umum	451
	b. Cadangan tujuan	b. Cadangan tujuan	452
19.	Laba/rugi	18. Laba/rugi	
	a. Tahun-tahun Lalu	a. Tahun-tahun lalu	
		i. Laba	461
		ii. Rugi -/-	462
	b. Tahun berjalan	b. Tahun berjalan	
		i. Laba	465
		ii. Rugi -/-	466
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		14 s.d 18
	c. Dividen yang dibayarkan -/-		diisi nilai 0 (nol)
	TOTAL EKUITAS	TOTAL EKUITAS	14 s.d 18
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	490

Keterangan :

- 1) : Disajikan secara neto dalam Laporan Posisi Keuangan
- 2) : Diisi hanya pada kolom konsolidasi

Pedoman pengisian laporan posisi keuangan publikasi triwulanan BUS mulai posisi akhir bulan Maret 2021 hingga seterusnya, sebagai berikut:

LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULANAN

No.	POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULANAN	POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI (LBUT)	Sandi LBUT
ASET		ASET	
1.	Kas	1. Kas	01.01.00.00.00.00
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	2. Penempatan pada Bank Indonesia	01.02.00.00.00.00
3.	Penempatan pada bank lain	3. Penempatan pada bank lain	01.03.00.00.00.00
4.	Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	4. Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	01.04.02.00.00.00
5.	Surat berharga yang dimiliki	5. Surat berharga yang dimiliki	01.05.00.00.00.00
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	01.07.00.00.00.00
7.	Tagihan akseptasi	7. Tagihan akseptasi	01.08.00.00.00.00
8.	Piutang	8. Piutang	
	a. Piutang murabahah ¹⁾	a. Piutang murabahah Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	01.09.03.01.01.00 01.09.03.01.02.00
	b. Piutang <i>istishna</i> ¹⁾	b. Piutang <i>istishna</i> Pendapatan margin <i>istishna</i> yang ditangguhkan -/-	01.09.03.01.03.00 01.09.03.01.04.00
	c. Piutang multijasa ¹⁾	c. Piutang multijasa Pendapatan margin multijasa yang ditangguhkan -/-	01.09.03.01.07.00 01.09.03.01.08.00
	d. Piutang <i>qardh</i>	d. Piutang <i>qardh</i>	01.09.03.01.05.00
	e. Piutang sewa	e. Piutang sewa	01.09.03.01.06.00
9.	Pembiayaan bagi hasil	9. Pembiayaan bagi hasil	
	a. <i>Mudharabah</i>	a. <i>Mudharabah</i>	01.09.03.02.01.00
	b. Musyarakah	b. Musyarakah	01.09.03.02.02.00
	c. Lainnya	c. Lainnya	01.09.03.02.99.00
10.	Pembiayaan sewa ¹⁾	10. Pembiayaan sewa	
		a. Aset ijarah	01.09.03.03.01.00
		b. Akumulasi penyusutan/amortisasi -/-	01.09.03.03.02.00
		c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	01.09.03.03.03.00
11.	Penyertaan modal	11. Penyertaan modal	01.10.00.00.00.00
12.	Aset keuangan lainnya	12. Aset keuangan lainnya	01.11.00.00.00.00
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	13. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	
		a. Surat berharga yang dimiliki	01.12.01.00.00.00
		b. Piutang murabahah	01.12.02.02.01.00
		c. Piutang <i>istishna</i> ¹⁾	01.12.02.02.02.00
		d. Piutang multijasa	01.12.02.02.05.00
		e. Piutang <i>qardh</i>	01.12.02.02.03.00
		f. Piutang sewa	01.12.02.02.04.00
		g. Pembiayaan <i>mudharabah</i>	01.12.02.02.06.00
		h. Pembiayaan musyarakah	01.12.02.02.07.00
		i. Pembiayaan bagi hasil lainnya	01.12.02.02.99.00
		j. Aset keuangan lainnya	01.12.03.00.00.00
14.	<i>Salam</i>	14. <i>Salam</i>	01.19.00.00.00.00
15.	Aset <i>istishna</i> dalam penyelesaian Termin <i>istishna</i> -/-	15. Aset <i>istishna</i> dalam penyelesaian Termin <i>istishna</i> -/-	01.20.01.00.00.00 01.20.02.00.00.00
16.	Persediaan	16. Persediaan	01.21.00.00.00.00
17.	Aset tidak berwujud ¹⁾	17. Aset tidak berwujud	01.13.01.00.00.00
		Akumulasi amortisasi -/-	01.13.02.00.00.00
18.	Aset tetap dan inventaris ¹⁾	18. Aset tetap dan inventaris	01.14.01.00.00.00
		Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	01.14.02.00.00.00
19.	Aset nonproduktif	19. Aset nonproduktif	
	a. Properti terbengkalai	a. Properti terbengkalai	01.15.00.00.00.00
	b. Agunan yang diambil alih	b. Agunan yang diambil alih	01.16.00.00.00.00
	c. Rekening tunda	c. Rekening tunda	01.17.00.00.00.00
	d. Aset antar kantor ¹⁾	d. Aset antar kantor ¹⁾	01.18.00.00.00.00
20.	Aset lainnya	20. Aset lainnya	01.99.00.00.00.00
	TOTAL ASET	TOTAL ASET	01.00.00.00.00.00
LIABILITAS DAN EKUITAS		LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS		LIABILITAS	
1.	Dana simpanan wadiah	1. Dana simpanan wadiah	
	a. Giro	a. Giro berdasarkan prinsip syariah - Akad wadiah	02.01.02.01.00.00
	b. Tabungan	b. Tabungan berdasarkan prinsip syariah - Akad wadiah	02.02.02.01.00.00
2.	Dana investasi <i>non profit sharing</i>	2. Dana investasi <i>non profit sharing</i>	
	a. Giro	a. Giro berdasarkan prinsip syariah - Akad <i>mudharabah non profit sharing</i>	02.01.02.02.00.00
	b. Tabungan	b. Tabungan berdasarkan prinsip syariah - Akad <i>mudharabah non profit sharing</i>	02.02.02.02.00.00
	c. Deposito	c. Deposito berdasarkan prinsip syariah - Akad <i>mudharabah non profit sharing</i>	02.03.02.01.00.00
3.	Uang elektronik	3. Uang elektronik	02.04.00.00.00.00
4.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	4. Liabilitas kepada Bank Indonesia	02.05.00.00.00.00
5.	Liabilitas kepada bank lain	5. Liabilitas kepada bank lain - Selain akad <i>mudharabah profit sharing</i>	02.06.02.01.00.00
6.	Liabilitas <i>spot</i> dan <i>forward</i>	6. Liabilitas <i>spot</i> dan <i>forward</i>	02.07.02.00.00.00
7.	Surat berharga yang diterbitkan	7. Surat berharga yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah - Selain akad <i>mudharabah profit sharing</i>	02.10.02.01.00.00
8.	Liabilitas akseptasi	8. Liabilitas akseptasi	02.09.00.00.00.00
9.	Pembiayaan yang diterima	9. Pembiayaan yang diterima berdasarkan prinsip syariah - Selain akad <i>mudharabah profit sharing</i>	02.11.02.01.00.00
10.	Setoran jaminan	10. Setoran jaminan	02.12.00.00.00.00
11.	Liabilitas antarkantor ¹⁾	11. Liabilitas antarkantor ¹⁾	02.13.00.00.00.00
12.	Liabilitas lainnya	12. Liabilitas lainnya	02.99.00.00.00.00
13.	Dana investasi <i>profit sharing</i>	13. Dana investasi <i>profit sharing</i>	
		a. Giro - Akad <i>mudharabah profit sharing</i>	02.01.02.03.00.00
		b. Tabungan - Akad <i>mudharabah profit sharing</i>	02.02.02.03.00.00
		c. Deposito - Akad <i>mudharabah profit sharing</i>	02.03.02.02.00.00
		d. Liabilitas kepada bank lain - Akad <i>mudharabah profit sharing</i>	02.06.02.02.00.00
		e. Surat berharga yang diterbitkan - Akad <i>mudharabah profit sharing</i>	02.10.02.02.00.00
		f. Pembiayaan yang diterima - Akad <i>mudharabah profit sharing</i>	02.11.02.02.00.00
14.	Kepentingan minoritas (<i>minority interest</i>) ²⁾	14. Kepentingan minoritas (<i>minority interest</i>) ²⁾	02.14.00.00.00.00
	TOTAL LIABILITAS	TOTAL LIABILITAS	1 s.d 13

No.	POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULANAN	POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI (LBUT)	Sandi LBUT
	EKUITAS	EKUITAS	
14.	Modal disetor	14. Modal disetor	
	a. Modal dasar	a. Modal dasar	03.01.01.00.00.00
	b. Modal yang belum disetor -/-	b. Modal yang belum disetor -/-	03.01.02.00.00.00
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	03.01.03.00.00.00
15.	Tambahan modal disetor	15. Tambahan modal disetor	
	a. Agio	a. Agio	03.02.01.00.00.00
	b. Disagio -/-	b. Disagio -/-	03.02.02.00.00.00
	c. Modal sumbangan	c. Modal sumbangan	03.02.03.00.00.00
	d. Dana setoran modal	d. Dana setoran modal	03.02.06.00.00.00
	e. Lainnya	e. Lainnya	
		i. Waran yang diterbitkan	03.02.04.00.00.00
		ii. Opsi saham	03.02.05.00.00.00
		iii. Keuntungan	03.02.99.01.00.00
		iv. Kerugian -/-	03.02.99.02.00.00
16.	Penghasilan komprehensif lain	16. Penghasilan komprehensif lain	
	a. Keuntungan	a. Keuntungan	03.03.01.00.00.00
	b. Kerugian	b. Kerugian	03.03.02.00.00.00
17.	Cadangan	17. Cadangan	
	a. Cadangan umum	a. Cadangan umum	03.04.01.00.00.00
	b. Cadangan tujuan	b. Cadangan tujuan	03.04.02.00.00.00
18.	Laba/rugi	18. Laba/rugi	
	a. Tahun-tahun lalu	a. Tahun-tahun lalu	
		i. Laba	03.05.01.01.00.00
		ii. Rugi -/-	03.05.01.02.00.00
	b. Tahun berjalan	b. Tahun berjalan	
		i. Laba	03.05.02.01.00.00
		ii. Rugi -/-	03.05.02.02.00.00
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	14 s.d 18.b
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	c. Dividen yang dibayarkan -/-	03.05.03.00.00.00
	TOTAL EKUITAS	TOTAL EKUITAS	14 s.d 18
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	03.00.00.00.00.00

Keterangan :

- 1) : Disajikan secara neto dalam Laporan Posisi Keuangan
- 2) : Diisi hanya pada kolom konsolidasi

2) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
 Publikasi Triwulanan
 a) Format Laporan

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PUBLIKASI TRIWULANAN

Bank :
 Periode Laporan :

(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASI ¹⁾	
		Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya ²⁾			
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana					
1.	Pendapatan dari Penyaluran Dana				
	a. Pendapatan dari piutang				
	i. Murabahah				
	ii. <i>Istishna'</i>				
	iii. Multijasa				
	iv. <i>Ujrah</i>				
	v. Lainnya				
	b. Pendapatan dari bagi hasil				
	i. <i>Mudharabah</i>				
	ii. Musyarakah				
	iii. Lainnya				
	c. Pendapatan Sewa				
	d. Lainnya				
2.	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-				
	a. <i>Non profit sharing</i>				
	b. <i>Profit Sharing</i>				
3.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil				
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana					
1.	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan				
2.	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan				
3.	Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan				
4.	Keuntungan/kerugian transaksi <i>spot</i> dan <i>forward (realised)</i>				
5.	Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>				
6.	Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing				
7.	Pendapatan bank selaku <i>mudharib</i> dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>				
8.	Dividen				
9.	Komisi/provisi/fee dan administrasi				
10.	Pendapatan lainnya				
11.	Beban bonus wadiah -/-				
12.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>) -/-				
13.	Kerugian terkait risiko operasional -/-				
14.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (nonkeuangan) -/-				
15.	Beban tenaga kerja -/-				
16.	Beban promosi -/-				
17.	Beban lainnya -/-				
	Pendapatan/ Beban Operasional Lainnya Bersih				
LABA/ RUGI OPERASIONAL					
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL					
1.	Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris				
2.	Pendapatan/beban nonoperasional lainnya				
LABA/ RUGI NON OPERASIONAL					
LABA/ RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK					
	Pajak penghasilan				
	a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-				
	b. Pendapatan/beban pajak tangguhan				
LABA/ RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN					
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
	a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap				
	b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti				
	c. Lainnya				
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
	a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing				
	b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya				
	c. Lainnya				
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK					
TOTAL LABA/ RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN					
Lab/ Rugi Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada :					
	Pemilik				
	Kepentingan Nonpengendali				
TOTAL LABA/ RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN					
Lab/ Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada :					
	Pemilik				
	Kepentingan Nonpengendali				
TOTAL LABA/ RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN					
DIVIDEN					
LABA BERSIH PER SAHAM ³⁾					

Keterangan :

- BUS yang tidak memiliki Entitas Anak, kolom konsolidasi dapat ditiadakan
- Apabila terdapat perlakuan akuntansi yang baru berlaku dalam posisi pembandingan mengacu pada standar akuntansi keuangan mengenai kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan
- Hanya bagi BUS yang telah *go public* dan disajikan dalam satuan Rupiah

b) Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain publikasi triwulanan BUS untuk posisi akhir bulan September 2020 dan bulan Desember 2020, sebagai berikut:

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PUBLIKASI TRIWULANAN

No.	POS-POS LAPORAN LABA RUGI LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULANAN	POS-POS LAPORAN LABA/ RUGI LAPORAN STABILITAS MONETER DAN SISTEM KEUANGAN (LSMK)	Sandi LSMK
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
A.	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana	A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana	
1.	Pendapatan Penyaluran Dana	1. Pendapatan dari Penyaluran Dana	1000
	a. Pendapatan dari piutang	a. Pendapatan dari piutang	
	i. Murabahah	i. Murabahah	1300 + 1310
	ii. 'Istishna'	ii. 'Istishna'	1301 + 1320
	iii. Multijasa	iii. Multijasa	diisi nilai 0 (nol)
	iv. Ujrah	iv. Ujrah	1302 + 1303 + 1330 + 1350
	v. Lainnya	v. Lainnya	1304 + 1370
	b. Pendapatan dari bagi hasil	b. Pendapatan dari bagi hasil	
	i. Mudharabah	i. Mudharabah	1305 + 1380
	ii. Musyarakah	ii. Musyarakah	1306 + 1390
	iii. Lainnya	iii. Lainnya	1307 + 1410
	c. Pendapatan sewa	c. Pendapatan sewa ijarah	1308 + 1420
		Penyusutan aset ijarah -/-	1309 + 1421
	d. Lainnya	d. Lainnya	
		i. Dari Bank Indonesia	
		a) SBIS	1010
		b) FASBIS	1020
		c) Lainnya	1050
		ii. Dari penempatan pada bank syariah lain	
		a) Bonus wadiah	
		j) Giro	1060
		ii) Tabungan	1070
		b) Bagi hasil	
		j) Giro	1110
		ii) Tabungan	1120
		iii) Deposito	1130
		c) Lainnya	1190
		e. Surat berharga	
		i. Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank	1220
		ii. Surat Perbendaharaan Negara (SPN) Syariah	1230
		iii. Surat Berharga Syariah Negara	1240
		iv. Subordinasi	1221 + 1250
		v. Sukuk lainnya	1223 + 1260
		vi. Lainnya	1229 + 1290
		f. Pendapatan salam	1425
		g. Pendapatan dari transaksi antar kantor	
		i. Kantor pusat/cabang sendiri di luar Indonesia	1430
		ii. Kantor pusat/cabang sendiri di Indonesia	1435
		h. Koreksi atas pendapatan margin/bagi hasil/sewa -/-	1440
2.	Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi -/ -	2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi -/ -	1500
	a. Non profit sharing	a. Non profit sharing	1501 s.d 1615
	b. Profit sharing	b. Profit sharing	1621 s.d 1775
3.	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	3. Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	1900
B.	Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana	B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	
1.	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	1. Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	
		a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	
		i. Surat berharga	2010
		ii. Spot dan forward	2035
		b. Penurunan nilai wajar aset keuangan -/-	
		i. Surat berharga	3060
		ii. Spot dan forward	3080
2.	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	2. Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	diisi nilai 0 (nol)
3.	Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	3. Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	
		a. Keuntungan penjualan aset	
		i. Surat berharga	
		a) diukur pada nilai wajar	2020
		j) melalui laba/rugi	2025
		ii) melalui other comprehensive income	2030
		b) diukur pada harga perolehan (amortised cost)	2170
		ii. Keuntungan pelepasan aset ijarah	
		b. Kerugian penjualan aset -/-	
		i. Surat berharga	
		a) diukur pada nilai wajar	3065
		j) melalui laba/rugi	3070
		ii) melalui other comprehensive income	3075
		b) diukur pada harga perolehan (amortised cost)	3560
		ii. Kerugian pelepasan aset ijarah	
4.	Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realised)	4. Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realised)	
		a. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	2040
		b. Kerugian transaksi spot dan forward (realised) -/-	3090
5.	Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan equity method	5. Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan equity method	
		a. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	2065
		b. Kerugian dari penyertaan dengan equity method -/-	3100
6.	Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	6. Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	
		a. Keuntungan dari penjabaran transaksi valuta asing	4220
		b. Kerugian dari penjabaran transaksi valuta asing -/-	4330

No.	POS-POS LAPORAN LABA RUGI LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULANAN	POS-POS LAPORAN LABA/ RUGI LAPORAN STABILITAS MONETER DAN SISTEM KEUANGAN (LSMK)	Sandi LSMK
7.	Pendapatan bank selaku <i>mudharib</i> dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>	7. Pendapatan bank selaku <i>mudharib</i> dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>	2050
8.	Dividen	8. Dividen	2060
9.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	9. Komisi/provisi/fee dan administrasi	
		a. Dana kelolaan	2070
		b. Pembiayaan	2075
		c. Penerbitan L/C	2085
		d. APMK	2090
		e. Agen penjual	2095
		f. Transfer dan inkaso	2100
		g. <i>Payment point</i>	2105
		h. Lainnya	2130
10.	Pendapatan lainnya	10. Pendapatan lainnya	
		a. Koreksi CKPN	
		i. Aset keuangan	2140
		ii. Aset lainnya	2145
		b. Lainnya	2190
11.	Beban bonus wadiah -/-	11. Beban bonus wadiah -/-	
		a. Bank lain	3010
		b. Lainnya	3050
12.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>) -/-	12. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>) -/-	
		a. Surat berharga	3215
		b. Pembiayaan berbasis piutang	
		i. Piutang murabahah	3225
		ii. Piutang <i>istishna'</i>	3230
		iii. Piutang sewa	3235
		iv. Piutang <i>qardh</i>	3240
		c. Pembiayaan berbasis bagi hasil	
		i. <i>Mudharabah</i>	3250
		ii. Musyarakah	3260
		iii. Lainnya	3265
		d. Pembiayaan sewa	3270
		e. Aset keuangan lainnya	
		i. Penempatan pada bank lain	3200
		ii. Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	3210
		iii. Tagihan akseptasi	3220
		iv. Penyertaan	3280
		v. Lainnya	3290
13.	Kerugian terkait risiko operasional -/-	13. Kerugian terkait risiko operasional (termasuk kerugian karena kehilangan aset tetap dan inventaris) -/-	
		a. Kecurangan internal	3470
		b. Kejahatan eksternal	3480
		c. Praktik ketenagakerjaan dan keselamatan kerja	3490
		d. Klien, produk dan praktik bisnis	3500
		e. Kerusakan aset fisik	3510
		f. Gangguan aktivitas bisnis dan kegagalan sistem	3520
		g. Manajemen eksekusi, pengiriman dan pemrosesan	3530
14.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	14. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	
		a. Aset ijarah	3310
		b. Aset tetap dan inventaris	3320
		c. Aset tidak berwujud	3330
		d. Properti terbengkalai	3340
		e. Rekening tunda	3350
		f. Antarkantor	3360
		g. Aset diambilalih	3370
		h. Persediaan	3380
15.	Beban tenaga kerja -/-	15. Beban tenaga kerja -/-	
		a. Dewan komisaris dan pengawas	3570
		b. Direksi	3580
		c. Karyawan	3585
		d. Lainnya	3590
16.	Beban promosi -/-	16. Beban promosi -/-	
		a. Iklan di media	3680
		b. Lainnya	3690
17.	Beban lainnya -/-	17. Beban lainnya -/-	
		a. Beban imbalan kepada Bank Indonesia	3005
		b. Komisi/provisi/fee dan administrasi	
		i. Komisi/provisi pembiayaan	3105
		ii. Komisi/provisi penerusan pembiayaan	3110
		iii. Lainnya	3150
		c. Premi asuransi	
		i. Pembiayaan	3160
		ii. Penjaminan dana pihak ketiga	3165
		iii. Kerugian operasional	3170
		iv. Lainnya	3190
		d. Penyusutan/amortisasi	
		i. Aset tetap dan inventaris	3400
		ii. Properti terbengkalai	3410
		iii. Aset tidak berwujud	3420
		iv. Beban yang ditangguhkan	3430
		v. Lainnya	3450
		e. Penyisihan kerugian risiko operasional	3460
		f. Kerugian restrukturisasi pembiayaan	3540
		g. Biaya perbaikan aset ijarah	3550
		h. Pendidikan dan pelatihan	
		i. Dewan Komisaris dan pengawas	3600
		ii. Direksi	3610
		iii. Karyawan	3620
		iv. Lainnya	3650
		i. Penelitian dan pengembangan	3660
		j. Sewa	3670
		k. Pajak-pajak (tidak termasuk pajak penghasilan)	3700
		l. Pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dan inventaris	3710
		m. Barang dan jasa	
		i. Pengelolaan Teknologi, Sistem, dan Informasi (TSI)	3720
		ii. Lainnya	3730
		n. Lainnya	3790
	Pendapatan/ Beban Operasional Lainnya Bersih	Pendapatan/ Beban Operasional Lainnya	2000 + 4220 - 3000 - 4330
	LABA/ RUGI OPERASIONAL	LABA/ RUGI OPERASIONAL	1900 + 2000 - 4220 - 3000 - 4330

No.	POS-POS LAPORAN LABA RUGI LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULANAN	POS-POS LAPORAN LABA RUGI LAPORAN STABILITAS MONETER DAN SISTEM KEUANGAN (LSMK)	Sandi LSMK
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
1.	Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	1. Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	4210 - 4310
2.	Pendapatan/beban non operasional lainnya	2. Pendapatan/beban non operasional lainnya	
		a. Penerimaan klaim asuransi kerugian operasional	4225
		b. Lainnya	4300 - 4400
	LABA/ RUGI NON OPERASIONAL	LABA/ RUGI NON OPERASIONAL	4205 - 4220 - 4305 + 4330
	LABA/ RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	LABA/ RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	4550 atau 4600
	Pajak penghasilan	Pajak penghasilan	
a.	Taksiran pajak tahun berjalan -/-	a. Taksiran pajak tahun berjalan	4935
b.	Pendapatan/beban pajak tangguhan	b. Pendapatan/beban pajak tangguhan	4940 - 4945
	LABA/ RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	LABA/ RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	4950 atau 5000
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
a.	Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap		diisi oleh BUS
b.	Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti		diisi oleh BUS
c.	Lainnya		diisi oleh BUS
2	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
a.	Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		diisi oleh BUS
b.	Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya		
c.	Lainnya		diisi oleh BUS
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		diisi oleh BUS
	TOTAL LABA/ RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		diisi oleh BUS
	Lab/ Rugi Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada :		
	Pemilik		diisi oleh BUS
	Kepentingan nonpengendali		diisi oleh BUS
	TOTAL LABA/ RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		diisi oleh BUS
	Lab/ Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada :		
	Pemilik		diisi oleh BUS
	Kepentingan nonpengendali		diisi oleh BUS
	TOTAL LABA/ RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		diisi oleh BUS
	DIVIDEN		diisi oleh BUS
	LABA BERSIH PER SAHAM ¹⁾		diisi oleh BUS

Keterangan:

1) : Hanya bagi BUS yang telah go public dan disajikan dalam satuan Rupiah

Pedoman pengisian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain publikasi triwulanan BUS mulai posisi akhir bulan Maret 2021 hingga seterusnya, sebagai berikut:

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PUBLIKASI TRIWULANAN

No.	POS-POS LAPORAN LABA RUGI LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULANAN	POS-POS LABA RUGI LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI (LBUT)	Sandi LBUT
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
	A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana	A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana	
1.	Pendapatan dari Penyaluran Dana	1. Pendapatan Imbal Hasil	04.11.00.00.00.00
a.	Pendapatan dari piutang	a. Pendapatan dari piutang	
i.	Murabahah	i. Murabahah	04.11.04.12.11.00 + 04.11.04.22.11.00 +
ii.	<i>Istishna'</i>	ii. <i>Istishna'</i>	04.11.04.12.12.00 + 04.11.04.22.12.00
iii.	Multijasa	iii. Multijasa	04.11.04.12.14.00 + 04.11.04.22.14.00
iv.	<i>Ujrah</i>	iv. <i>Ujrah</i>	
		a) Gadai	04.11.04.12.13.01 + 04.11.04.22.13.01
		b) Lainnya	04.11.04.12.13.99 + 04.11.04.22.13.99
v.	Lainnya	v. Lainnya	04.11.04.12.19.00 + 04.11.04.22.19.00
b.	Pendapatan dari bagi hasil	b. Pendapatan dari bagi hasil	
i.	<i>Mudharabah</i>	i. <i>Mudharabah</i>	04.11.04.12.21.00 + 04.11.04.22.21.00
ii.	Musarakah	ii. Musarakah	04.11.04.12.22.00 + 04.11.04.22.22.00
iii.	Lainnya	iii. Lainnya	04.11.04.12.29.00 + 04.11.04.22.29.00
c.	Pendapatan sewa	c. Pendapatan sewa	04.11.04.12.31.00 + 04.11.04.22.31.00
		Penyusutan aset ijarah -/-	04.11.04.12.32.00 + 04.11.04.22.32.00
d.	Lainnya	d. Lainnya	
		i. Penempatan pada Bank Indonesia	
		a) Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	04.11.01.01.00.00
		b) Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	04.11.01.02.00.00
		c) Lainnya	04.11.01.99.00.00
		ii. Penempatan pada bank lain	
		a) Bonus wadiah	
		i) Giro berdasarkan prinsip syariah	04.11.02.01.02.01
		ii) Tabungan berdasarkan prinsip syariah	04.11.02.02.02.01
		b) Bagi hasil	
		i) Giro berdasarkan prinsip syariah	04.11.02.01.02.02
		ii) Tabungan berdasarkan prinsip syariah	04.11.02.02.02.02
		iii) Deposito berdasarkan prinsip syariah	04.11.02.03.02.00
		c) Lainnya	04.11.02.05.00.00
		iii. Surat berharga yang dimiliki	
		a) Dari Bank Indonesia	
		i) Sertifikat Deposit Bank Indonesia (SDBI)	04.11.03.01.02.00
		ii) Surat Berharga Bank Indonesia (SBB) dalam Valuta Asing	04.11.03.01.03.00
		iii) Sukuk Bank Indonesia (SukBI)	04.11.03.01.04.00
		iv) Lainnya	04.11.03.01.99.00
		b) Dari bank lain	
		i) Promes	04.11.03.02.01.00
		ii) <i>Medium Term Note</i> Syariah	04.11.03.02.02.00
		iii) Sukuk	
		(a) Subordinasi	04.11.03.02.05.01
		(b) Lainnya	04.11.03.02.05.99
		iv) Efek Beragun Aset Syariah	04.11.03.02.06.00
		v) Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antar Bank (SIMA)	04.11.03.02.07.00
		vi) Lainnya	04.11.03.02.99.00
		c) Dari Pemerintah	
		i) SPN Syariah	04.11.03.03.02.00
		ii) <i>Ijarah Fixed Rate</i> (IFR)	04.11.03.03.05.00
		iii) <i>Project Based Sukuk</i> (PBS)	04.11.03.03.06.00
		iv) Sukuk Ritel	04.11.03.03.07.00
		v) Lainnya	04.11.03.03.99.00
		d) Dari pihak lainnya	
		i) Promes	04.11.03.04.01.00
		ii) Wesel	04.11.03.04.02.00
		iii) <i>Medium Term Note</i> Syariah	04.11.03.04.04.00
		iv) Reksadana Syariah	04.11.03.04.07.00
		v) Sukuk	
		(a) Subordinasi	04.11.03.04.08.01
		(b) Lainnya	04.11.03.04.08.99
		vi) Efek Beragun Aset	04.11.03.04.09.00
		vii) Lainnya	04.11.03.04.99.00
		iv. Lainnya	
		a) Dari bank lain	04.11.99.01.00.00
		b) Dari pihak ketiga bukan bank	04.11.99.02.00.00
		c) Pendapatan dari transaksi antar kantor	
		i) Kantor pusat/cabang sendiri di luar Indonesia	04.11.99.03.01.00
		ii) Kantor pusat/cabang sendiri di Indonesia	04.11.99.03.02.00
		d) Pendapatan <i>salam</i>	04.11.99.04.00.00
		e) Koreksi atas pendapatan margin/bagi hasil/sewa -/-	04.11.99.05.00.00

No.	POS-POS LAPORAN LABA RUGI LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULANAN	POS-POS LABA RUGI LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI (LBUT)	Sandi LBUT
2.	Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi - / -	2. Bagi hasil untuk pemilik dana investasi - / -	a + b
	a. <i>Non profit sharing</i>	a. <i>Mudharabah non profit sharing</i>	
		i. Liabilitas pada bank lain	
		a) Giro berdasarkan prinsip syariah	05.11.02.01.02.01
		b) Tabungan berdasarkan prinsip syariah	05.11.02.02.02.01
		c) Deposito berdasarkan prinsip syariah	05.11.02.03.02.01
		d) Lainnya	05.11.02.99.02.01
		ii. Dana pihak ketiga bukan bank	
		a) Giro berdasarkan prinsip syariah	05.11.03.01.02.01
		b) Tabungan berdasarkan prinsip syariah	05.11.03.02.02.01
		c) Deposito berdasarkan prinsip syariah	05.11.03.03.02.01
		d) Lainnya	05.11.03.99.02.01
		iii. Surat berharga yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah kepada bank lain	
		a) Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antar Bank	05.11.04.22.01.01
		b) Sukuk <i>Mudharabah</i>	05.11.04.22.01.02
		c) Sukuk Subordinasi	05.11.04.22.01.03
		d) Lainnya	05.11.04.22.01.99
		iv. Surat berharga yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah kepada pihak ketiga bukan bank	
		a) Sukuk <i>Mudharabah</i>	05.11.04.32.01.01
		b) Sukuk Subordinasi	05.11.04.32.01.02
		c) Lainnya	05.11.04.32.01.99
		v. Pembiayaan yang diterima dari bank lain	
		<i>Mudharabah - Non profit sharing</i>	05.11.05.22.01.00
		vi. Pembiayaan yang diterima dari pihak ketiga bukan bank	
		<i>Mudharabah - Non profit sharing</i>	05.11.05.32.01.00
		vii. Lainnya kepada bank lain	05.11.99.10.00.00
		viii. Lainnya kepada pihak ketiga bukan bank	05.11.99.20.00.00
		ix. Transaksi antar kantor	
		a) Kantor pusat/cabang sendiri di luar Indonesia	05.11.99.30.01.01
		b) Kantor pusat/cabang sendiri di Indonesia	05.11.99.30.02.01
	b. <i>Profit Sharing</i>	b. <i>Mudharabah profit sharing</i>	
		i. Liabilitas pada bank lain	
		a) Giro berdasarkan prinsip syariah	05.11.02.01.02.02
		b) Tabungan berdasarkan prinsip syariah	05.11.02.02.02.02
		c) Deposito berdasarkan prinsip syariah	05.11.02.03.02.02
		d) Lainnya	05.11.02.99.02.02
		ii. Dana pihak ketiga bukan bank	
		a) Giro berdasarkan prinsip syariah	05.11.03.01.02.02
		b) Tabungan berdasarkan prinsip syariah	05.11.03.02.02.02
		c) Deposito berdasarkan prinsip syariah	05.11.03.03.02.02
		d) Lainnya	05.11.03.99.02.02
		iii. Surat berharga yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah kepada bank lain	
		a) Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antar Bank	05.11.04.22.02.01
		b) Sukuk <i>Mudharabah</i>	05.11.04.22.02.02
		c) Sukuk Subordinasi	05.11.04.22.02.03
		d) Lainnya	05.11.04.22.02.99
		iv. Surat berharga yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah kepada pihak ketiga bukan bank	
		a) Sukuk <i>Mudharabah</i>	05.11.04.32.02.01
		b) Sukuk Subordinasi	05.11.04.32.02.02
		c) Lainnya	05.11.04.32.02.99
		v. Pembiayaan yang diterima dari bank lain	
		<i>Mudharabah - Profit sharing</i>	05.11.05.22.02.00
		vi. Pembiayaan yang diterima dari pihak ketiga bukan bank	
		<i>Mudharabah - Profit sharing</i>	05.11.05.32.02.00
		vii. Transaksi antar kantor	
		a) Kantor pusat/cabang sendiri di luar Indonesia	05.11.99.30.01.02
		b) Kantor pusat/cabang sendiri di Indonesia	05.11.99.30.02.02
3.	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	1 - 2
B.	Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana	B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana	
1.	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	1. Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	
		a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	
		i. Surat berharga	04.12.01.01.00.00
		ii. <i>Spot</i> dan <i>forward</i>	04.12.01.03.00.00
		iii. Aset keuangan lainnya	04.12.01.99.00.00
		b. Penurunan nilai wajar aset keuangan - / -	
		i. Surat berharga	05.12.03.01.00.00
		ii. <i>Spot</i> dan <i>forward</i>	05.12.03.03.00.00
		iii. Aset keuangan lainnya	05.12.03.99.00.00
2.	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	2. Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	
		a. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	
		i. Surat berharga	04.12.02.01.00.00
		ii. Transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i>	04.12.02.02.00.00
		b. Peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan - / -	05.12.04.00.00.00
3.	Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	3. Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	
		a. Keuntungan penjualan aset keuangan	
		i. Keuntungan penjualan Surat berharga	
		a) diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi	04.12.03.01.01.00
		b) diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	04.12.03.01.02.00
		c) diukur pada harga perolehan (<i>amortised cost</i>)	04.12.03.01.03.00
		ii. Keuntungan pelepasan aset ijarah	04.12.03.03.00.00
		iii. Aset keuangan lainnya	04.12.03.99.00.00
		b. Kerugian penjualan aset keuangan - / -	
		i. Surat berharga	
		a) diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi	05.12.05.01.01.00
		b) diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	05.12.05.01.02.00
		c) biaya perolehan diamortisasi	05.12.05.01.03.00
		ii. Kerugian pelepasan aset ijarah	05.12.05.03.00.00
		iii. Aset keuangan lainnya	05.12.05.99.00.00
4.	Keuntungan/kerugian transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i> (<i>realised</i>)	4. Keuntungan/kerugian transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i> (<i>realised</i>)	
		a. Keuntungan transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i> (<i>realised</i>)	04.12.04.02.00.00
		b. Kerugian transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i> (<i>realised</i>) - / -	05.12.06.02.00.00
5.	Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	5. Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	
		a. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	04.12.06.00.00.00
		b. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i> - / -	05.12.09.00.00.00
6.	Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	6. Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	
		a. Keuntungan penjabaran transaksi valuta asing	04.12.09.00.00.00
		b. Kerugian penjabaran transaksi valuta asing - / -	05.12.15.00.00.00
7.	Pendapatan bank selaku <i>mudharib</i> dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>	7. Pendapatan bank selaku <i>mudharib</i> dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>	04.12.99.01.00.00
8.	Dividen	8. Dividen	04.12.05.00.00.00

No.	POS-POS LAPORAN LABA RUGI LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULANAN	POS-POS LABA RUGI LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI (LBUT)	Sandi LBUT
9.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	9. Komisi/provisi/fee dan administrasi	
		a. Dana kelolaan	04.12.07.01.00.00
		b. Pembiayaan	04.12.07.02.00.00
		c. Penerbitan L/C	04.12.07.03.00.00
		d. APMK	04.12.07.04.00.00
		e. Agen penjual	04.12.07.05.00.00
		f. Transfer dan inkaso	04.12.07.06.00.00
		g. <i>Payment point</i>	04.12.07.07.00.00
		h. Lainnya	04.12.07.99.00.00
10.	Pendapatan lainnya	10. Pendapatan lainnya - Lainnya	04.12.99.99.00.00
11.	Beban bonus wadiah -/-	11. Beban bonus wadiah -/-	
		a. Bank lain	05.11.02.01.02.03 + 05.11.02.02.02.03
		b. Pihak ketiga bukan bank	05.11.03.01.02.03 + 05.11.03.02.02.03
12.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>) -/-	12. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>) -/-	
		a. Surat berharga	05.12.07.03.00.00
		b. Pembiayaan berbasis piutang	
		i. Piutang murabahah	05.12.07.05.02.01
		ii. Piutang <i>istishna'</i>	05.12.07.05.02.02
		iii. Piutang sewa	05.12.07.05.02.03
		iv. Piutang <i>qardh</i>	05.12.07.05.02.04
		v. Piutang multijasa	05.12.07.05.02.05
		c. Pembiayaan berbasis bagi hasil	
		i. <i>Mudharabah</i>	05.12.07.05.03.01
		ii. Musyarakah	05.12.07.05.03.02
		iii. Lainnya	05.12.07.05.03.99
		d. Pembiayaan sewa	05.12.07.05.04.00
		e. Aset keuangan lainnya	
		i. Penempatan pada bank lain	05.12.07.01.00.00
		ii. Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	05.12.07.02.00.00
		iii. Tagihan akseptasi	05.12.07.04.00.00
		iv. Penyerahan	05.12.07.06.00.00
		v. Lainnya	05.12.07.07.00.00
		vi. Transaksi rekening administratif	
		a) <i>Irrevocable</i> L/C	05.12.07.08.01.00
		b) Garansi yang diberikan	05.12.07.08.02.00
		c) Kelonggaran tarik	05.12.07.08.03.00
13.	Kerugian terkait risiko operasional -/-	13. Kerugian terkait risiko operasional -/-	
		a. Kecurangan internal	05.12.08.01.00.00
		b. Kejahatan eksternal	05.12.08.02.00.00
14.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	14. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	
		a. Aset ijarah	05.12.12.01.00.00
		b. Aset tetap dan inventaris	05.12.12.02.00.00
		c. Aset tidak berwujud	05.12.12.03.00.00
		d. Properti terbungkalai	05.12.12.04.00.00
		e. Rekening tunda	05.12.12.05.00.00
		f. Antarkantor	05.12.12.06.00.00
		g. Aset diambil alih	05.12.12.07.00.00
		h. Persediaan	05.12.12.08.00.00
		i. Lainnya	05.12.12.99.00.00
15.	Beban tenaga kerja -/-	15. Beban tenaga kerja -/-	
		a. Gaji direksi	05.12.13.01.00.00
		b. Gaji dan upah non direksi	05.12.13.02.00.00
		c. Honorarium dewan komisaris dan dewan pengawas	05.12.13.03.00.00
		d. Gaji lainnya	05.12.13.99.00.00
16.	Beban promosi -/-	16. Beban promosi -/-	
		a. Iklan di media	05.12.14.01.00.00
		b. Lainnya	05.12.14.99.00.00
17.	Beban lainnya -/-	17. Beban lainnya -/-	
		a. Liabilitas pada bank lain - Non <i>mudharabah</i>	05.11.02.99.02.03
		b. Pembiayaan yang diterima dari bank lain - Non <i>mudharabah</i>	05.11.05.22.03.00
		c. Pembiayaan yang diterima dari pihak ketiga bukan bank - Non <i>mudharabah</i>	05.11.05.32.03.00
		d. Beban imbalan kepada Bank Indonesia	05.12.01.00.00.00
		e. Komisi/provisi/fee dan administrasi	
		i. Komisi/provisi pembiayaan	05.12.10.01.00.00
		ii. Komisi/provisi penerusan pembiayaan	05.12.10.02.00.00
		iii. Lainnya	05.12.10.99.00.00
		f. Penyusutan/amortisasi	
		i. Aset tetap dan inventaris	05.12.11.01.00.00
		ii. Properti terbungkalai	05.12.11.02.00.00
		iii. Beban yang ditangguhkan	05.12.11.03.00.00
		iv. Aset tidak berwujud	05.12.11.04.00.00
		v. Lainnya	05.12.11.99.00.00
		g. Pendidikan dan pelatihan	
		i. Dewan komisaris dan dewan pengawas	05.12.13.04.01.00
		ii. Direksi	05.12.13.04.02.00
		iii. Karyawan	05.12.13.04.03.00
		iv. Lainnya	05.12.13.04.99.00
		h. Premi asuransi	
		i. Pembiayaan	05.12.99.01.01.00
		ii. Penjaminan dana pihak ketiga	05.12.99.01.02.00
		iii. Kerugian operasional	05.12.99.01.03.00
		iv. Lainnya	05.12.99.01.99.00
		i. Penyisihan kerugian risiko operasional	05.12.99.02.00.00
		j. Penelitian dan pengembangan	05.12.99.03.00.00
		k. Pajak-pajak (tidak termasuk pajak penghasilan)	05.12.99.04.00.00
		l. Pemeliharaan dan perbaikan	05.12.99.05.00.00
		m. Barang dan jasa	
		i. Jasa pengelolaan Teknologi, Sistem, dan Informasi (TSI)	05.12.99.06.01.00
		ii. Lainnya	05.12.99.06.99.00
		n. Kerugian restrukturisasi pembiayaan	05.12.99.07.00.00
		o. Biaya perbaikan aset ijarah	05.12.99.08.00.00
		p. Sewa	05.12.99.09.00.00
		q. Lainnya	05.12.99.99.00.00
3.	Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	3. Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	1 s.d 17
	LABA/RUGI OPERASIONAL	LABA/RUGI OPERASIONAL	
		1. Laba Operasional	03.05.02.01.11.00
		2. Rugi Operasional -/-	03.05.02.02.11.00

No.	POS-POS LAPORAN LABA RUGI LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULANAN	POS-POS LABA RUGI LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI (LBUT)	Sandi LBUT
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
1.	Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	1. Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	
		a. Keuntungan penjualan aset tetap dan inventaris	04.20.01.00.00.00
		b. Kerugian penjualan aset tetap dan inventaris -/-	05.20.01.00.00.00
2.	Pendapatan/beban non operasional lainnya	2. Pendapatan/beban non operasional lainnya	
		a. Penerimaan klaim asuransi kerugian operasional	04.20.99.01.00.00
		b. Lainnya	04.20.99.99.00.00
		c. Beban non operasional lainnya -/-	05.20.99.00.00.00
	LABA/RUGI NON OPERASIONAL	LABA/RUGI NON OPERASIONAL	
		1. Laba Non Operasional	03.05.02.01.12.00
		2. Rugi Non Operasional -/-	03.05.02.02.12.00
	LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	
		1. Laba Tahun Berjalan Sebelum Pajak	03.05.02.01.10.00
		2. Rugi Tahun Berjalan Sebelum Pajak -/-	03.05.02.02.10.00
	Pajak penghasilan	Pajak penghasilan	
a.	Taksiran pajak tahun berjalan -/-	a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	03.05.02.01.40.00
b.	Pendapatan/beban pajak tangguhan	b. Pendapatan/beban pajak tangguhan	
		i. Pendapatan pajak tangguhan	03.05.02.02.40.01
		ii. Beban pajak tangguhan -/-	03.05.02.02.40.02
	LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	
		1. Laba Bersih Tahun Berjalan	03.05.02.01.00.00
		2. Rugi Bersih Tahun Berjalan -/-	03.05.02.02.00.00
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
a.	Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap		diisi oleh BUS
b.	Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti		diisi oleh BUS
c.	Lainnya		diisi oleh BUS
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
a.	Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		diisi oleh BUS
b.	Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya		diisi oleh BUS
c.	Lainnya		diisi oleh BUS
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		diisi oleh BUS
	TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		diisi oleh BUS
	Lab/Rugi Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:		
	Pemilik		diisi oleh BUS
	Kepentingan Nonpengendali		diisi oleh BUS
	TOTAL LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		diisi oleh BUS
	Lab/Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:		
	Pemilik		diisi oleh BUS
	Kepentingan Nonpengendali		diisi oleh BUS
	TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		diisi oleh BUS
	DIVIDEN		diisi oleh BUS
	LABA BERSIH PER SAHAM ¹⁾		diisi oleh BUS

Keterangan:

1): Hanya bagi BUS yang telah *go public* dan disajikan dalam satuan Rupiah

3) Laporan Komitmen dan Kontinjensi Publikasi Triwulanan

a) Format Laporan

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI PUBLIKASI TRIWULANAN

Bank :
 Tanggal Laporan :

(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASI ¹⁾	
		Posisi Tanggal Laporan	31 Desember Tahun Sebelumnya ²⁾	Posisi Tanggal Laporan	31 Desember Tahun Sebelumnya ²⁾
I. TAGIHAN KOMITMEN					
	1. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik 2. Posisi valas yang akan diterima dari transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i> 3. Lainnya				
II. KEWAJIBAN KOMITMEN					
	1. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik a. <i>Committed</i> b. <i>Uncommitted</i> 2. <i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan 3. Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i> 4. Lainnya				
III. TAGIHAN KONTINJENSI					
	1. Garansi yang diterima 2. Pendapatan dalam penyelesaian a. Murabahah b. <i>Istishna'</i> c. Sewa d. Bagi hasil e. Lainnya 3. Lainnya				
IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI					
	1. Garansi yang diberikan 2. Lainnya				

Keterangan:

1) : BUS yang tidak memiliki Entitas Anak, kolom konsolidasi dapat ditiadakan

2) : Apabila terdapat perlakuan akuntansi yang baru berlaku dalam posisi laporan, penyajian posisi pembanding mengacu pada standar akuntansi keuangan mengenai kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan

b) Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian laporan komitmen dan kontinjensi publikasi triwulanan BUS untuk posisi akhir bulan September 2020 dan bulan Desember 2020, sebagai berikut:

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI PUBLIKASI TRIWULANAN

No.	POS-POS LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULANAN	POS-POS REKENING ADMINISTRATIF LAPORAN STABILITAS MONETER DAN SISTEM KEUANGAN (LSMK)	Sandi LSMK
I. TAGIHAN KOMITMEN		TAGIHAN KOMITMEN	
1.	Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	1. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	
		a. Terkait dengan bank	494
		b. Tidak terkait dengan bank	495
2.	Posisi valas yang akan diterima dari transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i>	2. Posisi pembelian <i>spot</i> dan <i>forward</i> yang masih berjalan	
		a. Terkait dengan bank	520
		b. Tidak terkait dengan bank	521
3.	Lainnya	3. Lainnya	
		a. Terkait dengan bank	525
		b. Tidak terkait dengan bank	529
II. KEWAJIBAN KOMITMEN		KEWAJIBAN KOMITMEN	
1.	Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	1. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	
	a. <i>Committed</i>	a. <i>Committed</i>	
		i. Pihak ketiga bukan bank	531
		ii. Bank	533
	b. <i>Uncommitted</i>	b. <i>Uncommitted</i>	
		i. Pihak ketiga bukan bank	532
		ii. Bank	534
2.	<i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan	2. <i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan	
		a. <i>L/C</i> luar negeri	535
		b. <i>L/C</i> dalam negeri	536
3.	Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i>	3. Posisi penjualan <i>spot</i> dan <i>forward</i> yang masih berjalan	
		a. Terkait dengan bank	537
		b. Tidak terkait dengan bank	538
4.	Lainnya	4. Lainnya	
		a. Terkait dengan bank	539
		b. Tidak terkait dengan bank	540
III. TAGIHAN KONTINJENSI		TAGIHAN KONTINJENSI	
1.	Garansi yang diterima	1. Garansi yang diterima	541
2.	Pendapatan dalam penyelesaian	2. Pendapatan dalam penyelesaian	
	a. Murabahah	a. Murabahah	
		i. Terkait dengan bank	542
		ii. Tidak terkait dengan bank	551
	b. <i>Istishna'</i>	b. <i>Istishna'</i>	
		i. Terkait dengan bank	543
		ii. Tidak terkait dengan bank	552
	c. Sewa	c. Sewa	
		i. Terkait dengan bank	544
		ii. Tidak terkait dengan bank	553
	d. Bagi hasil	d. Bagi hasil	
		i. Terkait dengan bank	545
		ii. Tidak terkait dengan bank	554
	e. Lainnya	e. Lainnya	
		i. Terkait dengan bank	549
		ii. Tidak terkait dengan bank	559
3.	Lainnya	3. Lainnya	
		a. Terkait dengan bank	561
		b. Tidak terkait dengan bank	569
IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI		KEWAJIBAN KONTINJENSI	
1.	Garansi yang diberikan	1. Garansi yang diberikan	
		a. Terkait dengan bank	591
		b. Tidak terkait dengan bank	599
2.	Lainnya	2. Lainnya	
		a. Terkait dengan bank	601
		b. Tidak terkait dengan bank	609

Pedoman pengisian laporan komitmen dan kontinjensi publikasi triwulanan BUS mulai posisi akhir bulan Maret 2021 hingga seterusnya, sebagai berikut:

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI PUBLIKASI TRIWULANAN

No.	POS-POS LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULANAN	POS-POS REKENING ADMINISTRATIF LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI (LBUT)	Sandi LBUT
I. TAGIHAN KOMITMEN		TAGIHAN KOMITMEN	
1.	Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	1. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	
		a. Bank	06.01.01.01.00.00
		b. Lainnya	06.01.01.99.00.00
2.	Posisi valas yang akan diterima dari transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i>	2. Posisi valas yang akan diterima dari transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i>	06.01.02.00.00.00
3.	Lainnya	3. Lainnya	06.01.99.00.00.00
II. KEWAJIBAN KOMITMEN		KEWAJIBAN KOMITMEN	
1.	Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	1. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	
	a. <i>Committed</i>	a. <i>Committed</i>	06.02.01.01.00.00
	b. <i>Uncommitted</i>	b. <i>Uncommitted</i>	06.02.01.02.00.00
2.	<i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan	2. <i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan	06.02.02.00.00.00
3.	Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i>	3. Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i>	06.02.03.00.00.00
4.	Lainnya	4. Lainnya	06.02.99.00.00.00
III. TAGIHAN KONTINJENSI		TAGIHAN KONTINJENSI	
1.	Garansi yang diterima	1. Garansi yang diterima	06.03.01.00.00.00
2.	Pendapatan dalam penyelesaian	2. Pendapatan dalam penyelesaian	
	a. Murabahah	a. Murabahah	06.03.02.01.00.00
	b. <i>Istishna'</i>	b. <i>Istishna'</i>	06.03.02.02.00.00
	c. Sewa	c. Sewa	06.03.02.03.00.00
	d. Bagi hasil	d. Bagi hasil	06.03.02.04.00.00
	e. Lainnya	e. Lainnya	06.03.02.99.00.00
3.	Lainnya	3. Lainnya	06.03.99.00.00.00
IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI		KEWAJIBAN KONTINJENSI	
1.	Garansi yang diberikan	1. Garansi yang diberikan	06.04.01.00.00.00
2.	Lainnya	2. Lainnya	06.04.99.00.00.00

b. Informasi Kinerja Keuangan

1) Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

a) Format Laporan

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM TRIWULANAN

Bank :
Tanggal Laporan :

(dalam jutaan Rupiah)

KOMPONEN MODAL	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya						
	Individual	Konsolidasi ¹⁾	Individual	Konsolidasi ¹⁾					
I Modal Inti (Tier 1)									
1 Modal Inti Utama (CET1)									
1.1 Modal disetor (termasuk dilurangi saham treasury)									
1.2 Cadangan Tambahan Modal ²⁾									
1.2.1 Faktor Penambah									
1.2.1.1 Penghasilan komprehensif lain									
1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan									
1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual									
1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap									
1.2.1.2 Cadangan Tambahan modal lainnya (<i>other disclosed reserves</i>)									
1.2.1.2.1 Agio saham biasa									
1.2.1.2.2 Cadangan umum									
1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu setelah diperhitungkan pajak									
1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak									
1.2.1.2.5 Dana setoran modal									
1.2.1.2.6 Modal sumbangan									
1.2.1.2.7 Waran yang diterbitkan									
1.2.1.2.8 Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham									
1.2.2 Faktor Pengurang									
1.2.2.1 Beban komprehensif lain									
1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan									
1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual									
1.2.2.2 Cadangan Tambahan modal lainnya (<i>other disclosed reserves</i>)									
1.2.2.2.1 Disagio saham biasa									
1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan									
1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan yang dapat diperhitungkan									
1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif									
1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>Trading Book</i>									
1.2.2.2.6 PPA atas aset nonproduktif yang wajib dibentuk									
1.3 Kepentingan nonpengendali yang dapat diperhitungkan									
1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama ²⁾									
1.4.1 Perhitungan pajak tangguhan									
1.4.2 <i>Goodwill</i>									
1.4.3 Seharus aset tidak berwujud lainnya									
1.4.4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang									
1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi									
1.4.6 Eksposur sekuritisasi									
1.4.7 Faktor Pengurang modal inti utama lainnya									
1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT1 dan/atau Tier 2 pada bank lain									
2 Modal Inti Tambahan/Additional Tier 1 (AT1) ²⁾									
2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT1 ²⁾									
2.2 Agio/disagio (<i>1/1</i>)									
2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan ²⁾									
2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT1 dan/atau Tier 2 pada bank lain									
II Modal Pelengkap (Tier 2)									
1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2									
2 Agio/disagio									
3 Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1.25% ATMR Risiko Kredit)									
4 Cadangan tujuan									
5 Faktor Pengurang Modal Pelengkap ²⁾									
5.1 <i>Sinking Fund</i>									
5.2 Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain									
TOTAL MODAL									
	Posisi Tanggal Laporan Individual	Posisi Tanggal Laporan Konsolidasi ¹⁾	Posisi Tanggal Laporan Tahun Lalu Individual	Posisi Tanggal Laporan Tahun Lalu Konsolidasi ¹⁾	KETERANGAN	Posisi Tanggal Laporan Individual	Posisi Tanggal Laporan Konsolidasi ¹⁾	Posisi Tanggal Laporan Tahun Individual	Posisi Tanggal Laporan Tahun Konsolidasi ¹⁾
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO					RASIO KPMM				
ATMR RISIKO KREDIT					Rasio CET1 (%)				
ATMR RISIKO PASAR					Rasio Tier 1 (%)				
ATMR RISIKO OPERASIONAL					Rasio Tier 2 (%)				
TOTAL ATMR					Rasio KPMM (%)				
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%)					CET 1 UNTUK SUPPER (%)				
ALOKASI PEMENUHAN KPMM SESUAI PROFIL RISIKO					PERSENTISAS SUPPER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK (%)				
Dari CET1 (%)					<i>Capital Conservation Buffer (%)</i>				
Dari AT1 (%)					<i>Countercyclical Buffer (%)</i>				
Dari Tier 2 (%)					<i>Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (%)</i>				

Keterangan:
1): BUS yang tidak memiliki Entitas Anak, kolom konsolidasi dapat ditiadakan
2): Penyajian rincian dapat tidak ditampilkan apabila nilainya nihil
■ Tidak perlu diisi

b) Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian laporan perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum triwulanan BUS untuk posisi akhir bulan September 2020 dan bulan Desember 2020, sebagai berikut:

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM TRIWULANAN ¹⁾

KOMPONEN MODAL	+/-	FORM LSMK	KOLOM	SANDI LSMK	KETERANGAN
1 Modal Inti (1 + 2)					
1 Modal Inti Utama (CET1)					Hanya komponen modal yang diakui sebagai modal inti utama sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang kewajiban penyediaan modal minimum bank umum syariah
1.1 Modal Disetor (setelah dikurangi saham treasury)					
a Modal dasar	+/+	01		421	
b Modal yang belum disetor -/-	-/-	01		422	
c Saham biasa yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-/-	01		423	
1.2 Cadangan Tambahan Modal					
1.2.1 Faktor Penambah					
1.2.1.1 Penghasilan komprehensif lain					
1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan	+/+	01		436	
1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam	+/+	43		06*07+15	
1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap	+/+	01		445	
1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	+/+				
1.2.1.2.1 Agio	+/+	01		431	Hanya untuk agio yang berasal dari penerbitan CET1
1.2.1.2.2 Cadangan umum	+/+	01		451	
1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu setelah diperhitungkan pajak	+/+	01		461	
1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak	+/+	01		465	
1.2.1.2.5 Dana setoran modal	+/+	01		434	
1.2.1.2.6 Modal sumbangan	+/+	01		433	
1.2.1.2.7 Waran yang diterbitkan	+/+				Diisi oleh BUS, hanya untuk waran yang berbasis saham biasa
1.2.1.2.8 Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	+/+				Diisi oleh BUS, hanya untuk opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi saham
1.2.2 Faktor Pengurang					
1.2.2.1 Beban komprehensif lain					
1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan	-/-	01		437	
1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam	-/-	43		54+65+66	
1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)					
1.2.2.2.1 Disagio	-/-	01		432	
1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu	-/-	01		462	
1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan	-/-	01		466	
1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif	-/-				Diisi oleh BUS, perhitungan PPA sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah
1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam Trading Book	-/-				Diisi oleh BUS dalam hal nilai wajar dalam trading book tidak mencerminkan keadaan yang sesungguhnya
1.2.2.2.6 PPA atas aset non produktif yang wajib dibentuk	-/-				Diisi oleh BUS, perhitungan PPA sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah
1.3 Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	+/+	laporan posisi keuangan konsolidasi		409	Wajib memenuhi persyaratan lainnya, dan diperhitungkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi
1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama					
1.4.1 Perhitungan pajak tangguhan	-/-	01		228 -396	Jika 228-396<0 maka ambil selisihnya, jika 396>228 maka diisi dengan 0
1.4.2 Goodwill	-/-	17	VII	I=152	
1.4.3 Seluruh aset tidak berwujud lainnya	-/-	17	VII	I=151+150+160	
1.4.4 Penyetaraan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	-/-	-/-	15		Tujuan Penyetaraan (kolom VIII) 1, 2, 3, 4, 9; Golongan Nasabah (kolom IX) sandi 4111 s/d 4119, 5110, 7110, 7210, 7310; dan Jumlah Bulan Laporan (kolom XI.E)
			15		Tujuan Penyetaraan 1 dan 2, selain pada Golongan Nasabah 4111 s/d 4119, 5110, 7110, 7210, 7310, Kolom XI.E
			15		Tujuan Penyetaraan 3 dan 4, selain pada Golongan Nasabah 4111 s/d 4119, 5110, 7110, 7210, 7310, Kolom XI.E
			15		Tujuan Penyetaraan 9; selain pada Golongan Nasabah 4111 s/d 4119, 5110, 7110, 7210, 7310; Bagian Penyetaraan (kolom IX) >20% tapi <=50%; Kolom XI.E
		+/+	15		Tujuan Penyetaraan (kolom VIII) sandi 1,2,3,4,9; Kualitas (kolom XII) sandi 3,4,5; Golongan Nasabah (kolom IX) sandi 4111 s/d 4119, 5110, 7110, 7210, 7310; CKPN (kolom XIV)
		+/+	15		Tujuan Penyetaraan 1 dan 2; Kualitas (kolom XII) sandi 3,4,5; selain pada Golongan Nasabah 4111 s/d 4119, 5110, 7110, 7210, 7310, Kolom XIV
		+/+	15		Tujuan Penyetaraan 3 dan 4; Kualitas (kolom XII) sandi 3,4,5; selain pada Golongan Nasabah 4111 s/d 4119, 5110, 7110, 7210, 7310, Kolom XIV
		+/+	15		Tujuan Penyetaraan 9; Kualitas (kolom XII) sandi 3,4,5; selain pada Golongan Nasabah 4111 s/d 4119, 5110, 7110, 7210, 7310, Bagian Penyetaraan (kolom IX) >20% tapi <=50%; Kolom XIV
1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-/-				Diisi oleh BUS (hanya dalam perhitungan rasio KPMM secara konsolidasi)
1.4.6 Eksposur sekuritisasi	-/-				
a Penyediaan Fasilitas Kredit Pendukung	-/-				Diisi oleh BUS
b Penyediaan Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi syarat	-/-				Diisi oleh BUS
c Penempatan dalam Efek Beragun Aset (EBA)	-/-				Diisi oleh BUS
1.4.7 Faktor pengurang modal inti utamanya	-/-				
1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-/-				Penempatan dana pada instrumen utang Bank lain yang diakui sebagai komponen AT1 dan/atau Tier 2 oleh Bank lain (Bank penerima), menjadi faktor pengurang modal pada CET1 dalam hal AT1 dan Tier 2 tidak mencukupi

KOMPONEN MODAL		+/-	FORM LSMK	KOLOM	SANDI LSMK	KETERANGAN
2 Modal Inti Tambahan (AT1)						
2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT1		+ / +				
a	Saham preferen (non kumulatif), setelah dikurangi pembelian kembali					Diisi oleh BUS
b	Surat berharga subordinasi (<i>perpetual</i> non kumulatif), setelah dikurangi pembelian kembali		41	V=073		
c	Pinjaman Subordinasi (<i>perpetual</i> non kumulatif), setelah dikurangi pembelian kembali		41	V=070		
d	Penerbitan additional <i>Tier 1</i> oleh perusahaan anak berupa bank dan non bank yang dibeli oleh pihak lain (konsolidasi)					Diisi oleh BUS
2.2 Agio/Disagio						
a	Agio	+ / +				Diisi oleh BUS, hanya untuk agio yang berasal dari penerbitan instrumen yang tergolong modal inti tambahan.
b	Disagio	- / -				Diisi oleh BUS, hanya untuk disagio yang berasal dari penerbitan instrumen yang tergolong modal inti tambahan.
1)	2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan	- / -				Investasi pada instrumen keuangan yang merupakan instrumen ekuitas yang diakui sebagai modal di bank lain dikurangkan pada masing-masing bank
	2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT1 dan/atau <i>Tier 2</i> pada bank lain					Penempatan dana pada instrumen utang Bank lain yang diakui sebagai komponen AT1 dan/atau <i>Tier 2</i> oleh Bank lain (Bank penerbit), menjadi faktor pengurang modal pada AT1 dalam hal <i>Tier 2</i> tidak mencukupi
II Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>)						
1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan <i>Tier 2</i>		+ / +				
a	Saham preferen (<i>perpetual</i> kumulatif, non <i>perpetual</i>), setelah dikurangi pembelian kembali		41	V=072+074+076		Diisi oleh BUS
b	Surat berharga subordinasi (<i>perpetual</i> kumulatif, non <i>perpetual</i>), setelah dikurangi pembelian kembali		41	V=060+080+090		
c	Pinjaman Subordinasi (<i>perpetual</i> kumulatif, non <i>perpetual</i>), setelah dikurangi pembelian kembali		41	V=110 dan VI=1		
d	<i>Mandatory convertible bond</i>					
e	Penerbitan <i>Tier 2</i> oleh perusahaan anak berupa bank dan non bank yang dibeli oleh pihak lain (konsolidasi)					Diisi oleh BUS
f	Amortisasi berdasarkan jangka waktu tersisa (- / -)					Diisi oleh BUS
2 Agio/disagio						
a	Agio	+ / +				Diisi oleh BUS, hanya untuk agio yang berasal dari penerbitan instrumen yang tergolong modal pelengkap
b	Disagio	- / -				Diisi oleh BUS, hanya untuk disagio yang berasal dari penerbitan instrumen yang tergolong modal pelengkap
3	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	+ / +				
a	Cadangan umum PPA					Diisi sebesar 1% dari total aset produktif yang lancar
b	Cadangan umum PPA Transaksi Rekening Administratif					
4	Cadangan Tujuan	+ / +				
5	Faktor Pengurang Modal Pelengkap	- / -				
5.1	<i>Sinking Fund</i>					Diisi oleh BUS
5.2	Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada bank lain					Diisi oleh BUS, Penempatan dana pada instrumen utang Bank lain yang diakui sebagai komponen <i>Tier 2</i> oleh Bank lain (Bank penerbit), menjadi faktor pengurang modal pada <i>Tier 2</i> , AT1, dan/atau CET1
TOTAL MODAL (I + II)						

Keterangan :

1): Pencisiran pos-pos sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemediaan modal minimum bank umum svriah

Pedoman pengisian laporan perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum triwulanan BUS mulai posisi akhir bulan Maret 2021 hingga seterusnya, sebagai berikut:

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM TRIWULANAN ¹⁾

KOMPONEN MODAL	+/ -	RINCIAN	KOLOM	SANDI LBUT	KETERANGAN
1 Modal Inti (1 + 2)					
1 Modal Inti Utama (CET1)					Hanya komponen modal yang diakui sebagai modal inti utama sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang kewajiban penyediaan modal minimum bank umum syariah
1.1 Modal Disetor (setelah dikurangi treasury stock)	+/ *	Rincian Modal	Pengakuan dalam KPMM	MU	Hanya jenis modal yang diakui sebagai modal inti utama sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang kewajiban penyediaan modal minimum bank umum syariah
1.2 Cadangan Tambahan Modal (Disclosed Reserve)					
1.2.1 Faktor Penambah					
1.2.1.1 Penghasilan komprehensif lain					
1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan	+/ *	Rincian Penghasilan/Beban Komprehensif Lain		P04	
1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	+/ *	Rincian Penghasilan/Beban Komprehensif Lain		P05 + P06	Termasuk instrumen utang dan instrumen ekuitas
1.2.1.1.3 Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	+/ *	Rincian Penghasilan/Beban Komprehensif Lain		P01	
1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	+/ *				
1.2.1.2.1 Agio	+/ *	Rincian Modal	Pengakuan dalam KPMM; Jumlah Agio	MU	Hanya untuk agio yang berasal dari penerbitan CET1
1.2.1.2.2 Cadangan umum	+/ *	Laporan Posisi Keuangan		03.04.01.00.00.00	
1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu setelah diperhitungkan pajak	+/ *	Laporan Posisi Keuangan		03.05.01.01.00.00	
1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak	+/ *	Laporan Posisi Keuangan		03.05.02.01.00.00	
1.2.1.2.5 Dana setoran modal	+/ *	Laporan Posisi Keuangan		03.02.06.00.00.00	
1.2.1.2.6 Modal sumbangan	+/ *	Laporan Posisi Keuangan		03.02.03.00.00.00	
1.2.1.2.7 Waran yang diterbitkan	+/ *	Laporan Posisi Keuangan		03.02.04.00.00.00	Hanya untuk waran yang berbasis saham biasa
1.2.1.2.8 Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	+/ *	Laporan Posisi Keuangan		03.02.05.00.00.00	Hanya untuk opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi saham
1.2.2 Faktor Pengurang					
1.2.2.1 Beban komprehensif lain					
1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan	-/ -	Rincian Penghasilan/Beban Komprehensif Lain		L04	
1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-/ -	Rincian Penghasilan/Beban Komprehensif Lain		L05 + L06	
1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)					
1.2.2.2.1 Disagio	-/ -	Rincian Modal	Pengakuan dalam KPMM; Jumlah Disagio	MU	Hanya untuk disagio yang berasal dari penerbitan CET1
1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu	-/ -	Laporan Posisi Keuangan		03.05.01.02.00.00	
1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan	-/ -	Laporan Posisi Keuangan		03.05.02.02.00.00	
1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif	-/ -				Diisi oleh BUS, perhitungan PPA sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah
1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam Trading Book	-/ -				Diisi oleh BUS dalam hal nilai wajar dalam trading book tidak mencerminkan keadaan yang sesungguhnya
1.2.2.2.6 PPA atas aset non produktif yang wajib dibentuk	-/ -				Diisi oleh BUS, perhitungan PPA sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah
1.3 Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	+/ *			02.14.00.00.00.00	Wajib memenuhi persyaratan lainnya, dan diperhitungkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi
1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama					
1.4.1 Perhitungan pajak tangguhan	-/ -	Rincian Aset Lainnya dan Liabilitas Lainnya		F2107 - F2509	Jika F2107 - F2509 > 0 maka ambil selisihnya, jika F2509 > F2107 maka diisi dengan 0
1.4.2 Goodwill	-/ -	Rincian Aset Tidak Berwujud	Jumlah Bulan Laporan	AN0103	
1.4.3 Seluruh aset tidak berwujud lainnya	-/ -	Rincian Aset Tidak Berwujud	Jumlah Bulan Laporan	AN0199	
1.4.4 Penyerahan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	-/ -				Diisi oleh BUS
1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-/ -				Diisi oleh BUS (hanya dalam perhitungan rasio KPMM secara konsolidasi)
1.4.6 Eksposur sekuritisasi	-/ -				Diisi oleh BUS
a Penyediaan Fasilitas Kredit Pendukung	-/ -				Diisi oleh BUS
b Penyediaan Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi syarat	-/ -				Diisi oleh BUS
c Penempatan dalam Efek Beragun Aset (EBA)	-/ -				Diisi oleh BUS
1.4.7 Faktor pengurang modal inti utama lainnya	-/ -				
1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT1 dan/atau Tier 2 pada Bank lain	-/ -				Penempatan dana pada instrumen utang Bank lain yang diakui sebagai komponen AT1 dan/atau Tier 2 oleh Bank lain (Bank penerbit), menjadi faktor pengurang modal pada CET1 dalam hal AT1 dan Tier 2 tidak mencukupi
2 Modal Inti Tambahan (AT1)					
2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT1	+/ *				
a Modal		Rincian Modal	Pengakuan dalam KPMM	MT	Hanya jenis modal yang diakui sebagai modal inti tambahan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang kewajiban penyediaan modal minimum bank umum syariah
b Surat berharga yang diterbitkan		Rincian Surat Berharga yang Diterbitkan	Pengakuan dalam KPMM	MT	
c Pinjaman/pembiayaan yang diterima		Rincian Pinjaman/Pembiayaan yang Diterima	Pengakuan dalam KPMM	MT	
d Penerbitan AT1 oleh perusahaan anak berupa bank dan non bank yang dibeli oleh pihak lain (konsolidasi)					Diisi oleh BUS
2.2 Agio/disagio					
a Agio	+/ *	Rincian Modal	Pengakuan dalam KPMM; Jumlah Agio	MT	Hanya untuk agio yang berasal dari penerbitan instrumen yang tergolong modal inti tambahan
b Disagio	-/ -	Rincian Modal	Pengakuan dalam KPMM; Jumlah Disagio	MT	Hanya untuk disagio yang berasal dari penerbitan instrumen yang tergolong modal inti tambahan
2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan	-/ -				Investasi pada instrumen keuangan yang merupakan instrumen ekuitas yang diakui sebagai modal di bank lain dikurangkan pada masing-masing bank
2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-/ -				Penempatan dana pada instrumen utang Bank lain yang diakui sebagai komponen AT1 dan/atau Tier 2 oleh Bank lain (Bank penerbit), menjadi faktor pengurang modal pada AT1 dalam hal Tier 2 tidak mencukupi

KOMPONEN MODAL		+/-	RINCIAN	KOLOM	SANDI LBUT	KETERANGAN
II Modal Pelengkap (Tier 2)						
1	Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2	+ / +				
a	Modal		Rincian Modal	Pengakuan dalam KPMM	MP	Hanya jenis modal yang diakui sebagai modal pelengkap sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang kewajiban penyediaan modal minimum bank umum syariah
b	Surat berharga yang diterbitkan		Rincian Surat Berharga yang Diterbitkan	Pengakuan dalam KPMM	MP	
c	Pinjaman/pembiayaan yang diterima		Rincian Pinjaman/Pembiayaan yang Diterima	Pengakuan dalam KPMM	MP	
d	Penerbitan Tier 2 oleh perusahaan anak berupa bank dan non bank yang dibeli oleh pihak lain (konsolidasi)					Diisi oleh BUS
e	Amortisasi berdasarkan jangka waktu tersedia (-/-)					Diisi oleh BUS
2	Agio/Disagio					
a	Agio	+ / +	Rincian Modal	Pengakuan dalam KPMM; Jumlah Agio	MP	Hanya untuk agio yang berasal dari penerbitan instrumen yang tergolong modal pelengkap
b	Disagio	- / -	Rincian Modal	Pengakuan dalam KPMM; Jumlah Disagio	MP	Hanya untuk disagio yang berasal dari penerbitan instrumen yang tergolong modal pelengkap
3	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	+ / +				
4	Cadangan Tujuan	+ / +				Diisi oleh BUS
5	Faktor Pengurang Modal Pelengkap	- / -				
5.1	<i>Sinking Fund</i>					Diisi oleh BUS
5.2	Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain					Diisi oleh BUS, Penempatan dana pada instrumen utang Bank lain yang diakui sebagai komponen Tier 2 oleh Bank lain (Bank penerbit), menjadi faktor pengurang modal pada Tier 2, AT1, dan/atau CET1
TOTAL MODAL (I + II)						

Keterangan :

1) : Pengisian pos-pos sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum syariah

CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET

No.	POS-POS	Posisi Tanggal Laporan				Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya			
		CKPN		PPA Wajib Dibentuk		CKPN		PPA Wajib Dibentuk	
		Individual	Kolektif	Umum	Khusus	Individual	Kolektif	Umum	Khusus
1	Penempatan pada bank lain								
2	Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>								
3	Surat berharga yang dimiliki								
4	Tagihan akseptasi								
5	Piutang murabahah								
6	Piutang <i>istishna'</i>								
7	Piutang multijasa								
8	Piutang <i>qardh</i>								
9	Piutang sewa								
10	Pembiayaan <i>mudharabah</i>								
11	Pembiayaan musyarakah								
12	Pembiayaan lainnya								
13	Penyertaan modal								
14	Komitmen dan kontinjensi								

b) Pedoman Pengisian

Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya

1. Pos aset produktif dan aset nonproduktif disajikan dalam kelompok pihak terkait dan pihak tidak terkait. Pihak terkait adalah pihak terkait dengan BUS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai batas maksimum pemberian kredit bank umum.
2. Aset produktif dan aset nonproduktif selanjutnya dirinci berdasarkan kualitasnya, yaitu Lancar (L), Dalam Perhatian Khusus (DPK), Kurang Lancar (KL), Diragukan (D), dan Macet (M) sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian kualitas aset bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah.
3. Definisi pos mengacu pada definisi dalam laporan bank umum terintegrasi.
4. Pembiayaan yang diberikan meliputi pembiayaan berbasis piutang, sewa, dan bagi hasil, dibagi dalam 3 (tiga) bagian, yaitu:
 - a. Nasabah UMKM
Yaitu pembiayaan yang diberikan kepada nasabah UMKM. Pengertian UMKM sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Dalam pos ini dilaporkan seluruh jenis pembiayaan yang diberikan kepada nasabah UMKM, termasuk pembiayaan yang direstrukturisasi.
 - b. Bukan Nasabah UMKM
Yaitu pembiayaan yang diberikan kepada bukan nasabah UMKM. Dalam pos ini dilaporkan seluruh jenis pembiayaan yang diberikan kepada bukan nasabah UMKM, termasuk pembiayaan yang direstrukturisasi.

c. Pembiayaan yang Direstrukturisasi

Yaitu total pembiayaan yang berada dalam status restrukturisasi, baik pembiayaan yang diberikan kepada nasabah UMKM maupun kepada bukan nasabah UMKM.

5. Pembiayaan berbasis piutang dan sewa meliputi piutang murabahah (sandi 01.09.03.01.01.00 - sandi 01.09.03.01.02.00), piutang *istishna* (sandi 01.09.03.01.03.00 - sandi 01.09.03.01.04.00), piutang multijasa (sandi 01.09.03.01.07.00), piutang *qardh* (sandi 01.09.03.01.05.00), piutang sewa (sandi 01.09.03.01.06.00) dan pembiayaan sewa (sandi 01.09.03.03.01.00 - sandi 01.09.03.03.02.00 - sandi 01.09.03.03.03.00).
6. Pembiayaan bagi hasil meliputi pembiayaan *mudharabah* (sandi 01.09.03.02.01.00), pembiayaan musyarakah (sandi 01.09.03.02.02.00), dan pembiayaan lainnya (sandi 01.09.03.02.99.00).
7. Komitmen dan kontinjensi mencakup kewajiban komitmen dan kewajiban kontinjensi dalam butir I.B.2.a.3) - Pedoman Pengisian Laporan Komitmen dan Kontinjensi Publikasi Triwulanan.
8. Total aset BUS yang dijaminkan yaitu aset BUS yang diikat sebagai agunan atas transaksi tertentu. Dalam aset BUS yang dijaminkan tidak termasuk surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*).
9. CKPN adalah cadangan yang telah dibentuk sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengenai instrumen keuangan dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI).
10. PPA yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian kualitas aset bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah.

3) Laporan Rasio Keuangan

a) Format Laporan

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Bank :
Tanggal Laporan :

(dalam %)

RASIO		Posisi Tanggal Laporan	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya
Rasio Kinerja			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)		
2	Aset produktif bermasalah dan aset nonproduktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset nonproduktif		
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif		
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif		
5	<i>Non Performing Financing (NPF) gross</i>		
6	<i>Non Performing Financing (NPF) net</i>		
7	<i>Return on Asset (ROA)</i>		
8	<i>Return on Equity (ROE)</i>		
9	<i>Net Imbalan (NI)</i>		
10	<i>Net Operation Margin (NOM)</i>		
11	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)		
12	<i>Cost to Income Ratio (CIR)</i>		
13	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan		
14	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>		
Kepatuhan (Compliance)			
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	i. Pihak terkait		
	ii. Pihak tidak terkait		
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	i. Pihak terkait		
	ii. Pihak tidak terkait		
2	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM rupiah		
	i. Harian		
	ii. Rata-rata		
	b. GWM valuta asing (Harian)		
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan		

b) Pedoman Pengisian

Rasio	Formula	Keterangan	
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	$\frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}}$	<ul style="list-style-type: none"> Perhitungan modal dan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum syariah. Formula rasio sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian tingkat kesehatan bank umum syariah dan unit usaha syariah.
2.	Aset produktif bermasalah dan aset nonproduktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset nonproduktif	$\frac{(\text{Aset produktif bermasalah} + \text{aset nonproduktif bermasalah})}{(\text{Total aset produktif} + \text{total aset nonproduktif})}$	<ul style="list-style-type: none"> Cakupan komponen dan kualitas aset produktif dan aset nonproduktif sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah. Aset produktif bermasalah dan aset nonproduktif bermasalah yaitu aset dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet.

Rasio		Formula	Keterangan
			<ul style="list-style-type: none"> • Angka yang dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Komitmen dan Kontinjensi secara <i>gross</i> (sebelum dikurangi CKPN).
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	<p>Aset produktif bermasalah (selain transaksi rekening <u>administratif</u>)</p> <p>Total aset produktif (selain transaksi rekening administratif)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Cakupan komponen dan kualitas aset produktif sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah. • Aset produktif bermasalah yaitu aset produktif dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet. • Angka yang dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam Laporan Posisi Keuangan secara <i>gross</i> (sebelum dikurangi CKPN).
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) keuangan terhadap aset produktif	<p><u>CKPN aset keuangan</u></p> <p>Total aset produktif (selain transaksi rekening administratif)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • CKPN aset keuangan yaitu CKPN yang telah dibentuk sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengenai instrumen keuangan dan PAPSI.

Rasio		Formula	Keterangan
			<ul style="list-style-type: none"> • Cakupan komponen aset produktif sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah. • Total aset produktif yang dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam Laporan Posisi Keuangan secara <i>gross</i> (sebelum dikurangi CKPN).
5.	<i>Non Performing Financing (NPF) gross</i>	Pembiayaan <u>bermasalah</u> Total pembiayaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan adalah pembiayaan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah. • Pembiayaan hanya mencakup pembiayaan kepada pihak ketiga bukan bank. • Pembiayaan bermasalah yaitu pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet. • Angka yang dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam Laporan

	Rasio	Formula	Keterangan
			<p>Posisi Keuangan secara <i>gross</i> (sebelum dikurangi CKPN).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Formula rasio sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian tingkat kesehatan bank umum syariah dan unit usaha syariah.
6.	<i>Non Performing Financing (NPF) net</i>	(Pembiayaan bermasalah - CKPN pembiayaan <u>bermasalah</u>) Total pembiayaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan adalah pembiayaan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah. • Pembiayaan hanya mencakup pembiayaan kepada pihak ketiga bukan bank. • Pembiayaan bermasalah yaitu pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet. • CKPN pembiayaan bermasalah yaitu CKPN yang telah dibentuk untuk pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan

Rasio		Formula	Keterangan
			<p>macet sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengenai instrumen keuangan dan PAPSI.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Angka pembiayaan bermasalah dan total pembiayaan yang dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam Laporan Posisi Keuangan secara <i>gross</i> (sebelum dikurangi CKPN).
7.	<i>Return on Asset</i> (ROA)	<u>Laba sebelum pajak</u> Rata-rata total aset	<ul style="list-style-type: none"> • Laba sebelum pajak yaitu laba tahun berjalan sebelum pajak yang disetahunkan. • Laba setelah pajak yaitu laba bersih tahun berjalan setelah pajak yang disetahunkan. Contoh untuk posisi bulan Juni: (Akumulasi laba per posisi bulan Juni/6) x 12. • Angka rata-rata total aset yaitu akumulasi total aset setiap bulan dibagi dengan jumlah bulan. Contoh untuk posisi bulan Juni: Akumulasi total aset posisi bulan Januari sampai dengan bulan Juni/6. • Formula rasio sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa

Rasio		Formula	Keterangan
			Keuangan mengenai penilaian tingkat kesehatan bank umum syariah dan unit usaha syariah.
8.	<i>Return on Equity</i> (ROE)	$\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Rata-rata ekuitas}}$	<ul style="list-style-type: none"> • Laba setelah pajak yaitu laba bersih tahun berjalan setelah pajak yang disetahunkan. Contoh untuk posisi bulan Juni: (Akumulasi laba per posisi bulan Juni/6) x 12. • Ekuitas yaitu total aset dikurangi total liabilitas dalam Laporan Posisi Keuangan. • Modal inti yaitu modal inti sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum syariah. • Angka rata-rata ekuitas/modal inti yaitu akumulasi ekuitas/modal inti setiap bulan dibagi dengan jumlah bulan. Contoh untuk posisi bulan Juni: Akumulasi ekuitas/modal inti posisi bulan Januari sampai dengan bulan Juni/6.

	Rasio	Formula	Keterangan
9.	<i>Net</i> Imbalan (NI)	(Pendapatan penyaluran dana setelah bagi hasil - <u>imbalan dan bonus</u>) Rata-rata total aset produktif	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan penyaluran dana setelah bagi hasil dikurangi imbalan dan bonus yaitu pendapatan penyaluran dana setelah dikurangi beban bagi hasil, imbalan, dan bonus, yang disetahunkan. Contoh untuk posisi bulan Juni : (Akumulasi pendapatan penyaluran dana setelah bagi hasil dikurangi imbalan dan bonus per posisi bulan Juni/6) x 12 • Pendapatan penyaluran dana meliputi seluruh pendapatan dari penyaluran dana. • Beban bagi hasil, imbalan, dan bonus meliputi seluruh beban bagi hasil, imbalan, dan bonus dari penghimpunan dana. • Angka rata-rata aset produktif yaitu akumulasi aset produktif yang menghasilkan margin, bagi hasil, dan imbalan dalam Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Komitmen dan Kontijensi setiap bulan

Rasio	Formula	Keterangan
		<p>dibagi dengan jumlah bulan. Contoh untuk posisi bulan Juni:</p> <p>Akumulasi aset produktif yang menghasilkan margin, bagi hasil, dan imbalan bulan Januari sampai dengan bulan Juni/6.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Formula rasio sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian tingkat kesehatan bank umum syariah dan unit usaha syariah.
10.	<p><i>Net Operation Margin (NOM)</i></p> <p>(Pendapatan penyaluran dana setelah bagi hasil - beban operasional) Rata-rata aset produktif</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan penyaluran dana setelah bagi hasil dikurangi beban operasional yaitu pendapatan penyaluran dana setelah dikurangi beban bagi hasil dan beban operasional lainnya, yang disetahunkan. <p>Contoh untuk posisi bulan Juni :</p> <p>(Akumulasi pendapatan penyaluran dana setelah bagi hasil dan beban operasional per posisi bulan Juni/6) x 12</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan penyaluran dana meliputi seluruh pendapatan dari

Rasio	Formula	Keterangan
		<p>penyaluran dana.</p> <ul style="list-style-type: none">• Beban bagi hasil meliputi seluruh beban bagi hasil dari penghimpunan dana.• Beban operasional meliputi seluruh beban operasional termasuk beban bagi hasil, bonus, dan imbalan.• Angka rata-rata aset produktif yaitu akumulasi aset produktif yang menghasilkan margin, bagi hasil, dan imbalan dalam Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Komitmen dan Kontinjensi setiap bulan dibagi dengan jumlah bulan. Contoh untuk posisi bulan Juni: Akumulasi aset produktif yang menghasilkan margin, bagi hasil, dan imbalan bulan Januari sampai dengan bulan Juni/6.• Formula rasio sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian tingkat kesehatan bank umum syariah dan unit usaha syariah.

Rasio		Formula	Keterangan
11.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	$\frac{\text{Total beban operasional}}{\text{Total pendapatan operasional}}$	<ul style="list-style-type: none"> • Beban operasional yaitu seluruh beban operasional termasuk beban bagi hasil, bonus, dan imbalan. • Pendapatan operasional yaitu seluruh pendapatan margin, bagi hasil, dan imbalan serta pendapatan operasional lainnya. • Angka dihitung per posisi tidak disetahunkan.
12.	<i>Cost to Income Ratio (CIR)</i>	$\frac{(\text{Beban operasional selain dari penyaluran dana - beban bonus dan imbalan - CKPN})}{(\text{Pendapatan setelah distribusi bagi hasil + pendapatan operasional selain dari penyaluran dana - beban bonus dan imbalan - pemulihan CKPN})}$	<ul style="list-style-type: none"> • Beban bonus dan imbalan meliputi beban bonus wadiah dari penghimpunan dana dan beban imbalan kepada Bank Indonesia. • CKPN yaitu CKPN aset keuangan dan CKPN aset nonkeuangan yang telah dibentuk sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengenai instrumen keuangan dan PAPSI. • Pemulihan CKPN yaitu pemulihan CKPN aset keuangan dan CKPN aset nonkeuangan. • Angka dihitung per posisi tidak disetahunkan.
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	$\frac{\text{Pembiayaan bagi hasil}}{\text{Total pembiayaan}}$	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan adalah pembiayaan sesuai dengan ketentuan Peraturan

Rasio	Formula	Keterangan
		<p>Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan hanya mencakup pembiayaan kepada pihak ketiga bukan bank. • Pembiayaan bagi hasil yaitu seluruh pembiayaan dengan akad bagi hasil baik yang menggunakan metode <i>profit sharing</i> maupun <i>net revenue sharing</i>. • Total pembiayaan dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam Laporan Posisi Keuangan secara <i>gross</i> (sebelum dikurangi CKPN). • Formula rasio sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian tingkat kesehatan bank umum syariah dan unit usaha syariah.
14.	<p><i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)</p>	<p><u>Pembiayaan</u> Dana pihak ketiga</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan adalah pembiayaan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

Rasio		Formula	Keterangan
			<p>mengenai penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan hanya mencakup pembiayaan kepada pihak ketiga bukan bank. • Dana pihak ketiga mencakup giro, tabungan, dan deposito (tidak termasuk penempatan antarbank).
Rasio Kepatuhan			
1.	<p>a. Persentase pelanggaran BMPD</p> <p>1) Pihak terkait</p> <p>2) Pihak tidak terkait</p> <p>b. Persentase pelampauan BMPD</p> <p>1) Pihak terkait</p> <p>2) Pihak tidak terkait</p>		<p>Perhitungan pelanggaran dan pelampauan BMPD sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai batas maksimum pemberian kredit bank umum.</p>
2.	<p>Giro Wajib Minimum (GWM)</p> <p>a. GWM dalam rupiah</p> <p>1) Harian</p> <p>2) Rata-rata</p> <p>b. GWM dalam valuta asing (Harian)</p>		<p>Perhitungan persentase GWM dalam rupiah dan GWM dalam valuta asing pada posisi laporan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai giro wajib minimum dalam rupiah dan valuta asing bagi bank umum konvensional, bank umum syariah, dan unit usaha syariah.</p>
3.	<p>Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan</p>		<p>Perhitungan persentase PDN pada posisi laporan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai posisi devisa neto untuk bank umum.</p>

4) Laporan Transaksi *Spot* dan *Forward*

a) Format Laporan

LAPORAN TRANSAKSI *SPOT* DAN *FORWARD*

Bank :
 Tanggal Laporan :

(dalam jutaan Rupiah)

NO.	TRANSAKSI	INDIVIDUAL				
		Nominal	Tujuan		Tagihan dan Liabilitas	
			Bukan <i>Hedging</i>	<i>Hedging</i>	Tagihan	Liabilitas
A. Terkait dengan Nilai Tukar						
1	<i>Spot</i>					
2	<i>Forward</i>					
3	Lainnya					
B. Lainnya						
JUMLAH						

b) Pedoman Pengisian

Laporan Transaksi *Spot* dan *Forward*

1. Penyusunan laporan transaksi *spot* dan *forward* mengacu pada rincian 1.7 transaksi *spot* dan derivatif yang masih berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai laporan bank umum terintegrasi.
2. Kolom tujuan transaksi dibedakan atas *hedging* dan bukan *hedging*. *Hedging* meliputi sandi HNT, HNB, HXT, dan HXB sedangkan bukan *hedging* meliputi sandi TN, TX, dan X.

5) Laporan Distribusi Bagi Hasil

a) Format Laporan

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL

Bank :
 Periode Laporan :

(dalam jutaan Rupiah)

Jenis Penghimpunan Dana	Net Revenue Sharing				
	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang akan Dibagihasilkan	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah (%)	Jumlah Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return (%)
A	B	C	D	E	
1. Liabilitas Kepada Bank Lain					
2. Giro <i>Mudharabah</i>					
a. Bank					
b. Non Bank					
3. Tabungan <i>Mudharabah</i>					
a. Bank					
b. Non Bank					
4. Deposito <i>Mudharabah</i>					
a. Bank					
- 1 Bulan					
- 3 Bulan					
- 6 Bulan					
- 12 Bulan					
b. Non Bank					
- 1 Bulan					
- 3 Bulan					
- 6 Bulan					
- 12 Bulan					
5. Pembiayaan yang Diterima					
Jumlah					

Jenis Penyaluran Dana	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Diterima
	A	B
1. Penempatan pada Bank Lain		
2. Piutang Murabahah		
a. Bank		
b. Non Bank		
3. Piutang <i>Istishna</i>		
a. Bank		
b. Non Bank		
4. Piutang Multijasa		
a. Bank		
b. Non Bank		
5. Pembiayaan Gadai		
a. Bank		
b. Non Bank		
6. Pembiayaan <i>Mudharabah</i>		
a. Bank		
b. Non Bank		
7. Pembiayaan Musyarakah		
a. Bank		
b. Non Bank		
8. Pembiayaan Sewa		
a. Bank		
b. Non Bank		
9. Pembiayaan Lainnya		
a. Bank		
b. Non Bank		
Jumlah		

Profit Sharing					
Jenis Penghimpunan Dana	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang akan Dibagihasilkan	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah (%)	Indikasi Rate of Return (%)	
	A	B	C	D	E
1. Liabilitas Kepada Bank Lain					
2. Giro <i>Mudharabah</i>					
a. Bank					
b. Non Bank					
3. Tabungan <i>Mudharabah</i>					
a. Bank					
b. Non Bank					
4. Deposito <i>Mudharabah</i>					
a. Bank					
- 1 Bulan					
- 3 Bulan					
- 6 Bulan					
- 12 Bulan					
b. Non Bank					
- 1 Bulan					
- 3 Bulan					
- 6 Bulan					
- 12 Bulan					
5. Pembiayaan yang Diterima					
Jumlah					

Jenis Penyaluran Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Diterima
	A	B
1. Penempatan pada Bank Lain		
2. Piutang Murabahah		
a. Bank		
b. Non Bank		
3. Piutang <i>Istishna</i>		
a. Bank		
b. Non Bank		
4. Piutang Multijasa		
a. Bank		
b. Non Bank		
5. Pembiayaan Gadai		
a. Bank		
b. Non Bank		
6. Pembiayaan <i>Mudharabah</i>		
a. Bank		
b. Non Bank		
7. Pembiayaan Musyarakah		
a. Bank		
b. Non Bank		
8. Pembiayaan Sewa		
a. Bank		
b. Non Bank		
9. Pembiayaan Lainnya		
a. Bank		
b. Non Bank		
Jumlah		

b) Pedoman Pengisian

Laporan Distribusi Bagi Hasil	
1.	Laporan distribusi bagi hasil melaporkan rincian perhitungan distribusi bagi hasil atas pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan dan mekanisme perhitungan sederhana dalam menetapkan jumlah bagi hasil yang didistribusikan kepada nasabah investor pada periode bulan laporan. Laporan distribusi bagi hasil disajikan dalam 2 (dua) metode bagi hasil yaitu <i>profit sharing</i> dan <i>net revenue sharing</i> .
2.	Pada bagian penyaluran dana dilaporkan saldo rata-rata dan pendapatan yang diterima. Saldo rata-rata menyajikan nilai rata-rata tertimbang dana yang disalurkan pada periode bulan berjalan. Pendapatan yang diterima menyajikan nilai pendapatan yang diterima dan akan didistribusikan kepada dana pihak ketiga secara tunai (<i>cash basis</i>).

3. Pada bagian penghimpunan dana dirinci berdasarkan jenis penghimpunan dana dan pihak lawan, yaitu:
 - a. liabilitas kepada bank lain;
 - b. giro *mudharabah*, yang dirinci berdasarkan bank dan nonbank;
 - c. tabungan *mudharabah*, yang dirinci berdasarkan bank dan nonbank;
 - d. deposito *mudharabah*, yang dirinci berdasarkan bank dan nonbank dengan tambahan rincian jangka waktu 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan, 6 (enam) bulan, dan 12 (dua belas) bulan; dan/atau
 - e. pembiayaan yang diterima.
4. Informasi yang dilaporkan pada bagian penghimpunan dana meliputi:
 - a. saldo rata-rata, menyajikan nilai rata-rata tertimbang jenis penghimpunan dana yang ditempatkan nasabah investor pada periode bulan berjalan;
 - b. pendapatan yang akan dibagikan, menyajikan nilai pendapatan secara tunai (*cash basis*) yang merupakan milik nasabah investor dan BUS yang dialokasikan sesuai dengan jenis penghimpunan dana;
 - c. porsi pemilik dana - nisbah (%), menyajikan nisbah yang disepakati atas pendapatan yang akan didistribusikan BUS kepada nasabah investor;
 - d. porsi pemilik dana - jumlah bagi hasil, menyajikan bagi hasil yang diterima nasabah investor dengan memperhitungkan pendapatan yang akan dibagikan dengan besarnya nisbah yang disepakati; dan
 - e. porsi pemilik dana - *indikasi rate of return* (%), menyajikan *equivalent rate* dari jumlah bagi hasil terhadap saldo penghimpunan dana yang ditempatkan oleh nasabah investor yang telah disetahunkan.

6) Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat dan Wakaf

a) Format Laporan

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF

Bank :

Periode Laporan :

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya
A. Sumber dan Penyaluran Dana Zakat		
1. Penerimaan dana zakat yang berasal dari:		
a. Intern BUS		
b. Ekstern BUS		
Total penerimaan		
2. Penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola zakat		
a. Lembaga amil zakat		
b. Badan amil zakat		
Total penyaluran		
B. Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf		
1. Penerimaan dana wakaf yang berasal dari:		
a. Intern BUS		
b. Ekstern BUS		
Total Penerimaan		
2. Penyaluran dana wakaf kepada entitas pengelola wakaf		
a. Badan Wakaf Indonesia		
b. <i>Nadzir</i> Lain ¹⁾		
c. ... ²⁾		
d. Lain-lain ³⁾		
Total Penyaluran		

Keterangan:

- 1) : Disebutkan nama lembaga atau pihak sebagai *nadzir* dimana BUS menyalurkan paling sedikit 5% (lima persen) dari total penyaluran dana wakaf.
- 2) : Jika terdapat lebih dari 1 (satu) dan paling banyak 20 (dua puluh) *nadzir* dimana BUS menyalurkan paling sedikit 5% (lima persen), disebutkan nama lembaga atau pihak dimaksud.
- 3) : Seluruh *nadzir* dimana BUS menyalurkan kurang dari 5% (lima persen) dari total penyaluran dana wakaf.

b) Pedoman Pengisian

Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat dan Wakaf
<p>1. Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan wakaf merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penyaluran dana zakat dan wakaf kepada entitas pengelola zakat dan entitas pengelola wakaf sampai dengan tanggal laporan.</p> <p>2. BUS menyajikan laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan wakaf sebagai komponen utama laporan keuangan dengan menyajikan:</p> <p>a. Sumber dan Penyaluran Dana Zakat</p> <p>1) Penerimaan dana zakat yang berasal dari:</p> <p>a) Intern BUS; dan</p> <p>b) Ekstern BUS, yang terdiri atas:</p> <p>(1) dana zakat yang disetor atau dipotong dari rekening nasabah atas perintah nasabah tersebut; dan/atau</p> <p>(2) dana zakat masyarakat bukan nasabah BUS yang disetor melalui BUS.</p>

- 2) Penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola zakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan antara lain:
 - a) lembaga amil zakat; dan/atau
 - b) badan amil zakat.
- b. Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf
 - 1) Penerimaan Dana Wakaf yang berasal dari:
 - a) intern BUS; dan
 - b) ekstern BUS, yang terdiri atas:
 - (1) dana wakaf yang disetor atau dipotong dari rekening nasabah atas perintah nasabah tersebut; dan/atau
 - (2) dana wakaf masyarakat bukan nasabah BUS yang disetor melalui BUS.
 - 2) Penyaluran dana wakaf kepada entitas pengelola wakaf antara lain:
 - a) Badan Wakaf Indonesia; dan/atau
 - b) *Nadzir* lain.

Nama lembaga atau pihak sebagai *nadzir* yang dicantumkan pada Laporan Distribusi Bagi Hasil yaitu *nadzir* dimana BUS menyalurkan paling sedikit 5% (lima persen) dari total penyaluran dana wakaf BUS. Jika *nadzir* dimana BUS menyalurkan kurang dari 5% (lima persen) dari total penyaluran dana wakaf maka BUS mencantumkan nama *nadzir* sebagai "Lain-lain".

7) Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan

a) Format Laporan

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN

Bank :

Periode Laporan :

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya
1. Saldo awal dana kebajikan		
2. Penerimaan dana kebajikan		
a. Infak dan sedekah		
b. Pengembalian dana kebajikan produktif		
c. Denda		
d. Penerimaan nonhalal		
e. Lainnya		
Total penerimaan		
3. Penggunaan dana kebajikan		
a. Dana kebajikan produktif		
b. Sumbangan		
c. Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum		
Total penggunaan		
4. Kenaikan/penurunan dana kebajikan		
5. Saldo akhir dana kebajikan		

b) Pedoman Pengisian

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan

1. Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan sampai dengan tanggal laporan, serta saldo dana kebajikan yang menunjukkan dana kebajikan yang belum disalurkan pada tanggal laporan.
2. Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan dilaporkan secara komparatif dengan posisi tanggal 31 Desember tahun sebelumnya.
3. Sumber dana kebajikan pada awal periode menyajikan data saldo dana kebajikan pada awal tahun periode laporan (tanggal 1 Januari).
4. Penerimaan dana kebajikan menyajikan sumber penerimaan dana kebajikan yang diterima BUS mulai awal periode (tanggal 1 Januari) sampai dengan tanggal laporan dalam bentuk:
 - a. Infak dan sedekah.
Infak dan sedekah yaitu dana yang diterima dari ekstern BUS atau dari rekening nasabah atas perintah nasabah tersebut.
 - b. Pengembalian dana kebajikan produktif.
 - c. Denda.
Denda yaitu penerimaan dari nasabah atas kelalaian atau kesengajaan yang mengakibatkan tidak terpenuhinya kewajiban nasabah sesuai dengan akad.

- d. Penerimaan nonhalal.
Penerimaan nonhalal yaitu penerimaan yang berasal dari jasa giro bank konvensional atau penerimaan lain yang tidak dapat dihindari dalam kegiatan operasional BUS.
- e. Lainnya.
Lainnya yaitu penerimaan yang tidak dapat dikelompokkan pada huruf a sampai dengan huruf d.
5. Penggunaan dana kebijakan menyajikan penggunaan dana kebijakan yang disalurkan BUS mulai awal periode (tanggal 1 Januari) sampai dengan tanggal laporan dalam bentuk:
- dana kebijakan produktif;
 - sumbangan; dan/atau
 - penggunaan lainnya untuk kepentingan umum.
6. Kenaikan/penurunan sumber atas penggunaan dana kebijakan menyajikan selisih antara total penerimaan dengan total penggunaan dana kebijakan.
7. Sumber dana kebijakan pada akhir periode menyajikan data saldo dana kebijakan pada akhir periode laporan yang berasal dari penjumlahan saldo awal dana kebijakan pada awal periode dengan kenaikan/penurunan dana kebijakan.

c. Informasi Susunan dan Komposisi Pemegang Saham serta Susunan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah

1) Format Laporan

INFORMASI SUSUNAN DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SERTA SUSUNAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH	PEMEGANG SAHAM
Direksi - Direktur Utama : - Direktur : - Direktur : - Direktur : -dst	Pemegang Saham Pengendali (PSP) : 1. <i>Ultimate shareholder</i> ¹⁾ : melalui : a. Nama PSP 1 : % b. dst : % 2. <i>Ultimate shareholder</i> ¹⁾ : melalui : a. Nama PSP 1 : % b. dst : % 3. ... dst.
Dewan Komisaris - Komisaris Utama : - Komisaris : - Komisaris : - Komisaris : -dst	Pemegang Saham Bukan PSP Melalui Pasar Modal (≥5%) : 1. Nama Pemegang Saham 1 : % 2. Nama Pemegang Saham 2 : % 3.dst
Dewan Pengawas Syariah - Ketua : - Anggota : - Anggota :	Pemegang Saham Bukan PSP Tidak Melalui Pasar Modal (≥5%) : 1. Nama Pemegang Saham 1 : % 2. Nama Pemegang Saham 2 : % 3.dst Nama Kota, Direksi Bank (.....) (.....)

Keterangan:
1): Jika ada

2) Pedoman Pengisian

**Informasi Susunan dan Komposisi Pemegang Saham serta
Susunan Direksi, Dewan Komisaris, dan
Dewan Pengawas Syariah**

1. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham yang dicantumkan terdiri dari Pemegang Saham Pengendali (PSP) dan pemegang saham bukan PSP.
2. Pemegang saham bukan PSP yaitu perorangan atau entitas yang memiliki saham sebesar paling sedikit 5% (lima persen) dari modal BUS, baik yang diperoleh melalui maupun tidak melalui pasar modal.
3. Nama anggota direksi, anggota dewan komisaris, dan anggota DPS yang dicantumkan merupakan anggota direksi, anggota dewan komisaris, dan anggota DPS yang diangkat secara efektif pada tanggal laporan.

C. Periode Tahunan

1. Ruang Lingkup

- a. Laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan BUS tahunan meliputi:

- 1) informasi umum;
- 2) informasi kinerja keuangan;
- 3) eksposur risiko dan permodalan;
- 4) tata kelola;
- 5) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan
- 6) informasi terkait dengan kelompok usaha BUS.

- b. Uraian masing-masing ruang lingkup sebagai berikut:

1) Informasi Umum

Informasi umum dalam laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan BUS paling sedikit meliputi:

a) Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) Tahun Buku atau sejak BUS melakukan kegiatan usaha, bagi BUS yang melakukan kegiatan usaha kurang dari 2 (dua) tahun. Ikhtisar data keuangan penting paling sedikit meliputi:

- (1) pendapatan setelah distribusi bagi hasil, imbalan, dan bonus;

- (2) laba/rugi operasional;
- (3) laba/rugi sebelum pajak;
- (4) laba/rugi bersih;
- (5) total laba/rugi komprehensif;
- (6) laba bersih per saham;
- (7) jumlah aset;
- (8) jumlah liabilitas;
- (9) jumlah ekuitas;
- (10) aset produktif;
- (11) dana pihak ketiga;
- (12) pembiayaan yang diterima;
- (13) rasio keuangan, paling sedikit meliputi:
 - i. rasio KPMM;
 - ii. rasio ROA;
 - iii. rasio ROE;
 - iv. rasio BOPO;
 - v. rasio CIR;
 - vi. persentase pelanggaran dan pelampauan BMPD;
 - vii. GWM;
 - viii. rasio PDN;
 - ix. rasio NPF *gross* dan *net*; dan
 - x. rasio laba/rugi terhadap pendapatan; dan
- (14) informasi lain yang relevan.

b) Profil BUS

Profil BUS paling sedikit meliputi:

- (1) nama BUS termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada Tahun Buku;
- (2) informasi mengenai kantor pusat BUS yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai BUS meliputi:
 - i. alamat;
 - ii. nomor telepon;

- iii. nomor faksimile;
 - iv. alamat surat elektronik; dan
 - v. alamat situs web;
- (3) riwayat singkat BUS;
 - (4) visi dan misi BUS;
 - (5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada Tahun Buku, serta jenis produk dan aktivitas;
 - (6) struktur organisasi BUS, paling sedikit sampai dengan 1 (satu) tingkat di bawah direksi yang disertai dengan nama dan jabatan;
 - (7) susunan dan komposisi pemegang saham, yaitu nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham, termasuk:
 - i. pemegang saham yang memiliki paling sedikit 5% (lima persen) saham BUS;
 - ii. anggota direksi dan anggota dewan komisaris yang memiliki saham BUS;
 - iii. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham BUS (jika ada); dan
 - iv. informasi mengenai pemegang saham pengendali BUS sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;
 - (8) profil direksi, dewan komisaris, dan DPS, paling sedikit meliputi:
 - i. susunan direksi, dewan komisaris, dan DPS, serta jabatan dan ringkasan riwayat hidup.

Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota direksi, anggota dewan komisaris, dan/atau anggota DPS yang terjadi setelah Tahun Buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan publikasi

keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan, susunan yang dicantumkan yaitu susunan direksi, dewan komisaris, dan/atau DPS sebelum dan setelah perubahan;

- ii. foto terbaru;
 - iii. usia;
 - iv. kewarganegaraan;
 - v. riwayat pendidikan;
 - vi. riwayat jabatan, meliputi informasi:
 - (i) nomor dan tanggal akta pengesahan, persetujuan, dan/atau pencatatan dari instansi yang berwenang atas penunjukan sebagai anggota direksi, anggota dewan komisaris, dan anggota DPS;
 - (ii) rangkap jabatan anggota direksi, anggota dewan komisaris, dan anggota DPS (jika ada); dan
 - (iii) pengalaman dan periode kerja, baik di dalam maupun di luar BUS;
 - vii. pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota direksi, anggota dewan komisaris, dan anggota DPS selama Tahun Buku (jika ada); dan
 - viii. hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota direksi, anggota dewan komisaris, dan/atau pemegang saham pengendali (jika ada) dan nama anggota direksi, anggota dewan komisaris, dan/atau pemegang saham pengendali tersebut;
- (9) profil singkat pejabat eksekutif, yang meliputi susunan, jabatan, dan ringkasan riwayat hidup;

(10) jumlah pegawai dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia pegawai dalam Tahun Buku;

(11) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang.

Dalam hal terdapat lembaga dan/atau profesi penunjang yang memberikan jasa secara berkala kepada BUS, misalnya kantor akuntan publik dan notaris, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (*fee*), dan periode penugasan; dan

(12) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima BUS, baik yang berskala nasional maupun internasional dalam Tahun Buku terakhir (jika ada), yang meliputi:

- i. nama penghargaan dan/atau sertifikasi;
- ii. badan atau lembaga yang memberikan penghargaan dan/atau sertifikasi; dan
- iii. masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada).

c) Laporan Direksi

Laporan direksi paling sedikit meliputi uraian singkat mengenai kinerja BUS yang terdiri atas:

- (1) strategi dan kebijakan yang ditetapkan;
- (2) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan;
- (3) kendala yang dihadapi BUS;
- (4) gambaran tentang prospek usaha;
- (5) penerapan tata kelola BUS;
- (6) perubahan komposisi anggota direksi dan alasan perubahannya (jika ada);
- (7) aktivitas utama;
- (8) teknologi informasi;
- (9) penyaluran pembiayaan kepada nasabah UMKM;
- (10) persentase imbalan penghimpunan dan penyaluran dana;

- (11) perkembangan perekonomian dan target pasar;
- (12) jaringan kerja dan mitra usaha di dalam dan/atau di luar negeri;
- (13) jumlah, jenis, dan lokasi jaringan kantor BUS;
- (14) kepemilikan direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham dalam kelompok usaha BUS;
- (15) perubahan penting yang terjadi pada BUS dan kelompok usaha BUS dalam tahun yang bersangkutan;
- (16) hal penting yang diperkirakan terjadi pada masa mendatang; dan
- (17) sumber daya manusia, meliputi jumlah, tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia.

d) Laporan Dewan Komisaris

Laporan dewan komisaris paling sedikit meliputi:

- (1) penilaian terhadap kinerja direksi mengenai pengelolaan BUS;
- (2) hasil pengawasan terhadap implementasi strategi BUS;
- (3) tanggapan atas prospek usaha BUS yang disusun oleh direksi;
- (4) tanggapan atas penerapan tata kelola BUS;
- (5) perubahan komposisi anggota dewan komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan
- (6) frekuensi dan mekanisme pemberian nasihat kepada anggota direksi.

2) Informasi Kinerja Keuangan

Informasi kinerja keuangan meliputi analisis dan pembahasan manajemen yang memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lain dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam Tahun Buku, yang paling sedikit meliputi:

- a) tinjauan kinerja per segmen usaha antara lain segmen konsumen, segmen ritel, atau segmen korporasi paling sedikit mengenai:
 - (1) pendapatan; dan
 - (2) profitabilitas;
- b) tinjauan kinerja keuangan yang mencakup perbandingan kinerja keuangan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, penjelasan mengenai penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, yang paling sedikit meliputi:
 - (1) penyaluran dana (investasi dan pembiayaan) dan total aset;
 - (2) dana pihak ketiga dan sumber pendanaan lain;
 - (3) ekuitas;
 - (4) pendapatan, beban, laba/rugi, penghasilan komprehensif lain, dan total laba/rugi komprehensif; dan
 - (5) arus kas;
- c) analisis kualitas aset produktif dan rasio keuangan;
- d) struktur permodalan;
- e) informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan publik (jika ada);
- f) aspek pemasaran produk dan aktivitas BUS, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;
- g) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) Tahun Buku terakhir (jika ada), paling sedikit:
 - (1) kebijakan dividen;
 - (2) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen nonkas;
 - (3) jumlah dividen per saham, baik berupa kas maupun nonkas;
 - (4) jumlah pembayaran dividen per tahun;
 - (5) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan

terhadap BUS dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan

(6) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);

h) laporan distribusi bagi hasil;

i) laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan wakaf; dan

j) laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan.

3) Eksposur Risiko dan Permodalan

Ruang lingkup eksposur risiko dan permodalan mengacu pada Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.

4) Tata Kelola

a) Informasi Tata Kelola

Dalam hal BUS mengungkapkan informasi tata kelola sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan, ruang lingkup informasi tata kelola sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pelaksanaan *good corporate governance* bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah.

b) Laporan Keberlanjutan

(1) Laporan keberlanjutan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Dalam hal BUS menyusun laporan keberlanjutan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan, ruang lingkup laporan keberlanjutan sesuai

dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

- (2) Laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan BUS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas.

Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:

- (a) lingkungan hidup;
- (b) praktik ketenagakerjaan;
- (c) praktik kegiatan institusi yang sehat;
- (d) konsumen; dan
- (e) pengembangan masyarakat.

Dalam hal BUS menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (*sustainability report*), BUS dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan.

5) Laporan Keuangan yang Telah Diaudit

Laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik dan kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang meliputi:

- a) laporan posisi keuangan;
- b) laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- c) laporan perubahan ekuitas;
- d) laporan arus kas; dan

- e) catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi mengenai komitmen dan kontinjensi.
- 6) Informasi Terkait dengan Kelompok Usaha BUS
- Bagi BUS yang merupakan bagian dari suatu kelompok usaha dan/atau memiliki Entitas Anak, menambahkan laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan dengan:
- a) struktur kelompok usaha BUS yang meliputi:
 - (1) struktur kelompok usaha BUS, yang antara lain terdiri dari BUS, Entitas Anak, perusahaan terelasi, Entitas Induk sampai dengan *ultimate shareholder*;
 - (2) struktur keterkaitan kepengurusan dalam kelompok usaha BUS; dan
 - (3) pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain (*shareholders acting in concert*).
Pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain adalah pemegang saham perorangan atau entitas yang memiliki tujuan bersama yaitu mengendalikan BUS, berdasarkan atau tidak berdasarkan suatu perjanjian;
 - b) transaksi antara BUS dengan pihak berelasi dalam kelompok usaha BUS, dengan memperhatikan hal sebagai berikut:
 - (1) informasi transaksi dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan BUS maupun yang dilakukan oleh setiap entitas di dalam kelompok usaha BUS di bidang keuangan;
 - (2) pihak berelasi adalah pihak-pihak sebagaimana diatur dalam standar akuntansi keuangan;
 - (3) jenis transaksi dengan pihak berelasi, antara lain:
 - (a) kepemilikan silang (*cross shareholding*);

- (b) transaksi dari suatu kelompok usaha yang bertindak untuk kepentingan kelompok usaha yang lain;
 - (c) pengelolaan likuiditas jangka pendek dalam kelompok usaha;
 - (d) penyediaan dana yang diberikan atau diterima oleh entitas lain dalam satu kelompok usaha;
 - (e) eksposur kepada pemegang saham mayoritas antara lain dalam bentuk pinjaman, komitmen, dan kontinjensi; dan
 - (f) pembelian, penjualan, dan/atau penyewaan aset dengan entitas lain dalam suatu kelompok usaha, termasuk yang dilakukan dengan *repurchase agreement (repo)*;
- c) transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan oleh setiap entitas dalam kelompok usaha BUS di bidang keuangan;
- d) penyediaan dana, komitmen, atau fasilitas lain yang dapat dipersamakan dengan itu dari setiap entitas yang berada dalam satu kelompok usaha dengan BUS kepada nasabah dan/atau pihak yang telah memperoleh penyaluran dana dari BUS;
- e) adanya larangan, batasan, dan/atau hambatan signifikan lain untuk melakukan transfer dana atau untuk pemenuhan modal yang dipersyaratkan oleh otoritas (*regulatory capital*) antara BUS dengan entitas lain dalam satu kelompok usaha; dan
- f) nama dan alamat Entitas Anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana BUS memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi BUS tersebut (jika ada).

- c. BUS yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik menambahkan ruang lingkup informasi sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan tahunan emiten atau perusahaan publik.
2. Format Laporan dan Pedoman Pengisian
 - a. Format laporan dan pedoman pengisian eksposur risiko dan permodalan mengacu pada Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.
 - b. Format laporan dan pedoman pengisian tata kelola:
 - 1) Dalam hal BUS mengungkapkan informasi tata kelola sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan, format laporan dan pedoman pengisian informasi tata kelola mengacu pada laporan pelaksanaan *good corporate governance* sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pelaksanaan *good corporate governance* bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah.
 - 2) Dalam hal BUS menyusun laporan keberlanjutan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan, format laporan dan pedoman pengisian keberlanjutan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

II. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN BANK UMUM SYARIAH

Perihal	Triwulanan	Tahunan
Periodisasi Posisi Laporan	Akhir bulan Juni.	Akhir bulan Desember.
Cakupan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi kuantitatif eksposur risiko: <ol style="list-style-type: none"> a. risiko kredit; b. risiko pasar; c. risiko likuiditas; dan d. risiko operasional. 2. Informasi permodalan¹⁾. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan manajemen risiko secara umum. 2. Informasi kualitatif dan kuantitatif eksposur risiko: <ol style="list-style-type: none"> a. risiko kredit, b. risiko pasar, c. risiko likuiditas, d. risiko operasional, e. risiko hukum, f. risiko reputasi, g. risiko strategik, h. risiko kepatuhan, i. risiko imbal hasil, dan j. risiko investasi. 3. Informasi kebijakan remunerasi. 4. Informasi permodalan.
Media Pengumuman	Situs web.	Situs web.
Batas Waktu Pengumuman	Paling lambat tanggal 15 Agustus.	Paling lambat tanggal 30 April tahun berikutnya.
Media Penyampaian kepada Otoritas Jasa Keuangan	Tidak diatur.	Ditambahkan pada laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan yang disampaikan melalui: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan²⁾; atau 2. Sistem pelaporan elektronik Emiten³⁾.
Pemeliharaan di Situs Web	Paling sedikit 5 (lima) tahun terakhir.	Paling sedikit 5 (lima) tahun terakhir.

Keterangan:

- 1) Bagi BUS yang termasuk dalam Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU) 3 dan BUKU 4.
- 2) Dalam hal penyampaian melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan belum dapat dilakukan, Laporan Publikasi disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara luring.
- 3) Bagi BUS yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik.

A. Pedoman Umum

1. Tujuan pengungkapan risiko dan permodalan yaitu untuk meningkatkan transparansi kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat menilai profil risiko dan kecukupan permodalan BUS. Informasi eksposur risiko dan permodalan juga berguna untuk meningkatkan konsistensi pengungkapan sehingga dapat diperbandingkan.
2. BUS memiliki kebijakan tertulis yang disetujui oleh direksi antara lain mengenai cakupan pengungkapan dan pengendalian intern dalam proses publikasi eksposur risiko dan permodalan untuk menjamin keakuratan dari seluruh pengungkapan.
3. BUS yang tidak diwajibkan mengungkapkan laporan, mengungkapkan dalam laporan publikasi eksposur risiko dan permodalan bahwa “Bank tidak memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan”.
4. Pengungkapan eksposur risiko dan permodalan paling sedikit sesuai dengan ketentuan:
 - a) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum syariah;
 - b) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum;
 - c) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah;
 - d) Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar bagi bank umum syariah;
 - e) Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko pasar dengan menggunakan metode standar bagi bank umum syariah; dan
 - f) Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko operasional dengan menggunakan pendekatan indikator dasar bagi bank umum syariah;

Dalam hal terdapat perubahan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan, pengungkapan disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan terkini.

B. Periode Triwulanan

1. Ruang Lingkup

Laporan publikasi eksposur risiko dan permodalan triwulanan posisi akhir bulan Juni paling sedikit meliputi:

a. Informasi kuantitatif eksposur risiko yang dihadapi BUS, yaitu:

1. Risiko Kredit

a) pengungkapan umum, meliputi:

- (1) pengungkapan tagihan bersih berdasarkan wilayah;
- (2) pengungkapan tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak;
- (3) pengungkapan tagihan bersih berdasarkan sektor ekonomi;
- (4) pengungkapan tagihan dan pencadangan berdasarkan wilayah;
- (5) pengungkapan tagihan dan pencadangan berdasarkan sektor ekonomi; dan
- (6) pengungkapan rincian mutasi CKPN;

b) pengungkapan risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar, meliputi:

- (1) pengungkapan tagihan bersih berdasarkan kategori portofolio dan skala peringkat; dan
- (2) pengungkapan risiko kredit pihak lawan (*counterparty credit risk*), terdiri dari tagihan bersih yang berasal dari eksposur:
 - (a) transaksi lindung nilai syariah *over the counter*;
 - (b) transaksi *repo*; dan
 - (c) transaksi *reverse repo*,

sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban

penyediaan modal minimum bank umum syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar bagi bank umum syariah;

- c) pengungkapan mitigasi risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar, meliputi:
 - (1) pengungkapan tagihan bersih berdasarkan bobot risiko setelah memperhitungkan dampak mitigasi risiko kredit; dan
 - (2) pengungkapan tagihan bersih dan teknik mitigasi risiko kredit;
- d) pengungkapan sekuritisasi aset, meliputi:
 - (1) pengungkapan transaksi sekuritisasi aset; dan
 - (2) pengungkapan ringkasan aktivitas transaksi sekuritisasi aset dalam hal BUS bertindak sebagai kreditur awal;
- e) pengungkapan perhitungan ATMR untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.

2. Risiko Pasar

Pengungkapan risiko pasar dengan menggunakan metode standar sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko pasar dengan menggunakan metode standar bagi bank umum syariah.

3. Risiko Likuiditas

- a) pengungkapan profil maturitas rupiah; dan
- b) pengungkapan profil maturitas valuta asing.

4. Risiko Operasional

Perhitungan risiko operasional sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum syariah dan

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko operasional dengan menggunakan pendekatan indikator dasar bagi bank umum syariah.

b. Informasi Permodalan

BUS yang termasuk dalam BUKU 3 dan BUKU 4 menambahkan informasi mengenai pengungkapan permodalan berdasarkan kerangka Basel III, yaitu:

- 1) bagian 1: perhitungan permodalan, yang mengacu pada format standar yang disediakan dalam dokumen *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS);
- 2) bagian 2: rekonsiliasi permodalan antara laporan posisi keuangan dengan format standar sebagaimana dimaksud pada bagian 1; dan
- 3) bagian 3: rincian fitur instrumen permodalan.

2. Format Laporan dan Pedoman Pengisian

a. Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

1) Umum

- a) Ruang lingkup pengungkapan informasi kuantitatif eksposur risiko merupakan standar minimum yang harus dipenuhi oleh BUS. Dalam hal terdapat eksposur risiko yang tidak tercakup, BUS dapat melakukan pengungkapan yang lebih ekstensif dalam menggambarkan eksposur risiko yang dimiliki.
- b) Pengungkapan informasi kuantitatif eksposur risiko terdiri dari pengungkapan untuk BUS secara individu dan secara konsolidasi dengan Entitas Anak. BUS yang tidak memiliki Entitas Anak mengisi pengungkapan informasi kuantitatif eksposur risiko secara individu.
- c) Pengungkapan informasi kuantitatif eksposur risiko disajikan dalam mata uang rupiah dan dalam bentuk perbandingan dengan laporan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Dalam hal pengungkapan informasi kuantitatif eksposur risiko dilakukan untuk pertama kali, pengungkapan informasi kuantitatif eksposur risiko tidak perlu disajikan dalam bentuk perbandingan dengan tahun sebelumnya.
- d) BUS yang tidak memiliki eksposur tertentu sesuai dengan ruang lingkup pengungkapan informasi kuantitatif eksposur risiko, mencantumkan penjelasan bahwa BUS tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait.
Contoh: Bank Syariah “A” tidak memiliki eksposur sekuritisasi aset. Pada bagian pengungkapan eksposur sekuritisasi aset, Bank Syariah “A” mencantumkan penjelasan bahwa “Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi aset”.
- e) Pengungkapan informasi kuantitatif eksposur risiko BUS tidak wajib diaudit oleh akuntan publik. Namun, BUS harus melakukan upaya untuk menjamin keakuratan seluruh pengungkapan.

2) Risiko Kredit

a) Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah

(1) Format Laporan

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan					Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tagihan Kepada Pemerintah										
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik										
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional										
4	Tagihan Kepada Bank										
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal										
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial										
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan										
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel										
9	Tagihan Kepada Korporasi										
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo										
11	Aset Lainnya										
	Total										

(2) Pedoman Pengisian

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah

1. Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset pada laporan posisi keuangan, eksposur pada laporan komitmen dan kontinjensi, dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan.
2. Penetapan kategori portofolio dan perhitungan tagihan bersih sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar bagi bank umum syariah.
3. Pembagian wilayah dilakukan berdasarkan lokasi proyek nasabah atas kebijakan masing-masing BUS dan ditetapkan paling sedikit 3 (tiga) wilayah. BUS harus mengungkapkan rincian tagihan bersih dari masing-masing wilayah.
4. Dalam hal BUS memiliki perusahaan anak, BUS harus mengisi:
 - a. secara individu; dan
 - b. termasuk eksposur risiko pada perusahaan anak, dengan menggunakan format yang sama dengan format individu.

b) Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak

(1) Format Laporan

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan					Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak					Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak				
		< 1 Tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	Non Kontraktual	Total	< 1 Tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tagihan Kepada Pemerintah										
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik										
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional										
4	Tagihan Kepada Bank										
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal										
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial										
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan										
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel										
9	Tagihan Kepada Korporasi										
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo										
11	Aset Lainnya										
	Total										

(2) Pedoman Pengisian

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak

1. Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset pada laporan posisi keuangan, eksposur pada laporan komitmen dan kontinjensi, dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan.
2. Penetapan kategori portofolio dan perhitungan tagihan bersih sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar bagi bank umum syariah.
3. Untuk pos pada laporan posisi keuangan, laporan komitmen dan kontinjensi, dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan yang memiliki jatuh tempo kontraktual, pemetaan skala waktu dilakukan berdasarkan sisa waktu sampai dengan jatuh tempo sesuai kontrak.
4. Untuk pos pada laporan posisi keuangan, laporan komitmen dan kontinjensi, dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan yang tidak memiliki jatuh tempo kontraktual (*non-maturity items*) dimasukkan ke dalam kolom nonkontraktual.
5. Dalam hal BUS memiliki perusahaan anak, BUS harus mengisi:
 - a. secara individu; dan
 - b. termasuk eksposur risiko pada perusahaan anak, dengan menggunakan format yang sama dengan format individu.

(2) Pedoman Pengisian

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi

1. Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset pada laporan posisi keuangan, eksposur pada laporan komitmen dan kontinjensi, dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan.
2. Penetapan kategori portofolio dan perhitungan tagihan bersih sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar bagi bank umum syariah.
3. Pembagian sektor ekonomi mengacu pada sektor ekonomi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai laporan bank umum terintegrasi, dengan tambahan sektor lainnya untuk sektor ekonomi dari tagihan bersih yang tidak dapat digolongkan dalam salah satu sektor yang ada.
4. Dalam hal BUS memiliki perusahaan anak, BUS harus mengisi:
 - a. secara individu; dan
 - b. termasuk eksposur risiko pada perusahaan anak, dengan menggunakan format yang sama dengan format individu.

d) Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah

(1) Format Laporan

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan					Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya					
		Wilayah					Wilayah					
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	Tagihan											
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (<i>impaired</i>)											
	a. Belum jatuh tempo											
	b. Telah jatuh tempo											
3	CKPN - Individual											
4	CKPN - Kolektif											
5	Tagihan yang dihapus buku											

(2) Pedoman Pengisian

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah

1. Tagihan yaitu nilai aset keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebelum dikurangi CKPN (*gross*).
2. Penurunan nilai dan perhitungan CKPN aset keuangan mengacu pada standar akuntansi keuangan dan PAPSI.
3. Pembagian wilayah dilakukan berdasarkan lokasi proyek nasabah atas kebijakan masing-masing BUS dan ditetapkan paling sedikit 3 (tiga) wilayah. BUS harus mengungkapkan rincian tagihan dari masing-masing wilayah.
4. Tagihan yang telah jatuh tempo mengacu pada definisi kategori portofolio tagihan yang telah jatuh tempo sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum syariah dan Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar bagi bank umum syariah.
5. Tagihan yang dihapus buku merupakan tagihan yang telah dihapus buku selama periode tahun berjalan.
6. Dalam hal BUS memiliki perusahaan anak, BUS harus mengisi:
 - a. secara individu; dan
 - b. termasuk eksposur risiko pada perusahaan anak, dengan menggunakan format yang sama dengan format individu.

e) Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi

(1) Format Laporan

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		CKPN - Individual	CKPN - Kolektif	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Posisi Tanggal Laporan						
1	Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan						
2	Perikanan						
3	Pertambangan dan Penggalian						
4	Industri Pengolahan						
5	Listrik, Gas, dan Air						
6	Konstruksi						
7	Perdagangan Besar dan Eceran						
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan dan Minum						
9	Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi						
10	Perantara Keuangan						
11	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan						
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib						
13	Jasa Pendidikan						
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial						
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan Lainnya						
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga						
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya						
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya						
19	Bukan Lapangan Usaha						
20	Lainnya						
	Total						
	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya						
1	Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan						
2	Perikanan						
3	Pertambangan dan Penggalian						
4	Industri Pengolahan						
5	Listrik, Gas, dan Air						
6	Konstruksi						
7	Perdagangan Besar dan Eceran						
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan dan Minum						
9	Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi						
10	Perantara Keuangan						
11	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan						
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib						
13	Jasa Pendidikan						
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial						
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan Lainnya						
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga						
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya						
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya						
19	Bukan Lapangan Usaha						
20	Lainnya						
	Total						

(2) Pedoman Pengisian

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi

1. Tagihan adalah nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan sebelum dikurangi CKPN (*gross*).
2. Penurunan nilai dan perhitungan CKPN aset keuangan mengacu pada standar akuntansi keuangan.
3. Pembagian sektor ekonomi mengacu pada sektor ekonomi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai laporan bank umum terintegrasi, dengan tambahan sektor lainnya untuk sektor ekonomi dari tagihan bersih yang tidak dapat digolongkan dalam salah satu sektor yang ada.
4. Tagihan yang telah jatuh tempo mengacu pada definisi kategori portofolio tagihan yang telah jatuh tempo sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar bagi bank umum syariah.
5. Tagihan yang dihapus buku merupakan tagihan yang telah dihapus buku selama periode tahun berjalan.
6. Dalam hal BUS memiliki perusahaan anak, BUS harus mengisi:
 - a. secara individu; dan
 - b. termasuk eksposur risiko pada perusahaan anak, dengan menggunakan format yang sama dengan format individu.

f) Rincian Mutasi CKPN
(1) Format Laporan

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya	
		CKPN - Individual	CKPN - Kolektif	CKPN - Individual	CKPN - Kolektif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Saldo awal CKPN				
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode tahun berjalan (Net)				
	2.a Pembentukan CKPN pada periode tahun berjalan				
	2.b Pemulihan CKPN pada periode tahun berjalan				
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode tahun berjalan				
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode tahun berjalan				
Saldo akhir CKPN					

(2) Pedoman Pengisian

Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

1. Penurunan nilai dan perhitungan CKPN aset keuangan mengacu pada standar akuntansi keuangan.
2. CKPN individual adalah cadangan yang dibentuk untuk aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individu.
3. CKPN kolektif adalah cadangan yang dibentuk untuk aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif yaitu aset keuangan yang penurunan nilainya tidak dievaluasi secara individu dan/atau dievaluasi secara individu namun tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.
4. Pembentukan (pemulihan) lainnya dilaporkan antara lain untuk selisih penjabaran transaksi valuta asing.
5. Dalam hal BUS memiliki perusahaan anak, BUS harus mengisi:
 - a. secara individu; dan
 - b. termasuk eksposur risiko pada perusahaan anak, dengan menggunakan format yang sama dengan format individu.

g) Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat

(1) Format Laporan

(dalam jutaan Rupiah)

Kategori Portofolio		Posisi Tanggal Laporan													Tanpa Peringkat	Total
		Lembaga Pemeringkat			Tagihan Bersih											
					Peringkat Jangka Panjang			Peringkat Jangka Pendek								
		Standard and Poor's	AAA	AA+s.dAA-	A+s.dA-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
Fitch Rating Internasional	AAA	AA+s.dAA-	A+s.dA-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3					
Moody's Investor Service	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3					
Fitch Rating Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)					
Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	idBBB+ s.d idBBB-	idBB+ s.d idBB-	idB+ s.d idB-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d idA4	Kurang dari idA4					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah															
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik															
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional															
4	Tagihan Kepada Bank															
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal															
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial															
7	Pembiayaan Pegawai/Pensunan															
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel															
9	Tagihan Kepada Korporasi															
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo															
11	Aset Lainnya															
	TOTAL															

(dalam jutaan Rupiah)

Kategori Portofolio		Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya													Tanpa Peringkat	Total
		Lembaga Pemeringkat			Tagihan Bersih											
					Peringkat Jangka Panjang			Peringkat Jangka Pendek								
		Standard and Poor's	AAA	AA+s.dAA-	A+s.dA-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
Fitch Rating Internasional	AAA	AA+s.dAA-	A+s.dA-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3					
Moody's Investor Service	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3					
Fitch Rating Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)					
Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	idBBB+ s.d idBBB-	idBB+ s.d idBB-	idB+ s.d idB-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d idA4	Kurang dari idA4					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah															
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik															
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional															
4	Tagihan Kepada Bank															
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal															
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial															
7	Pembiayaan Pegawai/Pensunan															
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel															
9	Tagihan Kepada Korporasi															
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo															
11	Aset Lainnya															
	TOTAL															

(2) Pedoman Pengisian

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat

1. Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset pada laporan posisi keuangan, eksposur pada laporan komitmen dan kontinjensi, dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan.
2. Penetapan kategori portofolio dan perhitungan tagihan bersih sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar bagi bank umum syariah.
3. Lembaga pemeringkat dan skala peringkat sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai lembaga pemeringkat dan peringkat yang diakui Otoritas Jasa Keuangan.
4. Dalam hal BUS memiliki perusahaan anak, BUS harus mengisi:

(3) Format Laporan Transaksi *Reverse Repo*

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan				Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya			
		Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih Setelah MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih Setelah MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan Kepada Pemerintah								
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik								
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional								
4	Tagihan Kepada Bank								
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel								
6	Tagihan Kepada Korporasi								
	TOTAL								

(4) Pedoman Pengisian

Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan

1. Risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan, antara lain timbul dari transaksi lindung nilai syariah *over the counter* (OTC) dan transaksi *repo* atau *reverse repo*, baik atas posisi *trading book* maupun *banking book*.
2. Perhitungan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar bagi bank umum syariah.
3. Dalam hal BUS memiliki perusahaan anak, BUS harus mengisi:
 - a. secara individu; dan
 - b. termasuk eksposur risiko pada perusahaan anak, dengan menggunakan format yang sama dengan format individu.

(2) Pedoman Pengisian

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit

1. Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset pada laporan posisi keuangan, eksposur pada laporan komitmen dan kontinjensi, dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan.
2. Penetapan kategori portofolio, perhitungan tagihan bersih, dan perhitungan dampak mitigasi risiko kredit sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar bagi bank umum syariah.
3. Beban modal merupakan hasil perkalian ATMR dengan rasio KPMM sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum syariah.
4. Contoh pengisian:
PT Bank Syariah “A” memiliki tagihan yang tergolong dalam kategori portofolio tagihan kepada korporasi sebesar Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar rupiah). Tagihan tersebut tidak memiliki peringkat sehingga dikenakan bobot risiko sebesar 100% (seratus persen). Sebagian dari tagihan dimaksud sebesar Rp30.000.000.000,00 (tiga puluh miliar rupiah) dijamin dengan agunan tunai yang memiliki bobot risiko 0% (nol persen).
Pengisian pada baris tagihan kepada korporasi sebagai berikut:
Rp70.000.000.000,00 (tujuh puluh miliar rupiah) diisi pada kolom bobot risiko 100% (seratus persen) dan Rp30.000.000.000,00 (tiga puluh miliar rupiah) diisi pada kolom bobot risiko 0% (nol persen).
5. Dalam hal BUS memiliki perusahaan anak, BUS harus mengisi:
 - a. secara individu; dan
 - b. termasuk eksposur risiko pada perusahaan anak, dengan menggunakan format yang sama dengan format individu.

(2) Pedoman Pengisian

Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit

1. Penetapan kategori portofolio, perhitungan tagihan bersih, dan kriteria teknik mitigasi risiko kredit yang dapat digunakan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar bagi bank umum syariah.
2. Contoh pengisian:
PT Bank Syariah “A” memiliki tagihan yang tergolong dalam kategori portofolio tagihan kepada korporasi sebesar Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar rupiah). Sebagian dari tagihan dimaksud sebesar Rp30.000.000.000,00 (tiga puluh miliar rupiah) dijamin dengan agunan tunai dan sebagian tagihan sebesar Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) dijamin dengan garansi dari penerbit yang diakui.
Pengisian pada baris tagihan kepada korporasi sebagai berikut:
Rp30.000.000.000,00 (tiga puluh miliar rupiah) diisi pada kolom bagian yang dijamin dengan agunan, Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) diisi pada kolom bagian yang dijamin dengan garansi, dan Rp20.000.000.000,00 (dua puluh miliar rupiah) diisi pada kolom bagian yang tidak dijamin.
3. Dalam hal BUS memiliki perusahaan anak, BUS harus mengisi:
 - a. secara individu; dan
 - b. termasuk eksposur risiko pada perusahaan anak, dengan menggunakan format yang sama dengan format individu.

k) Transaksi Sekuritisasi Aset
(1) Format Laporan

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Eksposur Sekuritisasi	Posisi Tanggal Laporan					Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya						
		Nilai Aset yang Disekuritisasi	Nilai Aset yang Disekuritisasi yang Mengalami Penurunan Nilai		Laba/ Rugi dari Aktivitas Sekuritisasi	ATMR	Pengurang Modal	Nilai Aset yang Disekuritisasi	Nilai Aset yang Disekuritisasi yang Mengalami Penurunan Nilai		Laba/ Rugi dari Aktivitas Sekuritisasi	ATMR	Pengurang Modal
			Telah Jatuh Tempo	Belum Jatuh Tempo					Telah Jatuh Tempo	Belum Jatuh Tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Bank bertindak sebagai kreditur awal - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												
2	Bank bertindak sebagai penyedia kredit pendukung: a. Fasilitas penanggung risiko pertama - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												
	b. Fasilitas penanggung risiko kedua - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												
3	Bank bertindak sebagai penyedia fasilitas likuiditas - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												
4	Bank bertindak sebagai penyedia jasa - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												
5	Bank bertindak sebagai bank kustodian - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												
6	Bank bertindak sebagai pemodal a. <i>Senior trache</i> - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												
	b. <i>Junior trache</i> - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												

(2) Pedoman Pengisian

Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi

- Perhitungan bobot risiko dan/atau faktor pengurang modal terhadap eksposur sekuritisasi sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.
- Penetapan bobot risiko tagihan eksposur sekuritisasi selain yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan

mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar bagi bank umum syariah.

3. Dalam hal BUS memiliki perusahaan anak, BUS harus mengisi:
 - a. secara individu; dan
 - b. termasuk eksposur risiko pada perusahaan anak, dengan menggunakan format yang sama dengan format individu.

1) Transaksi Sekuritisasi Aset Dalam Hal BUS Bertindak sebagai Kreditur Awal

(1) Format Laporan

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Underlying Asset	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya	
		Nilai Aset yang Disekuritisasi	Keuntungan/Kerugian Penjualan	Nilai Aset yang Disekuritisasi	Keuntungan/Kerugian Penjualan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah				
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik				
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional				
4	Tagihan Kepada Bank				
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal				
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial				
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan				
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel				
9	Tagihan Kepada Korporasi				
10	Aset Lainnya				
	Total				

(2) Pedoman Pengisian

Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi dalam hal BUS Bertindak sebagai Kreditur Awal

1. Penetapan kategori portofolio sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar bagi bank umum syariah.

2. Dalam hal BUS bertindak sebagai kreditur awal, transaksi sekuritisasi sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.
3. Kolom nilai aset yang disekuritisasi diisi dengan nilai aset yang dialihkan sebesar nilai tercatat aset pada Laporan Posisi Keuangan pada tanggal pengalihan.
4. Kolom keuntungan/kerugian penjualan diisi dengan selisih antara nilai pengalihan dengan nilai aset yang tercatat pada Laporan Posisi Keuangan.
5. Dalam hal BUS memiliki perusahaan anak, BUS harus mengisi:
 - a. secara individu; dan
 - b. termasuk eksposur risiko pada perusahaan anak, dengan menggunakan format yang sama dengan format individu.

m) Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

(1) Format Laporan Eksposur Aset di Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah						
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
4	Tagihan Kepada Bank						
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal						
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial						
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan						
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
9	Tagihan Kepada Korporasi						
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo						
11	Aset Lainnya						
	TOTAL						

(2) Format Laporan Eksposur Tagihan Komitmen dan Kontinjensi di Laporan Komitmen dan Kontinjensi

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah						
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
4	Tagihan Kepada Bank						
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal						
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial						
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan						
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
9	Tagihan Kepada Korporasi						
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo						
	TOTAL						

(3) Format Laporan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan
(*Counterparty Credit Risk*)

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah						
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
4	Tagihan Kepada Bank						
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
6	Tagihan Kepada Korporasi						
TOTAL							

(4) Format Laporan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Penyelesaian
(*Settlement Risk*)

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	<i>Delivery versus payment</i>						
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)						
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)						
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)						
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)						
2	<i>Non-delivery versus payment</i>						
TOTAL							

(5) Format Laporan Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Jenis Transaksi	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Fasilitas Pembiayaan Pendukung yang memenuhi persyaratan				
2	Fasilitas Pembiayaan Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan				
3	Fasilitas Pembiayaan yang memenuhi persyaratan				
4	Fasilitas Pembiayaan yang tidak memenuhi persyaratan				
5	Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan				
6	Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan				
7	Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum				
TOTAL					

(6) Format Laporan Total Pengukuran Risiko Kredit

(dalam jutaan Rupiah)

	Posisi Tanggal Laporan	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT		
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL		

(7) Pedoman Pengisian

Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

1. Perhitungan ATMR risiko kredit sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar bagi bank umum syariah.
2. Dalam hal BUS memiliki perusahaan anak, BUS harus mengisi:
 - a. secara individu; dan

b. termasuk eksposur risiko pada perusahaan anak, dengan menggunakan format yang sama dengan format individu.

3) Risiko Pasar

a) Format Laporan

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Jenis Risiko	Posisi Tanggal Laporan				Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya				
		Bank		Konsolidasi		Bank		Konsolidasi		
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1	Risiko <i>Benchmark</i> Suku Bunga									
	a. Risiko Spesifik									
	b. Risiko Umum									
2	Risiko Nilai Tukar									
3	Risiko Ekuitas ¹⁾									
4	Risiko Komoditas ¹⁾									
	TOTAL									

Keterangan:

1) : Untuk BUS yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

b) Pedoman Pengisian

Pengungkapan Risiko Pasar menggunakan Metode Standar

Perhitungan risiko pasar sesuai dengan ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko pasar dengan menggunakan metode standar bagi bank umum syariah.

c) Pedoman Pengisian

Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah dan Valuta Asing

1. Laporan profil maturitas merupakan gambaran dari pos aset, liabilitas, dan rekening administratif yang dipetakan ke dalam skala waktu. Pemetaan dilakukan berdasarkan sisa waktu sampai dengan jatuh tempo sesuai kontrak untuk pos dalam laporan posisi keuangan serta laporan komitmen dan kontinjensi yang memiliki jatuh tempo kontraktual dan/atau asumsi untuk pos dalam laporan posisi keuangan serta laporan komitmen dan kontinjensi yang tidak memiliki jatuh tempo kontraktual (*non-maturity items*).
2. Penjelasan pos laporan posisi keuangan serta laporan komitmen dan kontinjensi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai laporan bank umum terintegrasi.
3. Pemetaan skala waktu sebagai berikut:
 - a. untuk yang akan jatuh tempo sampai dengan 1 (satu) bulan yang akan datang;
 - b. untuk yang akan jatuh tempo lebih dari 1 (satu) bulan sampai dengan 3 (tiga) bulan yang akan datang;
 - c. untuk yang akan jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan sampai dengan 6 (enam) bulan yang akan datang;
 - d. untuk yang akan jatuh tempo lebih dari 6 (enam) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan yang akan datang; dan
 - e. untuk yang akan jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan yang akan datang.
4. Saldo
Kolom ini diisi sesuai dengan pembukuan BUS pada posisi akhir bulan dalam jutaan Rupiah. Jumlah saldo untuk masing-masing pos harus sama dengan jumlah seluruh skala waktu atas masing-masing pos.
5. Dalam hal BUS memiliki perusahaan anak, BUS harus mengisi:
 - a. secara individu; dan
 - b. termasuk eksposur risiko pada perusahaan anak, dengan menggunakan format yang sama dengan format individu.

5) Risiko Operasional

a) Format Laporan

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan indikator standar						
TOTAL							

b) Pedoman Pengisian

Pengungkapan Risiko Operasional

1. Perhitungan risiko operasional sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko operasional dengan menggunakan pendekatan indikator dasar bagi bank umum syariah.
2. Dalam hal BUS memiliki perusahaan anak, BUS harus mengisi:
 - a. secara individu; dan
 - b. termasuk eksposur risiko pada perusahaan anak, dengan menggunakan format yang sama dengan format individu.

b. Pengungkapan Permodalan Berdasarkan Kerangka Basel III

1) Perhitungan Permodalan

a) Format Laporan

Komponen (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (dalam jutaan Rupiah)	No. Ref. dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi ¹⁾	Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di situs web BUS)	
				No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM ²⁾	Keterangan
<i>Common Equity Tier 1 capital: instruments and reserves</i>	Modal Inti Utama/ <i>Common Equity Tier I</i> (CET1): Instrumen dan Tambahan Modal Disetor				
1	<i>Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus</i>	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)		I.1.1 I.1.2.1.2.1 I.1.2.2.2.1 I.1.2.1.2.5 I.1.2.1.2.6	<i>Net off treasury stock</i> dan agio/disagio: <ul style="list-style-type: none"> • Modal disetor • Agio • Disagio • Dana Setoran Modal • Modal Sumbangan
2	<i>Retained earnings</i>	Laba ditahan		I.1.2.1.2.3 I.1.2.1.2.4	Merupakan: <ul style="list-style-type: none"> • laba tahun lalu; dan • laba tahun berjalan
3	<i>Accumulated other comprehensive income (and other reserves)</i>	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)			Jumlah pendapatan komprehensif lain yang diakui (<i>net</i>) hanya sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum syariah dan cadangan lainnya, yaitu:

Komponen (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (dalam jutaan Rupiah)	No. Ref. dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi ¹⁾	Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di situs web BUS)		
				No. Ref. dari Laporan Publikasi KPM ²⁾	Keterangan	
					I . 1.2.1.1.2 I . 1.2.1.1.1 I . 1.2.2.1.2 I . 1.2.2.2.4 I . 1.2.1.1.3 I.1.2.1.2.2	<ul style="list-style-type: none"> • Potensi keuntungan/kerugian) dari peningkatan/penurunan) nilai wajar aset keuangan dalam kelompok AFS • Selisih lebih/kurang penjabaran laporan keuangan • saldo surplus revaluasi aset tetap • Cadangan umum
4	<i>Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)</i>	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1			N/A	N/A
5	<i>Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)</i>	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan			I . 1.3	Untuk BUS yang memiliki Entitas Anak (secara konsolidasi)
6.	<i>CET1 capital before regulatory adjustments</i>	<i>CET1 sebelum regulatory adjustment</i>				
	<i>CET1 capital: regulatory adjustments</i>	<i>CET1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</i>				
7	<i>Prudential valuation adjustments</i>	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>			I.1.2.2.2.5	
8	<i>Goodwill (net of related tax liability)</i>	<i>Goodwill</i>			I . 1.4.2	

Komponen (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (dalam jutaan Rupiah)	No. Ref. dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi ¹⁾	Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di situs web BUS)		
				No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM ²⁾	Keterangan	
9	<i>Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)</i>	Aset tidak berwujud lain (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)			I .1.4.3	
10	<i>Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)</i>	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>			N/A	N/A
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	<i>Cash-flow hedge reserve</i>			N/A	N/A
12	<i>Shortfall of provisions to expected losses</i>	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>			N/A	N/A
13	<i>Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)</i>	Keuntungan dari sekuritisasi			N/A	N/A
14	<i>Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities</i>	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)			N/A	N/A
15	<i>Defined-benefit pension fund net assets</i>	Aset pensiun imbalan pasti			N/A	N/A
16	<i>Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)</i>	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal pada Laporan Posisi Keuangan)			N/A	N/A
17	<i>Reciprocal cross-holdings in common equity</i>	Kepemilikan silang pada instrumen CET1 pada entitas lain			N/A	N/A
18	<i>Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the</i>	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang			N/A	N/A

Komponen (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (dalam jutaan Rupiah)	No. Ref. dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi ¹⁾	Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di situs web BUS)		
				No. Ref. dari Laporan Publikasi KPM ²⁾	Keterangan	
	<i>issued share capital (amount above 10% threshold)</i>	diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)				
19	<i>Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)</i>	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)			N/A	N/A
20	<i>Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)</i>	<i>Mortgage servicing rights</i>			I.1.4.3	salah satu komponen aset tidak berwujud lainnya
21	<i>Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)</i>	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)			N/A	N/A
22	<i>Amount exceeding the 15% threshold</i>	Jumlah melebihi batasan 15% dari:			N/A	N/A
23	<i>of which: significant investments in the common stock of financials</i>	investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>			N/A	N/A
24	<i>of which: mortgage servicing rights</i>	<i>mortgage servicing rights</i>			N/A	N/A
25	<i>of which: deferred tax assets arising from temporary differences</i>	pajak tangguhan dari perbedaan temporer			N/A	N/A
26.	<i>National specific regulatory adjustments</i>	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional				
26a.		Selisih PPA dan CKPN			I.1.2.2.2.4	
26b.		PPA atas aset non produktif			I.1.2.2.2.6	

	Komponen (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (dalam jutaan Rupiah)	No. Ref. dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi ¹⁾	Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di situs web BUS)	
					No. Ref. dari Laporan Publikasi KPM ²⁾	Keterangan
26c.		Aset Pajak Tangguhan			I .1.4.1	<i>Net</i> dengan kewajiban pajak tangguhan
26d.		Penyertaan			I .1.4.4	
26e.		Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi			I.1.4.5	
26f.		Eksposur sekuritisasi			I.1.4.6	
26g.		Lainnya			N/A	
27	<i>Regulatory adjustments applied to CET1 due to insufficient Additional Tier 1 (AT1) and Tier 2 to cover deductions</i>	Penyesuaian pada CET1 akibat AT1 dan <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya			I .1.4.7.1	Penempatan dana pada instrumen AT1 dan/atau <i>Tier 2</i> pada Bank lain, dalam hal jumlah AT1 dan/atau <i>Tier 2</i> tidak mencukupi
28.	<i>Total regulatory adjustments to CET1</i>	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET1				
29.	<i>CET1 capital</i>	Jumlah CET1 setelah faktor pengurang				
	<i>AT1 capital: instruments</i>	Modal Inti Tambahan (<i>Additional Tier 1</i>)/AT1: Instrumen				
30	<i>Directly issued qualifying AT1 instruments plus related stock surplus</i>	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)				Jumlah row 31 dan 32
31	<i>of which: classified as equity under applicable accounting standards</i>	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi			I.2.2.1 I.2.2.2.a I.2.2.2.b	<i>Net off treasury stock</i> dan agio/disagio: • agio • disagio
32	<i>of which: classified as liabilities under applicable accounting standards</i>	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi			I .2.2.1a, b, c	

Komponen (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (dalam jutaan Rupiah)	No. Ref. dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi ¹⁾	Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di situs web BUS)		
				No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM ²⁾	Keterangan	
33	<i>Directly issued capital instruments subject to phase out from AT1</i>	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT1			N/A	N/A
34	<i>AT1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)</i>	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi			I.2.2.1d	
35	<i>of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out</i>	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>			N/A	N/A
36	AT1 capital before regulatory adjustments	Jumlah AT1 sebelum regulatory adjustment				
	AT1 capital: regulatory adjustments	Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)				
37	<i>Investments in own AT1 instruments</i>	Investasi pada instrumen AT1 sendiri			N/A	N/A
38	<i>Reciprocal cross-holdings in AT1 instruments</i>	Kepemilikan silang pada instrumen AT1 pada entitas lain			N/A	N/A
39	<i>Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not</i>	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang			N/A	N/A

Komponen (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (dalam jutaan Rupiah)	No. Ref. dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi ¹⁾	Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di situs web BUS)		
				No. Ref. dari Laporan Publikasi KPM ²⁾	Keterangan	
	<i>own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)</i>	diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)				
40	<i>Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)</i>	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan			N/A	N/A
41	<i>National specific regulatory adjustments</i>	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional				
41a.		Penempatan dana pada instrumen AT1 pada Bank lain			I.2.2.3.1	
42	<i>Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions</i>	Penyesuaian pada AT1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya			I.2.2.3.1	Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain, dalam hal jumlah Tier 2 tidak mencukupi.
43.	Total regulatory adjustments to AT1 capital	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT1				
44.	AT1 capital	Jumlah AT1 setelah faktor pengurang				
45.	Tier 1 capital (T1 = CET1 + AT1)	Jumlah Modal Inti (Tier 1 = CET1 + AT1)				

Komponen (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (dalam jutaan Rupiah)	No. Ref. dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi ¹⁾	Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di situs web BUS)		
				No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM ²⁾	Keterangan	
	Tier 2 capital: instruments and provisions	Modal Pelengkap (Tier 2): Instumen dan cadangan				
46	<i>Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus</i>	Instrumen T2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)			II.1.b II.1.c II.1.d II.1.f II.2.a II.2.b	<i>Net off treasury stock</i> dan agio/disagio: <ul style="list-style-type: none"> • surat berharga subordinasi • pinjaman subordinasi • <i>mandatory convertible bond</i> • amortisasi • agio • disagio
47	<i>Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2</i>	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari Tier 2			N/A	N/A
48	<i>Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)</i>	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi			II.1e	
49	<i>of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out</i>	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>			N/A	N/A
50	<i>Provisions</i>	cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit + Cadangan Tujuan			II.3	<ul style="list-style-type: none"> • cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung

Komponen (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (dalam jutaan Rupiah)	No. Ref. dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi ¹⁾	Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di situs web BUS)		
				No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM ²⁾	Keterangan	
51.	<i>Tier 2 capital before regulatory adjustments</i>	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) sebelum faktor pengurang				
	<i>Tier 2 capital: regulatory adjustments</i>	Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)				
52	<i>Investments in own Tier 2 instruments</i>	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri			N/A	N/A
53	<i>Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments</i>	Pemilikan instrumen <i>Tier 2</i> secara resiprokal			N/A	N/A
54	<i>Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above the 10% threshold)</i>	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)			N/A	N/A
55	<i>Significant investments in the capital Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)</i>	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan			N/A	N/A
56	<i>National specific regulatory adjustments</i>	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional				
56a		Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain			II.4.1	
56b.		<i>Sinking fund</i>			II.4.2	

	Komponen (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (dalam jutaan Rupiah)	No. Ref. dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi ¹⁾	Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di situs web BUS)	
					No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM ²⁾	Keterangan
57.	<i>Total regulatory adjustments to Tier 2 capital</i>	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap				
58.	<i>Tier 2 capital (T2)</i>	Jumlah T2 setelah <i>regulatory adjustment</i>				
59.	<i>Total capital (TC = T1 + T2)</i>	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)				
60.	<i>Total risk weighted assets</i>	Total ATMR				
	<i>Capital ratios and buffers</i>	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>)				
61.	<i>CET1 (as a percentage of risk weighted assets)</i>	Rasio Modal Inti Utama (CET1) – persentase terhadap ATMR				
62.	<i>Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)</i>	Rasio Modal Inti (<i>Tier 1</i>) – persentase terhadap ATMR				
63.	<i>Total capital (as a percentage of risk weighted assets)</i>	Rasio Total Modal – persentase terhadap ATMR				
64.	<i>Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)</i>	Tambahan modal (<i>buffer</i>) – persentase terhadap ATMR terdiri dari:				
65.	<i>of which: capital conservation requirement</i>	<i>Capital Conservation Buffer</i>				

Komponen (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (dalam jutaan Rupiah)	No. Ref. dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi ¹⁾	Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di situs web BUS)		
				No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM ²⁾	Keterangan	
66	<i>of which: Bank specific countercyclical buffer requirement</i>	<i>Countercyclical Buffer</i>				
67	<i>of which: G-SIB buffer requirement</i>	<i>Capital Surcharge untuk Bank Sistemik</i>				
68.	<i>Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)</i>	Modal Inti Utama (CET1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (<i>Buffer</i>) – persentase terhadap ATMR				
	<i>National minima (if different from Basel 3)</i>	<i>National minima (jika berbeda dari Basel 3)</i>				
69	<i>National Common Equity Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)</i>	Rasio minimal CET1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)				N/A
70	<i>National Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)</i>	Rasio minimal <i>Tier 1</i> nasional (jika berbeda dengan Basel 3)				N/A
71	<i>National total capital minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)</i>	Rasio minimal total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)				N/A
	<i>Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)</i>	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)				
72	<i>Non-significant investments in the capital of other financials</i>	Investasi non-signifikan pada modal entitas keuangan lain				N/A
73	<i>Significant investments in the common stock of financials</i>	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan				N/A

Komponen (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (dalam jutaan Rupiah)	No. Ref. dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi ¹⁾	Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di situs web BUS)		
				No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM ²⁾	Keterangan	
74	<i>Mortgage servicing rights (net of related tax liability)</i>	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)				N/A
75	<i>Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)</i>	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)				N/A
	<i>Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2</i>	Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2				
76	<i>Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)</i>	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)				N/A
77	<i>Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach</i>	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar				N/A
78	<i>Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)</i>	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)				N/A
79	<i>Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach</i>	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB				N/A
	<i>Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)</i>	Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)				

Komponen (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (dalam jutaan Rupiah)	No. Ref. dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi ¹⁾	Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di situs web BUS)		
				No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM ²⁾	Keterangan	
80	<i>Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements</i>	Cap pada CET1 yang termasuk <i>phase out</i>				N/A
81	<i>Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	Jumlah yang dikecualikan dari CET1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)				N/A
82	<i>Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements</i>	Cap pada AT1 yang termasuk <i>phase out</i>				N/A
83	<i>Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	Jumlah yang dikecualikan dari AT1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)				N/A
84	<i>Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements</i>	Cap pada <i>Tier 2</i> yang termasuk <i>phase out</i>				N/A
85	<i>Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	Jumlah yang dikecualikan dari <i>Tier 2</i> karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)				N/A

Keterangan:

- ¹⁾ Diisi oleh BUS berdasarkan rekonsiliasi antara Format Standar Pengungkapan Perhitungan KPMM Basel III dan Laporan Posisi Keuangan Publikasi (hanya ditampilkan jika terdapat rekonsiliasi sebagaimana pada Bagian 2)
- ²⁾ Sesuai Pedoman Pengisian Perhitungan KPMM Triwulanan

b) Pedoman Pengisian

Perhitungan Permodalan

1. Format standar disusun dengan standar nomor referensi sesuai yang ditetapkan oleh BCBS.
2. Pos yang memiliki saldo nihil diisi dengan memberi garis pendek (-).
3. Pos yang tidak dapat diterapkan atau tidak relevan diisi dengan N/A
4. Untuk menjaga konsistensi dan komparabilitas format standar, BUS tidak dapat menambah, mengurangi, atau mengubah definisi atau penjelasan dalam baris yang disediakan.
5. BUS harus memastikan bahwa jumlah yang dilaporkan pada format standar sama dengan jumlah yang dilaporkan pada laporan KPMM publikasi pada periode yang sama.
6. Penjelasan mengenai pos dalam format standar sebagaimana dimaksud pada *Annex 1 Composition of Capital Disclosure Requirements* yang diterbitkan oleh BCBS edisi bulan Juni 2012.
7. Baris dengan warna abu-abu gelap menunjukkan judul dari masing-masing bagian komponen permodalan tertentu.
8. Baris dengan warna abu-abu terang tanpa garis batas (*border*) tebal menunjukkan jumlah dari masing-masing bagian komponen permodalan tertentu.
9. Baris dengan warna abu-abu terang dengan garis batas (*border*) tebal menunjukkan komponen utama permodalan atau rasio permodalan.

2) Rekonsiliasi Permodalan

BUS harus menyusun rekonsiliasi antara komponen permodalan yang dilaporkan dalam format standar sebagaimana dimaksud pada bagian 1 dengan pos yang sama pada laporan posisi keuangan yang dipublikasikan. Tujuan rekonsiliasi tersebut adalah agar pembaca dapat membandingkan dan memahami jumlah yang dilaporkan dalam format standar dan jumlah yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan. Penjelasan mengenai proses rekonsiliasi permodalan dapat dilihat pada *Annex 2* pada dokumen *Composition of Capital Disclosure Requirements* yang dikeluarkan oleh BCBS Juni 2012.

Dalam melakukan rekonsiliasi, terdapat 3 (tiga) langkah yang perlu dilakukan, yaitu:

Langkah 1

BUS menyajikan laporan posisi keuangan yang dipublikasikan dan menambahkan 1 (satu) kolom disisi kanan dan mengisinya dengan angka laporan posisi keuangan dengan cakupan konsolidasi sesuai dengan ketentuan kehati-hatian (*regulatory scope*). Jika terdapat item dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dengan cakupan konsolidasi sesuai dengan prinsip kehati-hatian yang tidak ada pada laporan posisi keuangan publikasi maka BUS dapat menambahkan item tersebut dan pada laporan posisi keuangan publikasi diisi dengan nilai 0 (nol).

Contoh:

Perbandingan laporan posisi keuangan publikasi dengan laporan posisi keuangan konsolidasi sesuai dengan cakupan ketentuan kehati-hatian (*regulatory scope*).

	Pos-pos	Laporan Posisi Keuangan Publikasi	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian
		Posisi Tanggal Laporan	Posisi Tanggal Laporan
	ASET		
1.	Kas		
2.	Penempatan pada Bank Indonesia		
....			
19.	Aset tidak berwujud		
...			
	Total Aset		
	LIABILITAS		
1.	Dana Simpanan Wadiah		
	a. Giro		
	b. Tabungan		
2.	Dana Investasi <i>Profit Sharing</i>		
	a. Giro		

	Pos-pos	Laporan Posisi Keuangan Publikasi	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian
		Posisi Tanggal Laporan	Posisi Tanggal Laporan
	b. Tabungan		
	c. Deposito		
....			
9.	Pembiayaan yang Diterima		
...			
15.	Modal Disetor		
...			
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		

Dalam hal terdapat perbedaan cakupan konsolidasi secara akuntansi (*accounting scope*) dengan berdasarkan ketentuan kehati-hatian (*regulatory scope*), BUS wajib mengungkapkan daftar nama Entitas Anak disertai dengan penjelasan mengenai total aset dan total ekuitas, serta aktivitas utama dari masing-masing Entitas Anak tersebut.

Dalam hal tidak terdapat perbedaan cakupan konsolidasi dalam laporan posisi keuangan BUS atau BUS tidak memiliki Entitas Anak, BUS menyajikan laporan posisi keuangan publikasi tanpa menambah kolom dan langsung melakukan Langkah 2.

Langkah 2

Pada langkah ini, BUS diminta untuk menambahkan baris pada laporan posisi keuangan dalam hal terdapat komponen yang terdapat dalam format standar pada bagian 1, yang tidak dirinci dalam laporan posisi keuangan. Jumlah pos dapat ditambah sesuai dengan kebutuhan dan kompleksitas masing-masing BUS. Tujuan dari langkah ini yaitu agar pembaca laporan dapat membandingkan komponen yang dilaporkan dalam

format standar dengan pos yang tercantum dalam laporan posisi keuangan. Pada setiap baris yang ditambahkan diberi nomor referensi.

Contoh 1:

Dalam laporan posisi keuangan BUS terdapat pos aset tidak berwujud, jika dalam pos tersebut terdapat pos *goodwill* yang juga dilaporkan dalam format standar (baris nomor 8) maka BUS harus merinci aset tidak berwujud tersebut, misalnya menjadi:

Aset Tidak Berwujud

Goodwill

Aset Tidak Berwujud Lainnya

Selanjutnya BUS diminta untuk memberikan nomor referensi atas pos *goodwill* tersebut, misalnya dengan nomor referensi a. Nomor referensi tersebut juga akan dicantumkan pada komponen *goodwil* (baris nomor 8) pada format standar.

Contoh 2:

Dalam laporan posisi keuangan BUS terdapat pos pembiayaan yang diterima. Jika dalam pos tersebut terdapat instrumen modal inti tambahan/*Additional Tier 1* (AT1) yang dilaporkan dalam format standar maka BUS diminta untuk merinci pos tersebut menjadi:

Pembiayaan yang Diterima

Diakui dalam AT1

Tidak Diakui Sebagai Komponen Modal

Selanjutnya BUS diminta untuk memberikan nomor referensi atas rincian pos tersebut, misalnya dengan nomor referensi b untuk pembiayaan yang diterima – diakui dalam AT1. Selanjutnya pada format standar,

nomor referensi b dicantumkan pada pos Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh BUS - yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi (baris nomor 32).

	Pos-pos	Laporan Posisi Keuangan Publikasi	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian	No. Referensi
		Posisi Tanggal Laporan	Posisi Tanggal Laporan	
	ASET			
1.	Kas			
2.	Penempatan pada Bank Indonesia			
.....				
19.	Aset tidak berwujud			
	<i>Goodwill</i>			a
	Aset tidak berwujud lainnya			
...				
	Total Aset			
	LIABILITAS DAN EKUITAS			
1.	Dana Simpanan Wadiah			
	a. Giro			
	b. Tabungan			
2.	Dana Investasi <i>Profit Sharing</i>			
	a. Giro			
	b. Tabungan			
	c. Deposito			
...	...			
9.	Pembiayaan yang Diterima			
	Diakui dalam AT1			b
	Tidak Diakui Sebagai Komponen Modal			
...				
15.	Modal Disetor			
...				
	Total Liabilitas dan Ekuitas			

Langkah 3

Pada langkah ini, BUS diminta untuk menambahkan 1 (satu) kolom pada format standar sebagaimana dijelaskan pada langkah 1, untuk diisi dengan nomor referensi yang sesuai dengan nomor referensi yang dibuat pada pos yang sama dalam laporan posisi keuangan (yang disusun pada langkah 2). Tujuan dari langkah ini yaitu untuk menunjukkan kepada pembaca laporan sumber angka yang dilaporkan dalam perhitungan KPMM yang berasal dari laporan posisi keuangan.

Berdasarkan contoh 1 dan contoh 2 pada Langkah 2, contoh format standar menjadi seperti dibawah ini:

<i>Common Equity Tier 1 capital: regulatory adjustments</i>		<i>CET1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</i>	Jumlah (dalam juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi
7	<i>Prudential valuation adjustments</i>	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>		
8	<i>Goodwill (net of related tax liability)</i>	<i>Goodwill</i>		a
9	<i>Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)</i>	Aset tidak berwujud lain (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)		
...				
30	<i>Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus</i>	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)		
31	<i>of which: classified as equity under applicable accounting standards</i>	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi		
32	<i>of which: classified as liabilities under applicable accounting standards</i>	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi		b
...				
46	<i>Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus</i>	Instrumen Modal Pelengkap/ <i>Tier 2 (T2)</i> yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)		

3) Rincian Fitur Instrumen Permodalan

a) Format Laporan

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan			Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di situs web BUS)
No.	Pertanyaan	Jawaban	
1.	Penerbit		Diisi dengan penerbit dari instrumen.
2.	Nomor identifikasi		Diisi dengan <i>unique identification</i> atas penerbitan instrumen tersebut (misalnya nomor yang tercatat di bursa, ISIN, dll)
3.	Hukum yang digunakan		Diisi dengan hukum yang digunakan, misalnya: hukum Indonesia
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM		
4.	Pada saat masa transisi	N/A	Ketentuan di Indonesia tidak mengadopsi masa transisi
5.	Setelah masa transisi		Diisi dengan pilihan: CET1; AT1; T2; atau Tidak <i>Eligible</i>
6.	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Solo/Group atau Group dan Solo		Diisi dengan pilihan: Solo; <i>Group</i> ; atau <i>Group</i> dan Solo
7.	Jenis instrumen		Diisi dengan jenis instrumen dengan pilihan: Saham Biasa; Surat berharga subordinasi; Pinjaman Subordinasi; Surat berharga atau pinjaman lainnya
8.	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM		Diisi dalam jutaan Rupiah
9.	Nilai Par dari instrumen		Diisi dalam jutaan Rupiah
10.	Klasifikasi akuntansi		Diisi dengan pilihan: Ekuitas; Liabilitas – <i>Amortised Cost</i> ; Liabilitas – <i>Fair Value Option</i> ; Non-Pengendali
11.	Tanggal penerbitan		Diisi: hh/bb/tttt
12.	Tidak ada jatuh tempo (<i>perpetual</i>) atau dengan jatuh tempo		Diisi dengan pilihan: <i>Perpetual</i> ; Dengan Jatuh Tempo
13.	Tanggal jatuh tempo		Untuk instrumen dengan jatuh tempo, diisi tanggal jatuh tempo: hh/bb/tttt. Untuk instrumen <i>perpetual</i> diisi: Tidak ada tanggal jatuh tempo
14.	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Pengawas Bank		Diisi dengan pilihan: Ya; Tidak
15.	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (jika ada)		Diisi dengan tanggal <i>call option</i> (hh/bb/tttt), persyaratan <i>call option</i> lainnya dan jumlah penarikan (dalam jutaan Rupiah)
16.	<i>Subsequent call option</i>		Diisi jika ada fitur jumlah <i>subsequent call option</i> (berapa kali <i>call option</i> dapat dilakukan).

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan			Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di situs web BUS)
No.	Pertanyaan	Jawaban	
	Kupon/dividen		
17.	<i>Fixed</i> atau <i>floating</i>		Diisi dengan pilihan: <ul style="list-style-type: none"> - <i>Fixed</i>: bila kupon atau dividen adalah <i>fixed</i> selama jangka waktu instrumen; - <i>Floating</i>: bila kupon atau dividen adalah <i>floating</i> selama jangka waktu instrumen; - <i>Fixed to floating</i>: bila kupon atau dividen saat ini adalah <i>fixed</i>, namun bisa berubah menjadi <i>floating</i> di masa mendatang; atau - <i>Floating to fixed</i>: bila kupon atau dividen saat ini adalah <i>floating</i>, namun bisa berubah menjadi <i>fixed</i> di masa mendatang.
18.	Tingkat dari kupon rate atau <i>index</i> lain yang menjadi acuan		Diisi dengan tingkat dari kupon atau <i>index</i> yang menjadi acuan dari tingkat kupon atau dividen.
19.	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>		Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak.
20.	<i>Fully discretionary, partial, atau mandatory</i>		Apakah BUS memiliki hak penuh atau <i>partial</i> untuk membatalkan kupon atau dividen, atau tidak dapat membatalkan kupon atau dividen. Diisi dengan pilihan: <i>Fully discretionary; Partially Discretionary; Mandatory</i>
21.	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain		Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak.
22.	<i>Non-cumulative</i> atau <i>cumulative</i>		Diisi dengan pilihan: <i>Non-cumulative</i> atau <i>Cumulative</i> .
23.	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi		Diisi dengan pilihan: <i>Convertible</i> atau <i>Non-convertible</i> .
24.	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya		Diisi dengan kondisi (<i>trigger point</i>) kapan instrumen dikonversi, termasuk <i>point of non-viability</i> .
25.	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian		Diisi dengan penjelasan untuk setiap <i>trigger point</i> apakah instrumen akan: (i) pasti dikonversi secara penuh; (ii) kemungkinan dikonversi secara penuh atau sebagian; atau (iii) pasti dikonversi sebagian.
26.	Jika dapat dikonversi, bagaimana <i>rate</i> konversinya		Diisi dengan penjelasan <i>rate</i> konversi atas instrumen.
27.	Jika dapat dikonversi; apakah <i>mandatory</i> atau opsional		Diisi dengan pilihan: <i>Mandatory</i> , Opsional, atau N/A.

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan			Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di situs web BUS)
No.	Pertanyaan	Jawaban	
28.	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya		Diisi dengan pilihan: CET1, AT1, T2, atau N/A.
29.	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>		Diisi dengan penjelasan <i>issuer of instrument it converts into</i>
30.	Fitur <i>write-down</i>		Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak.
31.	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya		Diisi dengan penjelasan kondisi atau <i>trigger point</i> fitur <i>write-down</i> , termasuk <i>point of non-viability</i> .
32.	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian		Untuk setiap <i>trigger point</i> untuk fitur <i>write-down</i> , jelaskan apakah instrumen akan di <i>write-down</i> : (i) akan selalu di <i>write-down</i> penuh; (ii) kemungkinan di <i>write-down</i> sebagian; (iii) akan selalu di <i>write down</i> sebagian.
33.	Jika terjadi <i>write-down</i> ; permanen atau temporer		Diisi dengan pilihan: Permanen atau Temporer.
34.	Jika terjadi <i>write-down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>		Diisi dengan penjelasan mekanisme <i>write-up</i> .
35.	Hierarki instrumen pada saat likuidasi		Diisi dengan penjelasan hirarki instrumen pada saat likuidasi.
36.	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>		Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak.
37.	Jika Ya, jelaskan fitur yang <i>non-compliant</i>		Diisi dengan penjelasan fitur yang <i>non-compliant</i> .

b) Pedoman Pengisian

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan	
1.	Setiap instrumen permodalan yang diterbitkan BUS harus diungkapkan dalam pengungkapan rincian fitur instrumen permodalan.
2.	Pengungkapan rincian fitur instrumen permodalan merupakan standar minimum yang disediakan oleh Basel. Dalam hal berdasarkan penilaian BUS atau pengawas BUS terdapat fitur penting lain yang perlu diungkapkan, BUS dapat menambahkan fitur penting lain tersebut.
3.	BUS diminta untuk mengkinikan pengungkapan tersebut apabila terdapat perubahan fitur dari instrumen permodalan, misalnya terdapat penerbitan instrumen baru, pembayaran, penarikan, konversi, <i>write-down</i> , atau perubahan lain yang bersifat material dari instrumen permodalan yang ada.

4. Fitur yang tidak dapat diterapkan atau tidak relevan diisi dengan N/A.
5. Penjelasan definisi pos dalam pengungkapan rincian fitur permodalan sebagaimana dimaksud pada *Annex 3 Composition of Capital Disclosure Requirements* yang diterbitkan oleh BCBS, Juni 2012.

C. Periode Tahunan

1. Ruang Lingkup

Laporan publikasi eksposur risiko dan permodalan tahunan paling sedikit meliputi:

- a. Pengungkapan penerapan manajemen risiko BUS secara umum, yang terdiri atas informasi mengenai:
 - 1) pengawasan aktif direksi, dewan komisaris, dan DPS;
 - 2) kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko, serta penetapan limit risiko;
 - 3) kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko; dan
 - 4) sistem pengendalian intern yang menyeluruh, sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah.
- b. Pengungkapan informasi kualitatif dan kuantitatif eksposur risiko yang dihadapi BUS, yaitu:
 1. Risiko Kredit
 - a) Pengungkapan umum, terdiri atas:
 - (1) pengungkapan kualitatif:
 - (a) informasi mengenai penerapan manajemen risiko untuk risiko kredit, termasuk organisasi manajemen risiko kredit, strategi manajemen risiko kredit untuk aktivitas yang memiliki eksposur risiko kredit yang signifikan, kebijakan pengelolaan risiko konsentrasi pembiayaan, serta mekanisme pengukuran dan pengendalian risiko kredit;
 - (b) definisi tagihan yang telah jatuh tempo dan tagihan yang mengalami penurunan nilai (*impairment*); dan
 - (c) penjelasan mengenai pendekatan yang digunakan untuk pembentukan CKPN individual dan kolektif, serta metode

statistik yang digunakan dalam perhitungan CKPN.

- (2) Pengungkapan kuantitatif yang meliputi:
 - (a) tagihan bersih berdasarkan wilayah;
 - (b) tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak;
 - (c) tagihan bersih berdasarkan sektor ekonomi;
 - (d) tagihan dan pencadangan berdasarkan wilayah;
 - (e) tagihan dan pencadangan berdasarkan sektor ekonomi; dan
 - (f) rincian mutasi CKPN.
- b) Pengungkapan risiko kredit dengan pendekatan standar, terdiri atas:
 - (1) pengungkapan kualitatif:
 - (a) informasi mengenai kebijakan penggunaan peringkat dalam perhitungan ATMR untuk risiko kredit;
 - (b) kategori portofolio yang menggunakan peringkat;
 - (c) lembaga pemeringkat yang digunakan; dan
 - (d) risiko kredit pihak lawan (*counterparty credit risk*), termasuk:
 - i. jenis instrumen mitigasi yang lazim diterima atau diserahkan oleh BUS;
 - ii. metodologi perhitungan kecukupan modal secara intern terkait risiko kredit pihak lawan (*counterparty credit risk*) secara internal BUS; dan
 - iii. metodologi penentuan limit kredit (*credit limit*) terkait risiko kredit pihak lawan (*counterparty credit risk*) sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen

risiko bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah.

- (2) Pengungkapan kuantitatif, yang meliputi:
 - (a) tagihan bersih berdasarkan kategori portofolio dan skala peringkat; dan
 - (b) risiko kredit pihak lawan (*counterparty credit risk*), terdiri dari tagihan bersih yang berasal dari eksposur:
 - i. transaksi lindung nilai syariah *over the counter*;
 - ii. transaksi *repo*; dan
 - iii. transaksi *reverse repo*,sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar bagi bank umum syariah.
- c) Pengungkapan mitigasi risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar, terdiri atas:
 - (1) Pengungkapan kualitatif:
 - (a) informasi mengenai kebijakan BUS untuk jenis agunan utama yang diterima;
 - (b) kebijakan, prosedur, dan proses untuk menilai dan mengelola agunan;
 - (c) pihak utama pemberi jaminan atau garansi dan kelayakan kredit (*creditworthiness*) dari pihak tersebut; dan
 - (d) informasi tingkat konsentrasi yang ditimbulkan dari penggunaan teknik mitigasi risiko kredit.

- (2) Pengungkapan kuantitatif yang meliputi:
 - (a) tagihan bersih berdasarkan bobot risiko setelah memperhitungkan dampak mitigasi risiko kredit; dan
 - (b) tagihan bersih dan teknik mitigasi risiko kredit.
- d) Pengungkapan sekuritisasi aset, terdiri atas:
 - (1) Pengungkapan kualitatif:
 - (a) pengungkapan umum manajemen risiko, seperti tujuan BUS melakukan aktivitas sekuritisasi aset, efektivitas aktivitas sekuritisasi aset yang dilakukan untuk memindahkan risiko kredit dari BUS kepada pihak lain atas transaksi yang menjadi *underlying* aktivitas sekuritisasi aset, fungsi yang dijalankan BUS dalam aktivitas sekuritisasi aset, dan penjelasan mengenai keterlibatan BUS dalam setiap fungsi;
 - (b) ringkasan kebijakan akuntansi untuk aktivitas sekuritisasi aset, antara lain transaksi yang diperlakukan sebagai penjualan atau pendanaan, pengakuan keuntungan dari aktivitas sekuritisasi, dan asumsi yang digunakan untuk menilai ada tidaknya keterlibatan berkelanjutan dari aktivitas sekuritisasi, termasuk perubahan dari periode sebelumnya dan dampak dari perubahan tersebut; dan
 - (c) nama lembaga pemeringkat yang digunakan dalam aktivitas sekuritisasi aset dan eksposur sekuritisasi aset yang diperingkat oleh lembaga pemeringkat dimaksud.
 - (2) Pengungkapan kuantitatif, yang meliputi:
 - (a) transaksi sekuritisasi aset; dan

- (b) ringkasan aktivitas transaksi sekuritisasi aset, dalam hal BUS bertindak sebagai kreditur awal.
 - e) Pengungkapan kuantitatif perhitungan ATMR untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
2. Risiko Pasar
- a) Pengungkapan kualitatif, yang terdiri atas:
 - (1) informasi mengenai penerapan manajemen risiko termasuk:
 - (a) organisasi manajemen risiko pasar;
 - (b) pengelolaan portofolio *trading book* dan *banking book*, serta metodologi valuasi yang digunakan; dan
 - (c) mekanisme pengukuran risiko pasar untuk keperluan pemantauan risiko secara periodik maupun untuk perhitungan kecukupan modal, baik pada *trading book* maupun *banking book*;
 - (2) portofolio *trading book* dan *banking book* yang diperhitungkan dalam KPMM; dan
 - (3) langkah dan rencana dalam mengantisipasi risiko pasar atas transaksi valuta asing karena perubahan kurs termasuk penjelasan mengenai semua penyediaan dana dan ikatan tanpa proteksi atau lindung nilai syariah; dan
 - b) Pengungkapan kuantitatif risiko pasar dengan menggunakan metode standar sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko pasar dengan menggunakan metode standar bagi bank umum syariah.

3. Risiko Likuiditas

a) Pengungkapan kualitatif, yang terdiri atas:

- (1) organisasi manajemen risiko likuiditas;
- (2) strategi pendanaan;
- (3) teknik mitigasi risiko likuiditas termasuk indikator peringatan dini permasalahan likuiditas dan rencana pendanaan darurat; dan
- (4) mekanisme pengukuran dan *stress testing* serta pengendalian risiko likuiditas; dan

b) Pengungkapan kuantitatif, yang meliputi:

- (1) profil maturitas rupiah; dan
- (2) profil maturitas valuta asing.

4. Risiko Operasional

a) Pengungkapan kualitatif, yang terdiri atas:

- (1) organisasi manajemen risiko operasional;
- (2) mekanisme yang digunakan BUS untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko operasional; dan
- (3) mekanisme untuk memitigasi risiko operasional.

b) Pengungkapan kuantitatif risiko operasional sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko operasional dengan menggunakan pendekatan indikator dasar bagi bank umum syariah.

5. Risiko Hukum

Pengungkapan risiko hukum, paling sedikit meliputi:

- a) organisasi manajemen risiko hukum; dan
- b) mekanisme pengendalian risiko hukum.

6. Risiko Reputasi

Pengungkapan risiko reputasi, paling sedikit meliputi:

- a) organisasi manajemen risiko reputasi, termasuk penerapan manajemen risiko untuk risiko reputasi

oleh satuan kerja terkait (*corporate secretary*, humas, dan unit bisnis terkait);

- b) kebijakan dan mekanisme dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya untuk mengendalikan risiko reputasi; dan
- c) pengelolaan risiko reputasi pada saat krisis.

7. Risiko Stratejik

Pengungkapan risiko stratejik, paling sedikit meliputi:

- a) organisasi manajemen risiko stratejik;
- b) kebijakan yang memungkinkan BUS untuk dapat mengidentifikasi dan merespon perubahan lingkungan bisnis, baik ekstern dan intern; dan
- c) mekanisme untuk mengukur kemajuan yang dicapai dari rencana bisnis yang ditetapkan.

8. Risiko Kepatuhan

Pengungkapan risiko kepatuhan, paling sedikit meliputi:

- a) organisasi manajemen risiko kepatuhan;
- b) strategi manajemen risiko dan efektivitas penerapan manajemen risiko untuk risiko kepatuhan, terutama untuk memastikan penyusunan kebijakan dan prosedur telah sesuai dengan standar dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- c) mekanisme pemantauan dan pengendalian risiko kepatuhan.

9. Risiko Imbal Hasil

Pengungkapan risiko imbal hasil, paling sedikit meliputi:

- a. organisasi manajemen risiko imbal hasil;
- b. strategi dalam menghasilkan laba atau pendapatan; dan
- c. mekanisme pemantauan dan pengendalian risiko imbal hasil.

10. Risiko Investasi

Pengungkapan risiko investasi, paling sedikit meliputi:

- a) organisasi manajemen risiko investasi;
 - b) strategi menjaga kualitas pembiayaan berbasis bagi hasil; dan
 - c) mekanisme pemantauan dan pengendalian risiko investasi.
- c. Pengungkapan informasi kebijakan remunerasi sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah.
- d. Pengungkapan informasi permodalan, yang terdiri atas:
- 1) Pengungkapan kualitatif mengenai:
 - a) struktur permodalan yang memuat penjelasan mengenai instrumen modal yang diterbitkan oleh BUS, antara lain: karakteristik, jangka waktu instrumen, fitur opsi beli, fitur *step-up*, tingkat imbal hasil, dan peringkat, jika tersedia; dan
 - b) kecukupan permodalan yang berisi penjelasan mengenai pendekatan yang digunakan BUS dalam menilai kecukupan modal untuk mendukung aktivitas yang dilakukan, baik saat ini maupun yang akan datang; dan
 - 2) Pengungkapan kuantitatif mengenai struktur permodalan BUS.
- e. Dalam hal terdapat perubahan informasi yang cenderung bersifat cepat (*prone to rapid change*) antara lain terkait perubahan kondisi ekonomi, teknologi, regulasi, dan kebijakan intern BUS atau kelompok usaha, BUS harus mengungkapkan eksposur risiko dan hal terkait lainnya yang diterapkan BUS sebagaimana dimaksud pada huruf b dalam situs web BUS secara triwulanan.

2. Format Laporan dan Pedoman Pengisian

Format laporan dan pedoman pengisian informasi kuantitatif eksposur risiko untuk risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko operasional sebagaimana dimaksud pada butir II.B.2.a Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.

III. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL BANK UMUM SYARIAH

Perihal	Informasi atau Fakta Material
Periodisasi Posisi Laporan	Insidental.
Cakupan	Informasi atau fakta material penting dan relevan mengenai peristiwa, kejadian, atau fakta yang dapat mempengaruhi keputusan pemangku kepentingan.
Media Pengumuman	Situs web.
Batas Waktu Pengumuman	Paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah adanya informasi atau fakta material.
Media Penyampaian kepada Otoritas Jasa Keuangan	1. Sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan ¹⁾ ; atau 2. Sistem pelaporan elektronik Emiten ²⁾ .
Pemeliharaan di Situs Web	Tidak diatur.

Keterangan:

- 1) Dalam hal penyampaian melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan belum dapat dilakukan, laporan publikasi informasi atau fakta material disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara luring.
- 2) Khusus bagi BUS yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik.

A. Ruang Lingkup

1. Peristiwa, kejadian, atau fakta yang termasuk sebagai informasi atau fakta material, antara lain:
 - a. penggabungan, pemisahan, peleburan usaha, atau pembentukan usaha patungan;
 - b. perolehan atau kehilangan kontrak penting;
 - c. penemuan baru atau produk baru yang memberi nilai tambah bagi BUS;
 - d. perubahan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris;
 - e. penggantian akuntan publik yang sedang diberi tugas mengaudit BUS; dan/atau
 - f. informasi atau fakta material lain.
2. Laporan publikasi informasi atau fakta material paling sedikit meliputi:
 - a. tanggal dan waktu kejadian;
 - b. jenis informasi atau fakta material;
 - c. uraian informasi atau fakta material;

- d. dampak kejadian informasi atau fakta material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha; dan
 - e. keterangan lain, antara lain hal yang telah dilakukan dan rencana tindak lanjut.
3. Bagi BUS yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik, menambahkan ruang lingkup informasi atau fakta material sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai keterbukaan atas informasi atau fakta material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

B. Format Laporan dan Pedoman Pengisian

1. Format Laporan

LAPORAN INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL

Tempat, tanggal, bulan, tahun																
Nomor : Lampiran : Perihal :	Laporan Informasi atau Fakta Material															
Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan Otoritas Jasa Keuangan di Jakarta																
Dengan ini kami untuk dan atas nama Bank menyampaikan Laporan Informasi atau Fakta Material sebagai berikut: Nama Bank : Telepon/Faksimile : Alamat Surat Elektronik : Alamat :																
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 5%; text-align: center;">1.</td> <td>Tanggal dan waktu kejadian</td> <td style="width: 75%;"></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">2.</td> <td>Jenis informasi atau fakta material</td> <td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">3.</td> <td>Uraian informasi atau fakta material</td> <td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">4.</td> <td>Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Bank</td> <td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">5.</td> <td>Keterangan lain, antara lain hal yang telah dilakukan dan rencana tindak lanjut</td> <td></td> </tr> </table>	1.	Tanggal dan waktu kejadian		2.	Jenis informasi atau fakta material		3.	Uraian informasi atau fakta material		4.	Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Bank		5.	Keterangan lain, antara lain hal yang telah dilakukan dan rencana tindak lanjut		
1.	Tanggal dan waktu kejadian															
2.	Jenis informasi atau fakta material															
3.	Uraian informasi atau fakta material															
4.	Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Bank															
5.	Keterangan lain, antara lain hal yang telah dilakukan dan rencana tindak lanjut															
Tanda tangan	Tanda tangan															
(Direktur Utama)	(Anggota Direksi)															

2. Pedoman Pengisian

Jenis Informasi atau Fakta Material	Uraian
Penggabungan, pemisahan, peleburan usaha, atau pembentukan usaha patungan.	Paling sedikit: 1. pihak yang terlibat; 2. hubungan antara pihak yang terlibat; 3. tujuan; 4. nilai transaksi (jika ada); 5. tata cara pengalihan saham (jika ada); dan 6. sumber dana yang digunakan (jika ada).
Perolehan atau kehilangan kontrak penting.	Paling sedikit: 1. pihak yang melakukan kontrak; 2. sifat hubungan para pihak yang melakukan kontrak; 3. jenis kontrak; 4. nilai kontrak; dan

Jenis Informasi atau Fakta Material	Uraian
	5. alasan perolehan atau kehilangan kontrak.
Penemuan baru atau produk baru yang memberi nilai tambah bagi BUS.	Paling sedikit: 1. jenis temuan baru atau produk baru; dan 2. biaya yang telah dikeluarkan terkait temuan baru atau produk baru.
Perubahan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris.	Paling sedikit: 1. identitas anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang mengalami perubahan dan penggantinya; dan 2. penyebab perubahan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris.
Penggantian akuntan publik yang sedang diberi tugas mengaudit BUS.	Paling sedikit: 1. nama kantor akuntan publik dan akuntan publik yang diganti dan yang menggantikan; 2. penyebab penggantian; dan 3. persetujuan atas penggantian kantor akuntan publik dan akuntan publik oleh rapat umum pemegang saham atau organ BUS yang diberi wewenang.
Informasi atau fakta material lain.	Paling sedikit uraian mengenai informasi atau fakta material lain yang relevan.

IV. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN LAIN BANK UMUM SYARIAH

Perihal	Laporan Lain
Periodisasi Posisi Laporan	Tahunan.
Cakupan	Laporan kelompok usaha ¹⁾ .
Media Pengumuman	Tidak diatur.
Media Penyampaian kepada Otoritas Jasa Keuangan	Sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan ²⁾ .
Pemeliharaan di Situs Web	Tidak diatur.

Keterangan:

¹⁾ Khusus bagi BUS yang merupakan bagian dari kelompok usaha.

²⁾ Dalam hal penyampaian melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan belum dapat dilakukan, laporan lain disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara luring.

Laporan kelompok usaha meliputi:

1. Laporan tahunan Entitas Induk.

Laporan tahunan Entitas Induk meliputi:

- a) seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan; atau
- b) seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan dan nonkeuangan, dalam hal huruf a) tidak tersedia, bagi BUS yang memiliki Entitas Induk.

Dalam hal Entitas Induk tidak memiliki laporan tahunan, BUS menyampaikan laporan kelompok usaha berupa laporan keuangan secara konsolidasi Entitas Induk yang telah diaudit oleh akuntan publik yang meliputi:

- a) seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan; atau
- b) seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan dan nonkeuangan, dalam hal laporan keuangan secara konsolidasi Entitas Induk yang meliputi seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan sebagaimana dimaksud pada huruf a) tidak tersedia.

2. Laporan tahunan pemegang saham yang melakukan Pengendalian langsung atau entitas yang melakukan Pengendalian langsung kepada BUS, bagi BUS yang merupakan Entitas Anak.

Dalam hal pemegang saham yang melakukan Pengendalian langsung atau entitas yang melakukan Pengendalian langsung kepada BUS tidak memiliki laporan tahunan, BUS menyampaikan laporan

kelompok usaha berupa laporan keuangan tahunan pemegang saham yang melakukan Pengendalian langsung kepada BUS yang telah diaudit oleh akuntan publik.

3. Laporan tahunan Entitas Anak, bagi BUS yang merupakan Entitas Induk.

Dalam hal Entitas Anak tidak memiliki laporan tahunan, BUS menyampaikan laporan kelompok usaha berupa laporan keuangan tahunan Entitas Anak yang telah diaudit oleh akuntan publik.

V. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI KEUANGAN DAN INFORMASI KINERJA KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH

Perihal	Triwulanan	Tahunan
Periodisasi Posisi Laporan	Akhir bulan Maret, bulan Juni, bulan September, dan bulan Desember.	Akhir bulan Desember.
Cakupan	1. Ringkasan laporan keuangan. 2. Informasi kinerja keuangan.	1. Informasi umum. 2. Informasi kinerja keuangan.
Media Pengumuman	1. Situs web UUS atau bank umum konvensional yang memiliki UUS. 2. Surat kabar atau media elektronik lain (opsional) ¹⁾ .	Ditambahkan pada laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan bank umum konvensional yang diumumkan pada situs web bank umum konvensional yang memiliki UUS.
Batas Waktu Pengumuman	Paling lambat: 1. Tanggal 15 Mei (Posisi bulan Maret) 2. Tanggal 15 Agustus (Posisi bulan Juni) 3. Tanggal 15 November (Posisi bulan September) 4. Tanggal 31 Maret tahun berikutnya (Posisi bulan Desember)	Paling lambat 4 (empat) bulan setelah akhir Tahun Buku.
Media Penyampaian kepada Otoritas Jasa Keuangan	Sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan.	Ditambahkan pada laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan bank umum konvensional yang disampaikan melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan ²⁾ .
Pemeliharaan di Situs Web	Paling sedikit 5 (lima) tahun terakhir.	Paling sedikit 5 (lima) tahun terakhir.

Keterangan:

¹⁾ UUS mencantumkan alamat situs web pada laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan triwulanan yang diumumkan di surat kabar atau media elektronik lain.

²⁾ Dalam hal penyampaian melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan belum dapat dilakukan, Laporan Publikasi disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara luring.

A. Periode Triwulanan

1. Ruang Lingkup

Laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan triwulanan UUS paling sedikit meliputi:

- a. Ringkasan laporan keuangan
 - 1) laporan posisi keuangan publikasi bulanan;
 - 2) laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain publikasi bulanan; dan
 - 3) laporan komitmen dan kontinjensi publikasi bulanan;
- b. Informasi kinerja keuangan, meliputi:
 - 1) rasio keuangan, paling sedikit meliputi:
 - a) total aset UUS terhadap total aset bank umum konvensional yang memiliki UUS; dan
 - b) rasio ROA;
 - 2) laporan distribusi bagi hasil;
 - 3) laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan wakaf, khusus untuk posisi akhir bulan Juni dan bulan Desember; dan
 - 4) laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, khusus untuk posisi akhir bulan Juni dan bulan Desember.

2. Format Laporan dan Pedoman Pengisian

a. Ringkasan Laporan Keuangan

1) Laporan Posisi Keuangan Publikasi Triwulanan

a) Format Laporan

LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULANAN UUS

UUS :
Tanggal Laporan :

(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Posisi Tanggal Laporan	31 Desember Tahun Sebelumnya ²⁾
ASET			
1.	Kas		
2.	Penempatan pada Bank Indonesia		
3.	Penempatan pada bank lain		
4.	Surat berharga yang dimiliki		
5.	Pembiayaan berbasis piutang		
6.	Pembiayaan bagi hasil		
7.	Pembiayaan sewa ¹⁾		
8.	Aset produktif lainnya		
9.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-		
10.	Aset tetap dan inventaris ¹⁾		
11.	Aset nonproduktif		
12.	Aset lainnya		
TOTAL ASET			
LIABILITAS			
1.	Dana simpanan wadiah		
2.	Dana investasi <i>nonprofit sharing</i>		
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia		
4.	Liabilitas kepada bank lain		
5.	Surat berharga yang diterbitkan		
6.	Liabilitas lainnya		
7.	Dana investasi <i>profit sharing</i>		
8.	Dana usaha		
9.	Saldo laba/rugi		
TOTAL LIABILITAS			

Keterangan :

- 1) : Disajikan secara neto dalam Laporan Posisi Keuangan
- 2) : Apabila terdapat perlakuan akuntansi yang baru berlaku dalam posisi laporan, penyajian posisi pembanding mengacu pada standar akuntansi keuangan mengenai kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan.

b) Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian laporan posisi keuangan publikasi triwulanan UUS untuk posisi akhir bulan September 2020 dan bulan Desember 2020, sebagai berikut:

LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULANAN UUS

No.	POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULANAN UUS	POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN/NERACA LAPORAN STABILITAS MONETER DAN SISTEM KEUANGAN (LSMK)	Sandi LSMK
ASET			
1.	Kas	1. Kas	100
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	2. Penempatan pada Bank Indonesia	120
3.	Penempatan pada bank lain	3. Penempatan pada bank lain	130
4.	Surat berharga yang dimiliki	4. Surat berharga yang dimiliki	140
5.	Pembiayaan berbasis piutang	5. Pembiayaan berbasis piutang	
		a. Piutang murabahah	150
		Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	151
		b. Piutang <i>istishna</i>	153
		Pendapatan margin <i>istishna</i> yang ditangguhkan -/-	154
		c. Piutang <i>qardh</i>	159
		d. Piutang sewa	160
6.	Pembiayaan bagi hasil	6. Pembiayaan bagi hasil	
		a. <i>Mudharabah</i>	170
		b. Musyarakah	171
		c. Lainnya	179
7.	Pembiayaan sewa ¹⁾	7. Pembiayaan sewa	
		a. Aset ijarah	180
		b. Akumulasi penyusutan/amortisasi -/-	185
		c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	186
8.	Aset produktif lainnya	8. Aset produktif lainnya	
		a. Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	135
		b. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	145
		c. Tagihan akseptasi	148
		d. Penvertaan	200
9.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	
		a. Individual	205
		b. Kolektif	207
10.	Aset tetap dan inventaris ¹⁾	10. Aset tetap dan inventaris	215
		Akumulasi penyusutan -/-	216
11.	Aset nonproduktif	11. Aset nonproduktif	
		a. Properti terbengkalai	217
		b. Aset yang diambil alih	218
		c. Rekening tunda	219
12.	Aset lainnya	13. Aset lainnya	
		a. Aset tidak berwujud	210
		Akumulasi amortisasi -/-	211
		b. <i>Salam</i>	212
		c. Aset <i>istishna</i> dalam penyelesaian	213
		Termin <i>istishna</i> -/-	214
		d. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	225
		e. Persediaan	226
		f. Aset pajak tangguhan	228
		g. Rupa-rupa aset	230
	TOTAL ASET	TOTAL ASET	290
LIABILITAS			
1.	Dana simpanan wadiah	1. Dana simpanan wadiah	
		a. Giro	301
		b. Tabungan	302
2.	Dana investasi <i>non profit sharing</i>	2. Dana investasi <i>non profit sharing</i>	
		a. Giro	320
		b. Tabungan	321
		c. Deposito	322
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	340
4.	Liabilitas kepada bank lain	4. Liabilitas kepada bank lain	350
5.	Surat berharga yang diterbitkan	5. Surat berharga yang diterbitkan	353
6.	Liabilitas lainnya	6. Liabilitas lainnya	
		a. Liabilitas <i>spot</i> dan <i>forward</i>	351
		b. Liabilitas akseptasi	355
		c. Pembiayaan yang diterima	360
		d. Setoran jaminan	370
		e. Liabilitas pajak tangguhan	396
		f. Rupa-rupa liabilitas	400
7.	Dana investasi <i>profit sharing</i>	7. Dana investasi <i>profit sharing</i>	
		a. Giro	401
		b. Tabungan	402
		c. Deposito	403
		d. Liabilitas kepada bank lain	404
		e. Surat berharga	405
		f. Pembiayaan yang diterima	406
8.	Dana usaha	8. Dana usaha	
		a. Liabilitas antarkantor	
		i. Kegiatan operasional di Indonesia	393
		ii. Kegiatan operasional di luar Indonesia	394
		b. Aset antarkantor	
		i. Kegiatan operasional di Indonesia -/-	223
		ii. Kegiatan operasional di luar Indonesia -/-	224

No.	POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULANAN UUS	POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN/NERACA LAPORAN STABILITAS MONETER DAN SISTEM KEUANGAN (LSMK)	Sandi LSMK
9.	Saldo laba/rugi	9. Saldo laba/rugi	
		a. Modal pinjaman	410
		b. Modal disetor	
		i. Modal dasar	421
		ii. Modal yang belum disetor -/-	422
		iii. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	423
		c. Tambahan modal disetor	
		i. Agio	431
		ii. Disagio -/-	432
		iii. Modal sumbangan	433
		iv. Dana setoran modal	434
		d. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	
		i. Faktor penambah	436
		ii. Faktor pengurang -/-	437
		e. Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya	
		i. Faktor penambah	438
		ii. Faktor pengurang -/-	439
		f. Lainnya	
		i. Faktor penambah	441
		ii. Faktor pengurang -/-	442
		g. Selisih penilaian kembali aset tetap	445
		h. Cadangan	
		i. Cadangan umum	451
		ii. Cadangan tujuan	452
		i. Laba/rugi	
		i. Tahun-tahun lalu	
		a) Laba	461
		b) Rugi -/-	462
		ii. Tahun berjalan	
		a) Laba	465
		b) Rugi -/-	466
	TOTAL LIABILITAS	TOTAL LIABILITAS	490

Keterangan :

1) : Disajikan secara neto dalam Laporan Posisi Keuangan

Pedoman pengisian laporan posisi keuangan publikasi triwulanan UUS mulai posisi akhir bulan Maret 2021 hingga seterusnya, sebagai berikut:

LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULANAN UUS

No.	POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULANAN UUS	POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI (LBUT)	Sendi LBUT
ASET		ASET	
1.	Kas	1. Kas	01.01.00.00.00.00
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	2. Penempatan pada Bank Indonesia	01.02.00.00.00.00
3.	Penempatan pada bank lain	3. Penempatan pada bank lain	01.03.00.00.00.00
4.	Surat berharga yang dimiliki	4. Surat berharga yang dimiliki	01.05.00.00.00.00
5.	Pembiayaan berbasis piutang	5. Pembiayaan berbasis piutang	
		a. Piutang murabahah	01.09.03.01.01.00
		Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	01.09.03.01.02.00
		b. Piutang <i>istishna'</i>	01.09.03.01.03.00
		Pendapatan margin <i>istishna'</i> yang ditangguhkan -/-	01.09.03.01.04.00
		c. Piutang multijasa	01.09.03.01.07.00
		Pendapatan margin multijasa yang ditangguhkan -/-	01.09.03.01.08.00
		d. Piutang <i>qardh</i>	01.09.03.01.05.00
		e. Piutang sewa	01.09.03.01.06.00
6.	Pembiayaan bagi hasil	6. Pembiayaan bagi hasil	
		a. <i>Mudharabah</i>	01.09.03.02.01.00
		b. Musyarakah	01.09.03.02.02.00
		c. Lainnya	01.09.03.02.99.00
7.	Pembiayaan sewa ¹⁾	7. Pembiayaan sewa	
		a. Aset ijarah	01.09.03.03.01.00
		b. Akumulasi penyusutan/amortisasi -/-	01.09.03.03.02.00
		c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	01.09.03.03.03.00
8.	Aset produktif lainnya	8. Aset produktif lainnya	
		a. Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	01.04.02.00.00.00
		b. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	01.07.00.00.00.00
		c. Tagihan akseptasi	01.08.00.00.00.00
		d. Penyertaan modal	01.10.00.00.00.00
		e. Aset keuangan lainnya	01.11.00.00.00.00
9.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	
		a. Surat berharga yang dimiliki	01.12.01.00.00.00
		b. Piutang murabahah	01.12.02.02.01.00
		c. Piutang <i>istishna'</i>	01.12.02.02.02.00
		d. Piutang multijasa	01.12.02.02.05.00
		e. Piutang <i>qardh</i>	01.12.02.02.03.00
		f. Piutang sewa	01.12.02.02.04.00
		g. Pembiayaan <i>mudharabah</i>	01.12.02.02.06.00
		h. Pembiayaan musyarakah	01.12.02.02.07.00
		i. Pembiayaan bagi hasil lainnya	01.12.02.02.99.00
		j. Aset Keuangan Lainnya	01.12.03.00.00.00
10.	Aset tetap dan inventaris ¹⁾	10. Aset tetap dan inventaris	
		Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	01.14.02.00.00.00
11.	Aset nonproduktif	11. Aset nonproduktif	
		a. Properti terbengkalai	01.15.00.00.00.00
		b. Agunan yang diambil alih	01.16.00.00.00.00
		c. Rekening tunda	01.17.00.00.00.00
12.	Aset lainnya	12. Aset lainnya	
		a. Aset tidak berwujud	01.13.01.00.00.00
		Akumulasi amortisasi -/-	01.13.02.00.00.00
		b. <i>Salam</i>	01.19.00.00.00.00
		c. Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian	01.20.01.00.00.00
		Termin <i>istishna'</i> -/-	01.20.02.00.00.00
		f. Persediaan	01.21.00.00.00.00
		g. Aset lainnya	01.99.00.00.00.00
TOTAL ASET		TOTAL ASET	01.00.00.00.00.00

No.	POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULANAN UUS	POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI (LBUT)	Sandi LBUT
LIABILITAS		LIABILITAS	
1.	Dana simpanan wadiah	1. Dana simpanan wadiah	
		a. Giro berdasarkan prinsip syariah - Akad wadiah	02.01.02.01.00.00
		b. Tabungan berdasarkan prinsip syariah - Akad wadiah	02.02.02.01.00.00
2.	Dana investasi <i>nonprofit sharing</i>	2. Dana investasi <i>non profit sharing</i>	
		a. Giro berdasarkan prinsip syariah - Akad <i>mudharabah non profit sharing</i>	02.01.02.02.00.00
		b. Tabungan berdasarkan prinsip syariah - Akad <i>mudharabah non profit sharing</i>	02.02.02.02.00.00
		c. Deposito berdasarkan prinsip syariah - Akad <i>mudharabah non profit sharing</i>	02.03.02.01.00.00
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	02.05.00.00.00.00
4.	Liabilitas kepada bank lain	4. Liabilitas kepada bank lain - Selain akad <i>mudharabah profit sharing</i>	02.06.02.01.00.00
5.	Surat berharga yang diterbitkan	5. Surat berharga yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah - Selain akad <i>mudharabah profit sharing</i>	02.10.02.01.00.00
6.	Liabilitas lainnya	6. Liabilitas lainnya	
		a. Uang elektronik	02.04.00.00.00.00
		b. Liabilitas <i>spor dan forward</i>	02.07.02.00.00.00
		c. Liabilitas akseptasi	02.09.00.00.00.00
		d. Pembiayaan yang diterima berdasarkan prinsip syariah - Selain akad <i>mudharabah profit sharing</i>	02.11.02.01.00.00
		e. Setoran jaminan	02.12.00.00.00.00
		f. Liabilitas lainnya	02.99.00.00.00.00
7.	Dana investasi <i>profit sharing</i>	7. Dana investasi <i>profit sharing</i>	
		a. Giro - Akad <i>mudharabah profit sharing</i>	02.01.02.03.00.00
		b. Tabungan - Akad <i>mudharabah profit sharing</i>	02.02.02.03.00.00
		c. Deposito - Akad <i>mudharabah profit sharing</i>	02.03.02.02.00.00
		d. Liabilitas kepada bank lain - Akad <i>mudharabah profit sharing</i>	02.06.02.02.00.00
		e. Surat berharga yang diterbitkan - Akad <i>mudharabah profit sharing</i>	02.10.02.02.00.00
		f. Pembiayaan yang diterima - Akad <i>mudharabah profit sharing</i>	02.11.02.02.00.00
8.	Dana usaha	8. Dana usaha	
		a. Liabilitas antarkantor ¹⁾	02.13.00.00.00.00
		b. Aset antarkantor ¹⁾	01.18.00.00.00.00
9.	Saldo laba/rugi	9. Saldo laba/rugi	
		a. Modal disetor	
		i. Modal dasar	03.01.01.00.00.00
		ii. Modal yang belum disetor -/-	03.01.02.00.00.00
		iii. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	03.01.03.00.00.00
		b. Tambahan modal disetor	
		i. Agio	03.02.01.00.00.00
		ii. Disagio -/-	03.02.02.00.00.00
		iii. Modal sumbangan	03.02.03.00.00.00
		iv. Dana setoran modal	03.02.06.00.00.00
		v. Lainnya	
		a) Waran yang diterbitkan	03.02.04.00.00.00
		b) Opsi saham	03.02.05.00.00.00
		c) Keuntungan	03.02.99.01.00.00
		d) Kerugian -/-	03.02.99.02.00.00
		c. Penghasilan komprehensif lain	
		i. Keuntungan	03.03.01.00.00.00
		ii. Kerugian	03.03.02.00.00.00
		d. Cadangan	
		i. Cadangan umum	03.04.01.00.00.00
		ii. Cadangan tujuan	03.04.02.00.00.00
		e. Laba/rugi	
		i. Tahun-tahun lalu	
		a) Laba	03.05.01.01.00.00
		b) Rugi -/-	03.05.01.02.00.00
		ii. Tahun berjalan	
		a) Laba	03.05.02.01.00.00
		b) Rugi -/-	03.05.02.02.00.00
TOTAL LIABILITAS		TOTAL LIABILITAS	03.00.00.00.00.00

Keterangan :

1) : Disajikan secara neto dalam Laporan Posisi Keuangan

2) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Publikasi Triwulanan
a) Format Laporan

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PUBLIKASI TRIWULANAN UUS

UUS :
Periode Laporan :

(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Posisi Tanggal Laporan	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya ¹⁾
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana			
1.	Pendapatan dari Penyaluran Dana		
	a. Pendapatan dari piutang		
	b. Pendapatan dari bagi hasil		
	c. Pendapatan sewa		
	d. Lainnya		
2.	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-		
	a. <i>Non profit sharing</i>		
	b. <i>Profit Sharing</i>		
3.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil		
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana			
1.	Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing		
2.	Pendapatan bank selaku <i>mudharib</i> dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>		
3.	Komisi/provisi/ <i>fee</i> dan administrasi		
4.	Pendapatan lainnya		
5.	Beban bonus wadiah -/-		
6.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>) -/-		
7.	Kerugian terkait risiko operasional -/-		
8.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (nonkeuangan) -/-		
9.	Beban tenaga kerja -/-		
10.	Beban lainnya -/-		
	Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih		
LABA/RUGI OPERASIONAL			
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1.	Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris		
2.	Pendapatan/beban non operasional lainnya		
LABA/RUGI NON OPERASIONAL			
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK			
	Pajak penghasilan		
LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN			
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK			
TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			

Keterangan:

1) : Apabila terdapat perlakuan akuntansi yang baru berlaku dalam posisi laporan, penyajian posisi pembanding mengacu pada standar akuntansi keuangan mengenai kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan.

b) Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain publikasi triwulanan UUS untuk posisi akhir bulan September 2020 dan bulan Desember 2020, sebagai berikut:

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PUBLIKASI TRIWULANAN UUS

No.	POS-POS LAPORAN LABA RUGI LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULANAN UUS	POS-POS LAPORAN LABA/RUGI LAPORAN STABILITAS MONETER DAN SISTEM KEUANGAN (LSMK)	Sandi LSMK
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
A.	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana	A.	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana
1.	Pendapatan dari Penyaluran Dana	1.	Pendapatan dari Penyaluran Dana
	a. Pendapatan dari piutang		1000
		a. Pendapatan dari piutang	
		i. Murabahah	1300 + 1310
		ii. <i>Istishna'</i>	1301 + 1320
		iii. <i>Ujarah</i>	1302 + 1303 + 1330 + 1350
		iv. Lainnya	1304 + 1370
	b. Pendapatan dari bagi hasil	b. Pendapatan dari bagi hasil	
		i. <i>Mudharabah</i>	1305 + 1380
		ii. Musyarakah	1306 + 1390
		iii. Lainnya	1307 + 1410
	c. Pendapatan sewa	c. Pendapatan sewa ijarah	1308 + 1420
		Penyusutan aset ijarah -/-	1309 + 1421
	d. Lainnya	d. Lainnya	
		i. Dari Bank Indonesia	
		a) SBIS	1010
		b) FASBIS	1020
		c) Lainnya	1050
		ii. Dari penempatan pada bank syariah lain	
		a) Bonus <i>wadiah</i>	
		i) Giro	1060
		ii) Tabungan	1070
		b) Bagi hasil	
		i) Giro	1110
		ii) Tabungan	1120
		iii) Deposito	1130
		c) Lainnya	1190
		c. Surat berharga	
		i. Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank	1220
		ii. Surat Perbendaharaan Negara (SPN) Syariah	1230
		iii. Surat Berharga Syariah Negara	1240
		iv. Subordinasi	1221 + 1250
		v. Sukuk lainnya	1223 + 1260
		vi. Lainnya	1229 + 1290
		g. Pendapatan <i>salam</i>	1425
		h. Pendapatan dari transaksi antar kantor	
		i. Kantor pusat/cabang sendiri di luar Indonesia	1430
		ii. Kantor pusat/cabang sendiri di Indonesia	1435
		i. Koreksi atas pendapatan margin/bagi hasil/sewa -/-	1440
	2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi -/-	2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi -/-	1500
	a. <i>Non profit sharing</i>	a. <i>Non profit sharing</i>	1501 s.d 1615
	b. <i>Profit sharing</i>	b. <i>Profit sharing</i>	1621 s.d 1775
	3. Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	3. Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	1900
B.	Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana	B.	Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana
1.	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	1.	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan
		a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	
		i. Surat berharga	2010
		ii. <i>Spot</i> dan <i>forward</i>	2035
		b. Penurunan nilai wajar aset keuangan -/-	
		i. Surat berharga	3060
		ii. <i>Spot</i> dan <i>forward</i>	3080
	2. Pendapatan bank selaku <i>mudharib</i> dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>	2. Pendapatan bank selaku <i>mudharib</i> dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>	2050
	3. Komisi/provisi/fee dan administrasi	3. Komisi/provisi/fee dan administrasi	
		a. Dana kelolaan	2070
		b. Pembiayaan	2075
		c. Penerbitan L/C	2085
		d. APMK	2090
		e. Agen penjual	2095
		f. Transfer dan inkaso	2100
		g. <i>Payment point</i>	2105
		h. Lainnya	2130
	4. Pendapatan lainnya	4. Pendapatan lainnya	
		a. Keuntungan penjualan aset	
		i. Surat berharga	
		a) diukur pada nilai wajar	
		ii) melalui laba/rugi	2020
		iii) melalui <i>other comprehensive income</i>	2025
		b) diukur pada harga perolehan (<i>amortised cost</i>)	2030
		ii. Keuntungan pelepasan aset ijarah	2170
		b. Keuntungan transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i> (<i>realised</i>)	2040
		c. Dividen	2060
		d. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	2065
		e. Keuntungan dari penjabaran transaksi valuta asing	4220
		f. Koreksi CKPN	
		i. Aset keuangan	2140
		ii. Aset lainnya	2145
		g. Pendapatan lainnya	2190
	5. Beban bonus wadiah -/-	5. Beban bonus wadiah -/-	
		a. Bank lain	3010
		b. Lainnya	3050

No.	POS-POS LAPORAN LABA RUGI LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULANAN UUS	POS-POS LAPORAN LABA/RUGI LAPORAN STABILITAS MONETER DAN SISTEM KEUANGAN (LSMK)	Sandi LSMK
6.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>) -/-	6. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>) -/-	
		a. Surat berharga	3215
		b. Pembiayaan berbasis piutang	
		i. Piutang murabahah	3225
		ii. Piutang <i>istishna'</i>	3230
		iii. Piutang Sewa	3235
		iv. Piutang <i>qardh</i>	3240
		c. Pembiayaan berbasis bagi hasil	
		i. <i>Mudharabah</i>	3250
		ii. Musyarakah	3260
		iii. Lainnya	3265
		d. Pembiayaan sewa	3270
		e. Aset keuangan lainnya	
		i. Penempatan pada bank lain	3200
		ii. Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	3210
		iii. Tagihan akseptasi	3220
		iv. Penyertaan	3280
		v. Lainnya	3290
7.	Kerugian terkait risiko operasional -/-	7. Kerugian terkait risiko operasional (termasuk kerugian karena kehilangan aset tetap dan inventaris) -/-	
		a. Kecurangan internal	3470
		b. Kejahatan eksternal	3480
		c. Praktik ketenagakerjaan dan keselamatan kerja	3490
		d. Klien, produk dan praktik bisnis	3500
		e. Kerusakan aset fisik	3510
		f. Gangguan aktivitas bisnis dan kegagalan sistem	3520
		g. Manajemen eksekusi, pengiriman dan pemrosesan	3530
8.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (nonkeuangan) -/-	8. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	
		a. Aset ijarah	3310
		b. Aset tetap dan inventaris	3320
		c. Aset tidak berwujud	3330
		d. Properti terbengkalai	3340
		e. Rekening tunda	3350
		f. Antar kantor	3360
		g. Aset diambalalih	3370
		h. Persediaan	3380
9.	Beban tenaga kerja -/-	9. Beban tenaga kerja -/-	
		a. Dewan komisaris dan pengawas	3570
		b. Direksi	3580
		c. Karyawan	3585
		d. Lainnya	3590
10.	Beban lainnya -/-	10. Beban lainnya -/-	
		a. Beban imbalan kepada Bank Indonesia	3005
		b. Kerugian penjualan aset -/-	
		i. Surat berharga	
		a) diukur pada nilai wajar	3065
		j) melalui laba/rugi	3070
		ii) melalui <i>other comprehensive income</i>	3075
		b) diukur pada harga perolehan (<i>amortised cost</i>)	3560
		c. Kerugian transaksi <i>spot</i> dan <i>forward (realised)</i> -/-	3090
		d. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i> -/-	3100
		e. Komisi/provisi/ <i>fee</i> dan administrasi	
		i. Komisi/provisi pembiayaan	3105
		ii. Komisi/provisi penerusan pembiayaan	3110
		iii. Lainnya	3150
		f. Premi asuransi	
		i. Pembiayaan	3160
		ii. Penjaminan dana pihak ketiga	3165
		iii. Kerugian operasional	3170
		iv. Lainnya	3190
		g. Penyusutan/amortisasi	
		i. Aset tetap dan inventaris	3400
		ii. Properti terbengkalai	3410
		iii. Aset tidak berwujud	3420
		iv. Beban yang ditanggihkan	3430
		v. Lainnya	3450
		h. Penyisihan kerugian risiko operasional	3460
		i. Kerugian restrukturisasi pembiayaan	3540
		j. Biaya perbaikan aset ijarah	3550
		k. Pendidikan dan pelatihan	
		i. Dewan Komisaris dan pengawas	3600
		ii. Direksi	3610
		iii. Karyawan	3620
		iv. Lainnya	3650
		l. Penelitian dan pengembangan	3660
		m. Sewa	3670
		n. Beban promosi -/-	
		i. Iklan di media	3680
		ii. Lainnya	3690
		o. Pajak-pajak (tidak termasuk pajak penghasilan)	3700
		p. Pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dan inventaris	3710
		q. Barang dan jasa	
		i. Pengelolaan Teknologi, Sistem, dan Informasi (TSI)	3720
		ii. Lainnya	3730
		r. Lainnya	3790
		s. Kerugian dari penjabaran transaksi valuta asing -/-	4330
	Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	Pendapatan/Beban Operasional Lainnya	2000 + 4220 - 3000 - 4330
	LABA/RUGI OPERASIONAL	LABA/RUGI OPERASIONAL	1900 + 2000 - 4220 - 3000 - 4330
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
1.	Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	1. Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	4210 - 4310
2.	Pendapatan/beban non operasional lainnya	2. Pendapatan/beban non operasional lainnya	
		a. Penerimaan klaim asuransi kerugian operasional	4225
		b. Lainnya	4300 - 4400
	LABA/RUGI NON OPERASIONAL	LABA/RUGI NON OPERASIONAL	4205 - 4220 - 4305 + 4330
	LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	4550 atau 4600
	Pajak penghasilan	Pajak penghasilan	
		a. Taksiran pajak tahun berjalan	4935
		b. Pendapatan/beban pajak tangguhan	4940 - 4945
	LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	4950 atau 5000
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		diisi oleh UUS
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		diisi oleh UUS
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		diisi oleh UUS
	TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		diisi oleh UUS

Pedoman pengisian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain publikasi triwulanan UUS mulai posisi akhir bulan Maret 2021 hingga seterusnya, sebagai berikut:

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PUBLIKASI TRIWULANAN UUS

No.	POS-POS LAPORAN LABA RUGI LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULANAN UUS	POS-POS LABA RUGI LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI (LBUT)	Sandi LBUT
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
A.	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana	A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana	
1.	Pendapatan dari Penyaluran Dana	1. Pendapatan dari Penyaluran Dana	04.11.00.00.00.00
a.	Pendapatan dari piutang	a. Pendapatan dari piutang	
		a) Murabahah	04.11.04.12.11.00 + 04.11.04.22.11.00
		b) <i>Istishna</i>	04.11.04.12.12.00 + 04.11.04.22.12.00
		c) Multijasa	04.11.04.12.14.00 + 04.11.04.22.14.00
		d) <i>Ujrah</i>	
		i) Gadai	04.11.04.12.13.01 + 04.11.04.22.13.01
		ii) Lainnya	04.11.04.12.13.99 + 04.11.04.22.13.99
		e) Lainnya	04.11.04.12.19.00 + 04.11.04.22.19.00
b.	Pendapatan dari bagi hasil	b. Pendapatan dari bagi hasil	
		a) <i>Mudharabah</i>	04.11.04.12.21.00 + 04.11.04.22.21.00
		b) Musyarakah	04.11.04.12.22.00 + 04.11.04.22.22.00
		c) Lainnya	04.11.04.12.29.00 + 04.11.04.22.29.00
c.	Pendapatan sewa	c. Pendapatan sewa	04.11.04.12.31.00 + 04.11.04.22.31.00
		Penyusutan aset ijarah -/-	04.11.04.12.32.00 + 04.11.04.22.32.00
d.	Lainnya	d. Lainnya	
		i. Penempatan pada Bank Indonesia	
		a) Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	04.11.01.01.00.00
		b) Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	04.11.01.02.00.00
		c) Lainnya	04.11.01.99.00.00
		ii. Penempatan pada bank lain	
		a) Bonus wadiah	
		i) Giro berdasarkan prinsip syariah	04.11.02.01.02.01
		ii) Tabungan berdasarkan prinsip syariah	04.11.02.02.02.01
		b) Bagi hasil	
		i) Giro berdasarkan prinsip syariah	04.11.02.01.02.02
		ii) Tabungan berdasarkan prinsip syariah	04.11.02.02.02.02
		iii) Deposito berdasarkan prinsip syariah	04.11.02.03.02.00
		c) Lainnya	04.11.02.05.00.00
		iii. Surat berharga yang dimiliki	
		a) Dari Bank Indonesia	
		i) Sertifikat Deposit Bank Indonesia (SDBI)	04.11.03.01.02.00
		ii) Surat Berharga Bank Indonesia (SBBBI) dalam Valuta Asing	04.11.03.01.03.00
		iii) Sukuk Bank Indonesia (SukBI)	04.11.03.01.04.00
		iv) Lainnya	04.11.03.01.99.00
		b) Dari bank lain	
		i) Promes	04.11.03.02.01.00
		ii) <i>Medium Term Note</i> Syariah	04.11.03.02.02.00
		iii) Sukuk	
		(a) Subordinasi	04.11.03.02.05.01
		(b) Lainnya	04.11.03.02.05.99
		iv) Efek Beragun Aset Syariah	04.11.03.02.06.00
		v) Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antar Bank (SIMA)	04.11.03.02.07.00
		vi) Lainnya	04.11.03.02.99.00
		c) Dari Pemerintah	
		i) Surat Perbendaharaan Negara (SPN) Syariah	04.11.03.03.02.00
		ii) <i>Ijarah Fixed Rate</i> (IFR)	04.11.03.03.05.00
		iii) <i>Project Based Sukuk</i> (PBS)	04.11.03.03.06.00
		iv) Sukuk Ritel	04.11.03.03.07.00
		v) Lainnya	04.11.03.03.99.00
		d) Dari pihak lainnya	
		i) Promes	04.11.03.04.01.00
		ii) Wesel	04.11.03.04.02.00
		iii) <i>Medium Term Note</i> Syariah	04.11.03.04.04.00
		iv) Reksadana Syariah	04.11.03.04.07.00
		v) Sukuk	
		(a) Subordinasi	04.11.03.04.08.01
		(b) Lainnya	04.11.03.04.08.99
		vi) Efek Beragun Aset	04.11.03.04.09.00
		vii) Lainnya	04.11.03.04.99.00
		iv. Lainnya	
		a) Dari bank lain	04.11.99.01.00.00
		b) Dari pihak ketiga bukan bank	04.11.99.02.00.00
		c) Pendapatan dari transaksi antarkantor	
		i) Kantor pusat/cabang sendiri di luar Indonesia	04.11.99.03.01.00
		ii) Kantor pusat/cabang sendiri di Indonesia	04.11.99.03.02.00
		d) Pendapatan <i>salam</i>	04.11.99.04.00.00
		e) Koreksi atas pendapatan margin/bagi hasil/sewa -/-	04.11.99.05.00.00

No.	POS-POS LAPORAN LABA RUGI LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULANAN UUS	POS-POS LABA RUGI LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI (LBUT)	Sandi LBUT
2.	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-	2. Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-	a + b
	a. <i>Nonprofit sharing</i>	a. <i>Mudharabah non profit sharing</i>	
		i. Liabilitas pada bank Lain	
		a) Giro berdasarkan prinsip syariah	05.11.02.01.02.01
		b) Tabungan berdasarkan prinsip syariah	05.11.02.02.02.01
		c) Deposito berdasarkan prinsip syariah	05.11.02.03.02.01
		d) Lainnya	05.11.02.99.02.01
		ii. Dana pihak ketiga bukan bank	
		a) Giro berdasarkan prinsip syariah	05.11.03.01.02.01
		b) Tabungan berdasarkan prinsip syariah	05.11.03.02.02.01
		c) Deposito berdasarkan prinsip syariah	05.11.03.03.02.01
		d) Lainnya	05.11.03.99.02.01
		iii. Surat berharga yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah kepada bank lain	
		a) Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antar Bank	05.11.04.22.01.01
		b) Sukuk <i>Mudharabah</i>	05.11.04.22.01.02
		c) Sukuk Subordinasi	05.11.04.22.01.03
		d) Lainnya	05.11.04.22.01.99
		iv. Surat berharga yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah kepada pihak ketiga bukan bank	
		a) Sukuk <i>Mudharabah</i>	05.11.04.32.01.01
		b) Sukuk Subordinasi	05.11.04.32.01.02
		c) Lainnya	05.11.04.32.01.99
		v. Pembiayaan yang diterima dari bank lain	
		<i>Mudharabah - Non profit Sharing</i>	05.11.05.22.01.00
		vi. Pembiayaan yang diterima dari pihak ketiga bukan bank	
		<i>Mudharabah - Non profit Sharing</i>	05.11.05.32.01.00
		vii. Lainnya kepada bank lain	05.11.99.10.00.00
		viii. Lainnya kepada pihak ketiga bukan bank	05.11.99.20.00.00
		ix. Transaksi antar kantor	
		a) Kantor pusat/cabang sendiri di luar Indonesia	05.11.99.30.01.01
		b) Kantor pusat/cabang sendiri di Indonesia	05.11.99.30.02.01
	b. <i>Profit Sharing</i>	b. <i>Mudharabah profit sharing</i>	
		i. Liabilitas pada bank Lain	
		a) Giro berdasarkan prinsip syariah	05.11.02.01.02.02
		b) Tabungan berdasarkan prinsip syariah	05.11.02.02.02.02
		c) Deposito berdasarkan prinsip syariah	05.11.02.03.02.02
		d) Lainnya	05.11.02.99.02.02
		ii. Dana pihak ketiga bukan bank	
		a) Giro berdasarkan prinsip syariah	05.11.03.01.02.02
		b) Tabungan berdasarkan prinsip syariah	05.11.03.02.02.02
		c) Deposito berdasarkan prinsip syariah	05.11.03.03.02.02
		d) Lainnya	05.11.03.99.02.02
		iii. Surat berharga yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah kepada bank lain	
		a) Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antar Bank	05.11.04.22.02.01
		b) Sukuk <i>Mudharabah</i>	05.11.04.22.02.02
		c) Sukuk Subordinasi	05.11.04.22.02.03
		d) Lainnya	05.11.04.22.02.99
		iv. Surat berharga yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah kepada pihak ketiga bukan bank	
		a) Sukuk <i>Mudharabah</i>	05.11.04.32.02.01
		b) Sukuk Subordinasi	05.11.04.32.02.02
		c) Lainnya	05.11.04.32.02.99
		v. Pembiayaan yang diterima dari bank lain	
		<i>Mudharabah - Profit Sharing</i>	05.11.05.22.02.00
		vi. Pembiayaan yang diterima dari pihak ketiga bukan bank	
		<i>Mudharabah - Profit Sharing</i>	05.11.05.32.02.00
		vii. Transaksi antar kantor	
		a) Kantor pusat/cabang sendiri di luar Indonesia	05.11.99.30.01.02
		b) Kantor pusat/cabang sendiri di Indonesia	05.11.99.30.02.02
3.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	1 s.d 2
B.	Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana	B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana	
1.	Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	1. Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	04.12.09.00.00.00
		a. Keuntungan penjabaran transaksi valuta asing	05.12.15.00.00.00
		b. Kerugian penjabaran valuta asing	04.12.99.01.00.00
2.	Pendapatan bank selaku <i>mudharib</i> dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>	2. Pendapatan bank selaku <i>mudharib</i> dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>	
3.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	3. Komisi/provisi/fee dan administrasi	
		a. Dana kelolaan	04.12.07.01.00.00
		b. Pembiayaan	04.12.07.02.00.00
		c. Penerbitan L/C	04.12.07.03.00.00
		d. APMK	04.12.07.04.00.00
		e. Agen penjual	04.12.07.05.00.00
		f. Transfer dan inkaso	04.12.07.06.00.00
		g. <i>Payment point</i>	04.12.07.07.00.00
		h. Lainnya	04.12.07.99.00.00
4.	Pendapatan lainnya	4. Pendapatan lainnya	
		a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	
		i. Surat berharga	04.12.01.01.00.00
		ii. <i>Spot</i> dan <i>forward</i>	04.12.01.03.00.00
		iii. Aset keuangan lainnya	04.12.01.99.00.00
		b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	
		i. Surat berharga	04.12.02.01.00.00
		ii. Transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i>	04.12.02.02.00.00
		c. Keuntungan penjualan aset keuangan	
		i. Surat berharga	
		a) diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi	04.12.03.01.01.00
		b) diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	04.12.03.01.02.00
		c) diukur pada harga perolehan (<i>amortised cost</i>)	04.12.03.01.03.00
		ii. Keuntungan pelepasan aset ijarah	04.12.03.03.00.00
		iii. Aset keuangan lainnya	04.12.03.99.00.00
		d. Keuntungan transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i> (<i>realised</i>)	04.12.04.02.00.00
		e. Dividen	04.12.05.00.00.00
		f. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	04.12.06.00.00.00
		g. Pendapatan lainnya - Lainnya	04.12.99.99.00.00
5.	Beban bonus wadiah -/-	5. Beban bonus wadiah -/-	
		a. Bank Lain	05.11.02.01.02.03 + 05.11.02.02.02.03
		b. Pihak ketiga bukan bank	05.11.03.01.02.03 + 05.11.03.02.02.03
6.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>) -/-	6. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>) -/-	
		a. Surat berharga	05.12.07.03.00.00
		b. Piutang	
		i. Piutang murabahah	05.12.07.05.02.01
		ii. Piutang <i>istishna'</i>	05.12.07.05.02.02
		iii. Piutang sewa	05.12.07.05.02.03
		iv. Piutang <i>qardh</i>	05.12.07.05.02.04
		v. Piutang multijasa	05.12.07.05.02.05
		c. Pembiayaan bagi hasil	
		i. <i>Mudharabah</i>	05.12.07.05.03.01
		ii. Musyarakah	05.12.07.05.03.02
		iii. Lainnya	05.12.07.05.03.99
		d. Pembiayaan sewa	05.12.07.05.04.00
		e. Aset keuangan lainnya	
		i. Penempatan pada bank lain	05.12.07.01.00.00
		ii. Tagihan <i>Spot</i> dan <i>forward</i>	05.12.07.02.00.00
		iii. Tagihan akseptasi	05.12.07.04.00.00
		iv. Penyertaan	05.12.07.06.00.00
		v. Lainnya	05.12.07.07.00.00
		vi. Transaksi rekening administratif	
		a) <i>Irrevocable</i> L/C	05.12.07.08.01.00
		b) Garansi yang diberikan	05.12.07.08.02.00
		c) Kelonggaran tarik	05.12.07.08.03.00

No.	POS-POS LAPORAN LABA RUGI LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULANAN UUS	POS-POS LABA RUGI LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI (LBUT)	Sandi LBUT
7.	Kerugian terkait risiko operasional -/-	7. Kerugian terkait risiko operasional -/-	
		a. Kecurangan internal	05.12.08.01.00.00
		b. Kejahatan eksternal	05.12.08.02.00.00
8.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	8. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	
		a. Aset ijarah	05.12.12.01.00.00
		b. Aset tetap dan inventaris	05.12.12.02.00.00
		c. Aset tidak berwujud	05.12.12.03.00.00
		d. Properti terbengkalai	05.12.12.04.00.00
		e. Rekening tunda	05.12.12.05.00.00
		f. Antar kantor	05.12.12.06.00.00
		g. Aset diambil alih	05.12.12.07.00.00
		h. Persediaan	05.12.12.08.00.00
		i. Lainnya	05.12.12.99.00.00
9.	Beban tenaga kerja -/-	9. Beban tenaga kerja -/-	
		a. Gaji direksi	05.12.13.01.00.00
		b. Gaji dan upah non direksi	05.12.13.02.00.00
		c. Honorarium dewan komisaris dan dewan pengawas	05.12.13.03.00.00
		d. Gaji lainnya	05.12.13.99.00.00
10.	Beban lainnya -/-	10. Beban lainnya -/-	
		a. Liabilitas pada bank lain - Non <i>mudharabah</i>	05.11.02.99.02.03
		b. Pembiayaan yang diterima dari bank lain - Non <i>mudharabah</i>	05.11.05.22.03.00
		c. Pembiayaan yang diterima dari pihak ketiga bukan bank - Non <i>mudharabah</i>	05.11.05.32.03.00
		d. Beban imbalan kepada Bank Indonesia	05.12.01.00.00.00
		e. Penurunan nilai wajar aset keuangan	
		i. Surat berharga	
		ii. Spot dan <i>forward</i>	05.12.03.01.00.00
		iii. Aset keuangan lainnya	05.12.03.03.00.00
		f. Peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	05.12.03.99.00.00
		g. Kerugian penjualan aset keuangan	05.12.04.00.00.00
		i. Surat berharga	
		a) diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi	05.12.05.01.01.00
		b) diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	05.12.05.01.02.00
		c) biaya perolehan diamortisasi	05.12.05.01.03.00
		ii. Kerugian pelepasan aset ijarah	05.12.05.03.00.00
		iii. Aset keuangan lainnya	05.12.05.99.00.00
		h. Kerugian transaksi <i>spot</i> dan <i>forward (realised)</i>	05.12.06.02.00.00
		i. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	05.12.09.00.00.00
		j. Komisi/provisi/fee dan administrasi	
		i. Komisi/provisi pembiayaan	05.12.10.01.00.00
		ii. Komisi/provisi penerusan pembiayaan	05.12.10.02.00.00
		iii. Lainnya	05.12.10.99.00.00
		k. Penyusutan/amortisasi	
		i. Aset tetap dan inventaris	05.12.11.01.00.00
		ii. Properti terbengkalai	05.12.11.02.00.00
		iii. Beban yang ditangguhkan	05.12.11.03.00.00
		iv. Aset tidak berwujud	05.12.11.04.00.00
		v. Lainnya	05.12.11.99.00.00
		l. Pendidikan dan pelatihan	
		i. Dewan komisaris dan dewan pengawas	05.12.13.04.01.00
		ii. Direksi	05.12.13.04.02.00
		iii. Karyawan	05.12.13.04.03.00
		iv. Lainnya	05.12.13.04.99.00
		m. Beban promosi	
		i. Iklan di media	05.12.14.01.00.00
		ii. Lainnya	05.12.14.99.00.00
		n. Premi asuransi	
		i. Pembiayaan	05.12.99.01.01.00
		ii. Penjaminan dana pihak ketiga	05.12.99.01.02.00
		iii. Kerugian operasional	05.12.99.01.03.00
		iv. Lainnya	05.12.99.01.99.00
		o. Penyisihan kerugian risiko operasional	05.12.99.02.00.00
		p. Penelitian dan pengembangan	05.12.99.03.00.00
		q. Pajak-pajak (tidak termasuk pajak penghasilan)	05.12.99.04.00.00
		r. Pemeliharaan dan perbaikan	05.12.99.05.00.00
		s. Barang dan jasa	
		i. Jasa Pengelolaan Teknologi, Sistem, dan Informasi (TSI)	05.12.99.06.01.00
		ii. Lainnya	05.12.99.06.99.00
		t. Kerugian restrukturisasi pembiayaan	05.12.99.07.00.00
		u. Biaya perbaikan aset ijarah	05.12.99.08.00.00
		v. Sewa	05.12.99.09.00.00
		w. Lainnya	05.12.99.99.00.00
	Pendapatan/ Beban Operasional Lainnya Bersih	Pendapatan/ Beban Operasional Lainnya Bersih	1 s.d 10
	LABA/ RUGI OPERASIONAL	LABA/ RUGI OPERASIONAL	
		1. Laba Operasional	03.05.02.01.11.00
		2. Rugi Operasional -/-	03.05.02.02.11.00
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
	1. Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	1. Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	
		a. Keuntungan penjualan aset tetap dan inventaris	04.20.01.00.00.00
		b. Kerugian penjualan aset tetap dan inventaris -/-	05.20.01.00.00.00
	2. Pendapatan/beban non operasional lainnya	2. Pendapatan/beban non operasional lainnya	
		a. Penerimaan klaim asuransi kerugian operasional	04.20.99.01.00.00
		b. Lainnya	04.20.99.99.00.00
		c. Beban non operasional lainnya -/-	05.20.99.00.00.00
	LABA/ RUGI NON OPERASIONAL	LABA/ RUGI NON OPERASIONAL	
		1. Laba Non Operasional	03.05.02.01.12.00
		2. Rugi Non Operasional -/-	03.05.02.02.12.00
	LABA/ RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	LABA/ RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	
		1. Laba Tahun Berjalan Sebelum Pajak	03.05.02.01.10.00
		2. Rugi Tahun Berjalan Sebelum Pajak -/-	03.05.02.02.10.00
	Pajak penghasilan	Pajak penghasilan	
		1. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	03.05.02.01.40.00
		2. Pendapatan/beban pajak tangguhan	
		a. Pendapatan pajak tangguhan	03.05.02.02.40.01
		b. Beban pajak tangguhan -/-	03.05.02.02.40.02
	LABA/ RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	LABA/ RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	
		1. Laba Bersih Tahun Berjalan	03.05.02.01.00.00
		2. Rugi Bersih Tahun Berjalan -/-	03.05.02.02.00.00
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
	1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	
		a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	diisi oleh UUS
		b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	diisi oleh UUS
		c. Lainnya	diisi oleh UUS
	2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	
		a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyelesaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	diisi oleh UUS
		b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	diisi oleh UUS
		c. Lainnya	diisi oleh UUS
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	diisi oleh UUS
	TOTAL LABA/ RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	TOTAL LABA/ RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	diisi oleh UUS

3) Laporan Komitmen dan Kontinjensi Publikasi
Triwulanan
a) Format Laporan

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI PUBLIKASI TRIWULANAN UUS

UUS :
Tanggal Laporan :

(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Posisi Tanggal Laporan	31 Desember Tahun Sebelumnya ¹⁾
I. TAGIHAN KOMITMEN			
	1. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik 2. Posisi valas yang akan diterima dari transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i> 3. Lainnya		
II. KEWAJIBAN KOMITMEN			
	1. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik 2. Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i> 3. Lainnya		
III. TAGIHAN KONTINJENSI			
	1. Garansi yang diterima 2. Pendapatan dalam penyelesaian 3. Lainnya		
IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI			
	1. Garansi yang diberikan 2. Lainnya		

Keterangan:

1) : Apabila terdapat perlakuan akuntansi yang baru berlaku dalam posisi laporan, penyajian posisi pembanding mengacu pada standar akuntansi keuangan mengenai kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan.

b) Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian laporan posisi keuangan publikasi triwulanan UUS untuk posisi akhir bulan September 2020 dan bulan Desember 2020, sebagai berikut:

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI PUBLIKASI TRIWULANAN UUS

No.	POS-POS LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULANAN UUS	POS-POS REKENING ADMINISTRATIF LAPORAN STABILITAS MONETER DAN SISTEM KEUANGAN (LSMK)	Sandi LSMK
I TAGIHAN KOMITMEN		TAGIHAN KOMITMEN	
1.	Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	1. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	
		a. Terkait dengan bank	494
		b. Tidak terkait dengan bank	495
2.	Posisi valas yang akan diterima dari transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i>	2. Posisi pembelian <i>spot</i> dan <i>forward</i> yang masih berjalan	
		a. Terkait dengan bank	520
		b. Tidak terkait dengan bank	521
3.	Lainnya	3. Lainnya	
		a. Terkait dengan bank	525
		b. Tidak terkait dengan bank	529
II KEWAJIBAN KOMITMEN		KEWAJIBAN KOMITMEN	
1.	Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik	1. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	
		a. <i>Committed</i>	
		i. Pihak ketiga bukan bank	531
		ii. Bank	533
		b. <i>Uncommitted</i>	
		i. Pihak ketiga bukan bank	532
		ii. Bank	534
2.	Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i>	2. Posisi penjualan <i>spot</i> dan <i>forward</i> yang masih berjalan	
		i. Terkait dengan bank	537
		ii. Tidak terkait dengan bank	538
3.	Lainnya	3. Lainnya	
		a. <i>Irrevocable</i> L/C yang masih berjalan	
		i. L/C luar negeri	535
		ii. L/C dalam negeri	536
		b. Lainnya	
		i. Terkait dengan bank	539
		ii. Tidak terkait dengan bank	540
No.	POS-POS LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULANAN UUS	POS-POS REKENING ADMINISTRATIF LAPORAN STABILITAS MONETER DAN SISTEM KEUANGAN (LSMK)	Sandi LSMK
III TAGIHAN KONTINJENSI		TAGIHAN KONTINJENSI	
1.	Garansi yang diterima	1. Garansi yang diterima	541
2.	Pendapatan dalam penyelesaian	2. Pendapatan dalam penyelesaian	
		a. <i>Murabahah</i>	
		i. Terkait dengan bank	542
		ii. Tidak terkait dengan bank	551
		b. <i>Istishna'</i>	
		i. Terkait dengan bank	543
		ii. Tidak terkait dengan bank	552
		Sewa	
		i. Terkait dengan bank	544
		ii. Tidak terkait dengan bank	553
		d. Bagi hasil	
		i. Terkait dengan bank	545
		ii. Tidak terkait dengan bank	554
		e. Lainnya	
		i. Terkait dengan bank	549
		ii. Tidak terkait dengan bank	559
3.	Lainnya	3. Lainnya	
		a. Terkait dengan bank	561
		b. Tidak terkait dengan bank	569
IV KEWAJIBAN KONTINJENSI		KEWAJIBAN KONTINJENSI	
1.	Garansi yang diberikan	1. Garansi yang diberikan	
		a. Terkait dengan bank	591
		b. Tidak terkait dengan bank	599
2.	Lainnya	2. Lainnya	
		a. Terkait dengan bank	601
		b. Tidak terkait dengan bank	609

Pedoman pengisian laporan posisi keuangan publikasi triwulanan UUS mulai posisi akhir bulan Maret 2021 hingga seterusnya, sebagai berikut:

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI PUBLIKASI TRIWULANAN UUS

No.	POS-POS LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULANAN UUS	POS-POS REKENING ADMINISTRATIF LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI (LBUT)	Sandi LBUT
I. TAGIHAN KOMITMEN		TAGIHAN KOMITMEN	
1.	Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	1. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	
		a. Bank	06.01.01.01.00.00
		b. Lainnya	06.01.01.99.00.00
2.	Posisi valas yang akan diterima dari transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i>	2. Posisi valas yang akan diterima dari transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i>	06.01.02.00.00.00
3.	Lainnya	3. Lainnya	06.01.99.00.00.00
II. KEWAJIBAN KOMITMEN		KEWAJIBAN KOMITMEN	
1.	Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	1. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	
		a. <i>Committed</i>	06.02.01.01.00.00
		b. <i>Uncommitted</i>	06.02.01.02.00.00
2.	Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i>	2. Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i>	06.02.03.00.00.00
3.	Lainnya	3. Lainnya	
		a. <i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan	06.02.02.00.00.00
		b. Lainnya	06.02.99.00.00.00
III. TAGIHAN KONTINJENSI		TAGIHAN KONTINJENSI	
1.	Garansi yang diterima	1. Garansi yang diterima	06.03.01.00.00.00
2.	Pendapatan dalam penyelesaian	2. Pendapatan dalam penyelesaian	
		a. Murabahah	06.03.02.01.00.00
		b. <i>Istishna'</i>	06.03.02.02.00.00
		c. Sewa	06.03.02.03.00.00
		d. Bagi hasil	06.03.02.04.00.00
		e. Lainnya	06.03.02.99.00.00
3.	Lainnya	3. Lainnya	06.03.99.00.00.00
IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI		KEWAJIBAN KONTINJENSI	
1.	Garansi yang diberikan	1. Garansi yang diberikan	06.04.01.00.00.00
2.	Lainnya	2. Lainnya	06.04.99.00.00.00

b. Informasi Kinerja Keuangan

1) Laporan Rasio Keuangan

a) Format Laporan

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN UUS

UUS :
Tanggal Laporan :

	RASIO	Posisi Tanggal Laporan	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya
1	Total Aset UUS terhadap total aset BUK yang memiliki UUS		
2	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif		
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif		
4	<i>Non Performing Financing (NPF) gross</i>		
5	<i>Non Performing Financing (NPF) net</i>		
6	<i>Return on Asset (ROA)</i>		
7	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan		
8	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>		

b) Pedoman Pengisian

	RASIO	FORMULA	KETERANGAN
Rasio Kinerja			
1.	Total aset UUS terhadap total aset BUK yang memiliki UUS	$\frac{\text{Total aset UUS}}{\text{Total aset bank umum konvensional yang memiliki UUS}}$	<ul style="list-style-type: none"> Total aset UUS yaitu total aset laporan posisi keuangan gabungan UUS. Total aset bank umum konvensional yang memiliki UUS yaitu laporan posisi keuangan gabungan bank umum konvensional induk termasuk total aset UUS.
2.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	$\frac{\text{Aset produktif bermasalah (selain transaksi rekening administratif)}}{\text{Total aset produktif (selain transaksi rekening administratif)}}$	<ul style="list-style-type: none"> Cakupan komponen dan kualitas aset produktif sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah. Aset produktif bermasalah yaitu aset produktif dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet. Angka yang dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam laporan posisi

RASIO		FORMULA	KETERANGAN
			keuangan secara <i>gross</i> (sebelum dikurangi CKPN).
3.	Cadangan Kerugian Penurunan (CKPN) keuangan terhadap produktif Nilai aset aset	<u>CKPN aset keuangan</u> Total aset produktif (selain transaksi rekening administratif)	<ul style="list-style-type: none"> • CKPN aset keuangan yaitu CKPN yang telah dibentuk sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengenai instrumen keuangan dan PAPSI. • Cakupan komponen aset produktif sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah. • Total aset produktif yang dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam laporan posisi keuangan secara <i>gross</i> (sebelum dikurangi CKPN).
4.	<i>Non Performing Financing (NPF) gross</i>	Pembiayaan <u>bermasalah</u> Total Pembiayaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan adalah pembiayaan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah. • Pembiayaan hanya mencakup pembiayaan kepada pihak ketiga bukan bank. • Pembiayaan bermasalah yaitu pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet. • Angka yang dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam laporan posisi keuangan secara <i>gross</i> (sebelum dikurangi CKPN).

RASIO		FORMULA	KETERANGAN
			<ul style="list-style-type: none"> • Formula rasio sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian tingkat kesehatan bank umum syariah dan unit usaha syariah.
5.	<i>Non Performing Financing (NPF) net</i>	(Pembiayaan bermasalah - CKPN pembiayaan bermasalah) Total pembiayaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan adalah pembiayaan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah. • Pembiayaan hanya mencakup pembiayaan kepada pihak ketiga bukan bank. • Pembiayaan bermasalah yaitu pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet. • CKPN pembiayaan bermasalah yaitu CKPN yang telah dibentuk untuk pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengenai instrumen keuangan dan PAPSI. • Angka pembiayaan bermasalah dan total aset produktif yang dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam laporan posisi keuangan secara <i>gross</i> (sebelum dikurangi CKPN).
6.	<i>Return on Asset (ROA)</i>	<u>Laba sebelum pajak</u> Rata-rata total aset	<ul style="list-style-type: none"> • Laba sebelum pajak yaitu laba tahun berjalan sebelum pajak yang disetahunkan.

RASIO		FORMULA	KETERANGAN
			<ul style="list-style-type: none"> • Laba setelah pajak yaitu laba bersih tahun berjalan setelah pajak yang disetahunkan. Contoh untuk posisi bulan Juni: (Akumulasi laba per posisi bulan Juni/6) x 12. • Angka rata-rata total aset yaitu akumulasi total aset setiap bulan dibagi dengan jumlah bulan. Contoh untuk posisi bulan Juni: Akumulasi total aset posisi Januari sampai dengan bukan Juni/6. • Formula rasio sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian tingkat kesehatan bank umum syariah dan unit usaha syariah.
7.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	$\frac{\text{Pembiayaan bagi hasil}}{\text{Total pembiayaan}}$	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan adalah pembiayaan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah. • Pembiayaan hanya mencakup pembiayaan kepada pihak ketiga bukan bank. • Pembiayaan bagi hasil yaitu seluruh pembiayaan dengan akad bagi hasil baik yang menggunakan metode <i>profit sharing</i> maupun <i>net revenue sharing</i>. • Total pembiayaan dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam laporan posisi keuangan secara

RASIO		FORMULA	KETERANGAN
			<p><i>gross</i> (sebelum dikurangi CKPN).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Formula rasio sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian tingkat kesehatan bank umum syariah dan unit usaha syariah.
8.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	<u>Pembiayaan</u> Dana pihak ketiga	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan adalah pembiayaan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah. • Pembiayaan hanya mencakup pembiayaan kepada pihak ketiga bukan bank. • Dana pihak ketiga mencakup giro, tabungan, dan deposito (tidak termasuk penempatan antarbank).

2) Laporan Distribusi Bagi Hasil

a) Format Laporan

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL TRIWULANAN UUS

UUS

Periode Laporan :

(dalam jutaan Rupiah)

<i>Net Revenue Sharing</i>					
Jenis Penghimpunan Dana	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang akan Dibagihasilkan	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah (%)	Jumlah Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return (%)
	A	B	C	D	E
1. Liabilitas Kepada Bank Lain					
2. Giro <i>Mudharabah</i>					
a. Bank					
b. Non Bank					
3. Tabungan <i>Mudharabah</i>					
a. Bank					
b. Non Bank					
4. Deposito <i>Mudharabah</i>					
a. Bank					
- 1 Bulan					
- 3 Bulan					
- 6 Bulan					
- 12 Bulan					
b. Non Bank					
- 1 Bulan					
- 3 Bulan					
- 6 Bulan					
- 12 Bulan					
5. Pembiayaan yang Diterima					
Jumlah					

Jenis Penyaluran Dana	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Diterima
	A	B
1. Penempatan pada Bank Lain		
2. Piutang Murabahah		
a. Bank		
b. Non Bank		
3. Piutang <i>Istishna</i>		
a. Bank		
b. Non Bank		
4. Piutang Multijasa		
a. Bank		
b. Non Bank		
5. Pembiayaan Gadai		
a. Bank		
b. Non Bank		
6. Pembiayaan <i>Mudharabah</i>		
a. Bank		
b. Non Bank		
7. Pembiayaan Musyarakah		
a. Bank		
b. Non Bank		
8. Pembiayaan Sewa		
a. Bank		
b. Non Bank		
9. Pembiayaan Lainnya		
a. Bank		
b. Non Bank		
Jumlah		

Profit Sharing					
Jenis Penghimpunan Dana	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang akan Dibagihasikan	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah (%)	Jumlah Bagi Hasil	Indikasi <i>Rate of Return (%)</i>
	A	B	C	D	E
1. Liabilitas Kepada Bank Lain					
2. Giro <i>Mudharabah</i>					
a. Bank					
b. Non Bank					
3. Tabungan <i>Mudharabah</i>					
a. Bank					
b. Non Bank					
4. Deposito <i>Mudharabah</i>					
a. Bank					
- 1 Bulan					
- 3 Bulan					
- 6 Bulan					
- 12 Bulan					
b. Non Bank					
- 1 Bulan					
- 3 Bulan					
- 6 Bulan					
- 12 Bulan					
5. Pembiayaan yang Diterima					
Jumlah					

Jenis Penyaluran Dana	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Diterima
	A	B
1. Penempatan pada Bank Lain		
2. Piutang Murabahah		
a. Bank		
b. Non Bank		
3. Piutang <i>Istishna</i>		
a. Bank		
b. Non Bank		
4. Piutang Multijasa		
a. Bank		
b. Non Bank		
5. Pembiayaan Gadai		
a. Bank		
b. Non Bank		
6. Pembiayaan <i>Mudharabah</i>		
a. Bank		
b. Non Bank		
7. Pembiayaan Musyarakah		
a. Bank		
b. Non Bank		
8. Pembiayaan Sewa		
a. Bank		
b. Non Bank		
9. Pembiayaan Lainnya		
a. Bank		
b. Non Bank		
Jumlah		

b) Pedoman Pengisian

Laporan Distribusi Bagi Hasil	
1.	Laporan distribusi bagi hasil melaporkan rincian perhitungan distribusi bagi hasil atas pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan dan mekanisme perhitungan sederhana dalam menetapkan jumlah bagi hasil yang didistribusikan kepada nasabah investor pada periode bulan laporan. Laporan distribusi bagi hasil disajikan dalam 2 (dua) metode bagi hasil yaitu <i>profit sharing</i> dan <i>net revenue sharing</i> .
2.	Pada bagian penyaluran dana dilaporkan saldo rata-rata dan pendapatan yang diterima. Saldo rata-rata menyajikan nilai rata-rata tertimbang dana yang disalurkan pada periode bulan berjalan.

- Pendapatan yang diterima menyajikan nilai pendapatan yang diterima dan akan didistribusikan kepada dana pihak ketiga secara tunai (*cash basis*).
3. Pada bagian penghimpunan dana dirinci berdasarkan jenis penghimpunan dana dan pihak lawan, yaitu:
 - a. liabilitas kepada bank lain;
 - b. giro *mudharabah*, yang dirinci berdasarkan bank dan nonbank;
 - c. tabungan *mudharabah*, yang dirinci berdasarkan bank dan nonbank;
 - d. deposito *mudharabah*, yang dirinci berdasarkan bank dan nonbank dengan tambahan rincian jangka waktu 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan, 6 (enam) bulan, dan 12 (dua belas) bulan; dan/atau
 - e. pembiayaan yang diterima.
 4. Informasi yang dilaporkan pada bagian penghimpunan dana meliputi:
 - a. saldo rata-rata, menyajikan nilai rata-rata tertimbang jenis penghimpunan dana yang ditempatkan nasabah investor pada periode bulan berjalan;
 - b. pendapatan yang akan dibagihasilkan, menyajikan nilai pendapatan secara tunai (*cash basis*) yang merupakan milik nasabah investor dan UUS yang dialokasikan sesuai dengan jenis penghimpunan dana;
 - c. porsi pemilik dana – nisbah (%), menyajikan nisbah yang disepakati atas pendapatan yang akan didistribusikan UUS kepada nasabah investor;
 - d. porsi pemilik dana - jumlah bagi hasil, menyajikan bagi hasil yang diterima nasabah investor dengan memperhitungkan pendapatan yang akan dibagihasilkan dengan besarnya nisbah yang disepakati; dan
 - e. porsi pemilik dana - *indikasi rate of return* (%), menyajikan *equivalent rate* dari jumlah bagi hasil terhadap saldo penghimpunan dana yang ditempatkan oleh nasabah investor yang telah disetahunkan.

3) Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat dan Wakaf

a) Format Laporan

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF TRIWULANAN UUS

UUS :
Periode Laporan :

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian		Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya
A. Sumber dan Penyaluran Dana Zakat			
1.	Penerimaan dana zakat yang berasal dari:		
	a. Intern UUS		
	b. Ekstern UUS		
	Total penerimaan		
2.	Penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola Zakat		
	a. Lembaga amil zakat		
	b. Badan amil zakat		
	Total penyaluran		
B. Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf			
1.	Penerimaan dana wakaf yang berasal dari:		
	a. Intern BUS		
	b. Ekstern BUS		
	Total penerimaan		
2.	Penyaluran dana wakaf kepada entitas pengelola wakaf		
	a. Badan Wakaf Indonesia		
	b. <i>Nadzir</i> lain ¹⁾		
	c. ... ²⁾		
	d. Lain-lain ³⁾		
	Total penyaluran		

Keterangan:

- 1) : Disebutkan nama lembaga atau pihak sebagai *nadzir* dimana UUS menyalurkan paling sedikit 5% (lima persen) dari total penyaluran dana wakaf.
- 2) : Jika terdapat lebih dari 1 (satu) dan paling banyak 20 (dua puluh) *nadzir* dimana UUS menyalurkan paling sedikit 5% (lima persen), disebutkan nama lembaga atau pihak dimaksud.
- 3) : Seluruh *nadzir* dimana UUS menyalurkan kurang dari 5% (lima persen) dari total penyaluran dana wakaf.

b) Pedoman Pengisian

Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat dan Wakaf	
1.	Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan wakaf merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penyaluran dana zakat dan wakaf kepada entitas pengelola zakat dan entitas pengelola wakaf sampai dengan tanggal laporan.
2.	UUS menyajikan laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan wakaf sebagai komponen utama laporan keuangan dengan menyajikan: <ol style="list-style-type: none"> a. Sumber dan Penyaluran Dana Zakat <ol style="list-style-type: none"> 1) Penerimaan dana zakat yang berasal dari: <ol style="list-style-type: none"> a) intern UUS; dan b) ekstern UUS, terdiri atas: <ol style="list-style-type: none"> (1) Dana zakat yang disetor atau dipotong dari rekening nasabah atas perintah nasabah tersebut; dan/atau (2) Dana zakat masyarakat bukan nasabah UUS yang disetor melalui UUS.

<p>2) Penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola zakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan antara lain:</p> <p>a) lembaga amil zakat; dan/atau</p> <p>b) badan amil zakat.</p> <p>b. Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf</p> <p>1) Penerimaan Dana Wakaf yang berasal dari:</p> <p>a) intern UUS; dan</p> <p>b) ekstern UUS, terdiri atas:</p> <p>(1) Dana wakaf yang disetor atau dipotong dari rekening nasabah atas perintah nasabah tersebut; dan/atau</p> <p>(2) Dana wakaf masyarakat bukan nasabah UUS yang disetor melalui UUS.</p> <p>2) Penyaluran dana wakaf kepada entitas pengelola wakaf antara lain:</p> <p>a) Badan Wakaf Indonesia; dan/atau</p> <p>b) <i>nadzir</i> lain.</p> <p>Nama lembaga atau pihak sebagai <i>nadzir</i> yang dicantumkan pada laporan distribusi bagi hasil yaitu <i>nadzir</i> dimana UUS menyalurkan paling sedikit 5% (lima persen) dari total penyaluran dana wakaf UUS. Jika <i>nadzir</i> dimana UUS menyalurkan kurang dari 5% (lima persen) dari total penyaluran dana wakaf maka UUS mencantumkan nama <i>nadzir</i> sebagai "Lain-lain".</p>

4) Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan

a) Format Laporan

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN TRIWULANAN UUS

UUS :
 Periode Laporan :

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya
1. Saldo awal dana kebajikan		
2. Penerimaan dana kebajikan		
a. Infak dan sedekah		
b. Pengembalian dana kebajikan produktif		
c. Denda		
d. Penerimaan nonhalal		
e. Lainnya		
Total penerimaan		
3. Penggunaan dana kebajikan		
a. Dana kebajikan produktif		
b. Sumbangan		
c. Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum		
Total penggunaan		
4. Kenaikan/penurunan dana kebajikan		
5. Saldo akhir dana kebajikan		

b) Pedoman Pengisian

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan

1. Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan sampai dengan tanggal laporan, serta saldo dana kebajikan yang menunjukkan dana kebajikan yang belum disalurkan pada tanggal laporan.
2. Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan dilaporkan secara komparatif dengan posisi tanggal 31 Desember tahun sebelumnya.
3. Sumber dana kebajikan pada awal periode menyajikan data saldo dana kebajikan pada awal tahun periode laporan (tanggal 1 Januari).
4. Penerimaan dana kebajikan menyajikan sumber penerimaan dana kebajikan yang diterima UUS mulai awal periode (tanggal 1 Januari) sampai dengan tanggal laporan dalam bentuk:
 - a. Infak dan sedekah.
Infak dan sedekah yaitu dana yang diterima dari ekstern UUS atau dari rekening nasabah atas perintah nasabah tersebut.
 - b. Pengembalian dana kebajikan produktif.
 - c. Denda.
Denda yaitu penerimaan dari nasabah atas kelalaian atau kesengajaan yang mengakibatkan tidak terpenuhinya kewajiban nasabah sesuai dengan akad.
 - d. Penerimaan nonhalal
Penerimaan nonhalal yaitu penerimaan yang berasal dari jasa giro bank konvensional atau penerimaan lain yang tidak dapat dihindari dalam kegiatan operasional BUS.
 - e. Lainnya
Lainnya yaitu penerimaan yang tidak dapat dikelompokkan pada huruf a sampai dengan huruf d.
5. Penggunaan dana kebajikan menyajikan penggunaan dana kebajikan yang disalurkan UUS mulai awal periode (tanggal 1 Januari) sampai dengan tanggal laporan dalam bentuk:
 - a. dana kebajikan produktif;
 - b. sumbangan; dan/atau
 - c. penggunaan lainnya untuk kepentingan umum.
6. Kenaikan (penurunan) sumber atas penggunaan dana kebajikan menyajikan selisih antara total penerimaan dengan total penggunaan dana kebajikan.
7. Sumber dana kebajikan pada akhir periode menyajikan data saldo dana kebajikan pada akhir periode laporan yang berasal dari penjumlahan saldo awal dana kebajikan pada awal periode dengan kenaikan (penurunan) dana kebajikan.

B. Periode Tahunan

Laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan UUS disajikan pada laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan bank umum konvensional yang memiliki UUS, yang paling sedikit meliputi:

1. Informasi umum, yaitu:
 - a) strategi dan kebijakan yang ditetapkan oleh anggota direksi yang membawahkan UUS untuk mengembangkan UUS;
 - b) laporan anggota direksi yang membawahkan UUS yang memuat informasi mengenai pengelolaan UUS;
 - c) jenis produk dan aktivitas yang ditawarkan; dan
 - d) tanggung jawab sosial.
2. Informasi kinerja keuangan UUS, yaitu:
 - a) perkembangan usaha UUS yang meliputi jumlah dan komposisi penyaluran dana, laba bersih, rasio ROA, rasio NPF *gross* dan *net*, FDR, jumlah dan komposisi sumber dana, jumlah aset, dan informasi lain yang relevan;
 - b) realisasi tingkat bagi hasil atau imbalan serta metode penghitungan distribusi bagi hasil;
 - c) laporan distribusi bagi hasil;
 - d) laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan wakaf; dan
 - e) laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan.

VI. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN UNIT USAHA SYARIAH

Perihal	Tahunan
Periodisasi Posisi Laporan	Akhir bulan Desember.
Cakupan	1. Penerapan manajemen risiko secara umum. 2. Informasi kualitatif eksposur risiko: a. risiko imbal hasil, dan b. risiko investasi.
Media Pengumuman	Ditambahkan pada laporan publikasi eksposur risiko dan permodalan tahunan bank umum konvensional yang memiliki UUS yang diumumkan pada situs web bank umum konvensional.
Batas Waktu Pengumuman	Paling lambat tanggal 30 April tahun berikutnya.
Media Penyampaian kepada Otoritas Jasa Keuangan	Ditambahkan pada laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan bank umum konvensional yang memiliki UUS yang disampaikan melalui: 1. Sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan ¹⁾ ; atau 2. Sistem pelaporan elektronik Emiten ²⁾ .
Pemeliharaan di Situs Web	Paling sedikit 5 (lima) tahun terakhir.

Keterangan:

¹⁾ Dalam hal penyampaian melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan belum dapat dilakukan, Laporan Publikasi disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara luring.

²⁾ Bagi bank umum konvensional yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik.

Laporan publikasi eksposur risiko dan permodalan tahunan UUS paling sedikit meliputi:

1. informasi mengenai pengawasan aktif DPS; dan
2. pengungkapan informasi kualitatif eksposur risiko yang dihadapi UUS, yaitu:
 - a. Risiko Imbal Hasil
Pengungkapan risiko imbal hasil, paling sedikit meliputi:
 - 1) organisasi manajemen risiko imbal hasil;
 - 2) strategi dalam menghasilkan laba atau pendapatan; dan
 - 3) mekanisme pemantauan dan pengendalian risiko imbal hasil.

b. Risiko Investasi

Pengungkapan risiko investasi, paling sedikit meliputi:

- 1) organisasi manajemen risiko investasi;
- 2) strategi menjaga kualitas pembiayaan berbasis bagi hasil;
dan
- 3) mekanisme pemantauan dan pengendalian risiko investasi.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 1 Juli 2020

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS PERBANKAN

OTORITAS JASA KEUANGAN

REPUBLIK INDONESIA,

ttd

HERU KRISTİYANA

Salinan ini sesuai dengan aslinya

Direktur Hukum 1

Departemen Hukum

ttd

Mufli Asmawidjaja